

Peta Tematik Beberapa Indikator Penting Provinsi Papua 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA

Peta Tematik Beberapa Indikator Penting Provinsi Papua 2022



Peta Tematik Beberapa Indikator Penting Provinsi Papua
2022

No. Publikasi : 94000.2344
Katalog : 1304040.94
Ukuran Buku : 18,2 x 25,72 cm (B5 JIS)
Jumlah Halaman : x+58 halaman

Naskah : BPS Provinsi Papua
Penyunting : BPS Provinsi Papua
Tata Letak : BPS Provinsi Papua
Desain Sampul : BPS Provinsi Papua
Diterbitkan oleh : © BPS Provinsi Papua
Dicetak oleh : BPS Provinsi Papua

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun

Pengarah : Adriana Helena Carolina, SE, MM

Penanggung Jawab : Ikfina Chairani, SST, MA

Editor : Ikfina Chairani, SST, MA

Pengolah Data : Ade Novit Valgunadi – Universitas Pendidikan Indonesia

Penulis :

1. Ade Novit Valgunadi – Universitas Pendidikan Indonesia
2. Marthina Popi Antoh – Universitas Cenderawasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang senantiasa mengiringi langkah kita dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Provinsi Papua.

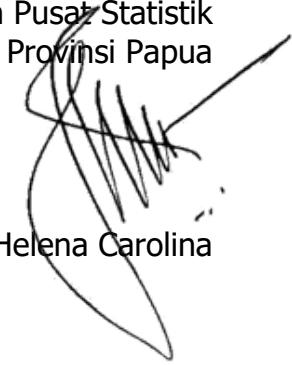
Dengan sukacita yang besar, kami mempersembahkan publikasi ini, yang bertujuan untuk menyajikan peta tematik beberapa indikator penting di Provinsi Papua pada tahun 2022. Publikasi ini merupakan hasil dari upaya kolaboratif dalam kegiatan Magang Bersertifikat Batch 4 2023 di BPS Provinsi Papua.

Dalam publikasi ini, kami menyajikan peta tematik yang menyoroti beberapa indikator penting dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan di Provinsi Papua tahun 2022. Peta tematik ini mencakup aspek-aspek kunci, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan keberlanjutan sosial di Provinsi Papua.

Akhir kata, kami berharap publikasi ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan acuan yang berharga bagi semua pemangku kepentingan yang peduli terhadap pembangunan berkelanjutan di Provinsi Papua. Semoga upaya kita bersama dapat mewujudkan Provinsi Papua yang sejahtera, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua

Adriana Helena Carolina



DAFTAR ISI

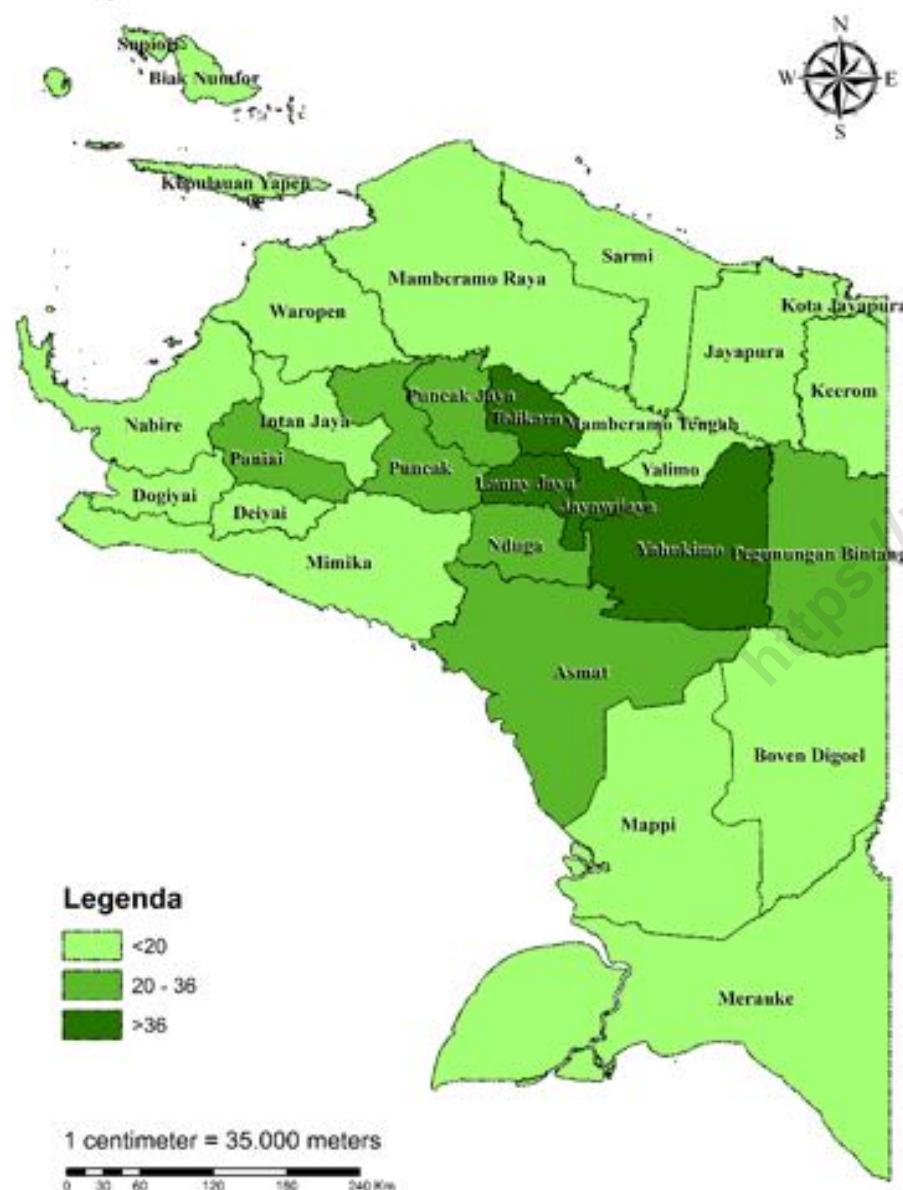
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
<i>Peta 1. Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>1</i>
<i>Peta 2. Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>2</i>
<i>Peta 3. Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>3</i>
<i>Peta 4. Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>4</i>
<i>Peta 5. Tingkat Pegangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>5</i>
<i>Peta 6. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>6</i>
<i>Peta 7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>7</i>
<i>Peta 8. Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (ribu jiwa)</i>	<i>8</i>
<i>Peta 9. Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Provinsi Tahun 2022.....</i>	<i>9</i>
<i>Peta 10. Indeks Kedalaman Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>10</i>
<i>Peta 11. Indeks Keparahan Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>11</i>
<i>Peta 12. Rasio Gini menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>12</i>
<i>Peta 13. Angka Harapan Hidup (AHH) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>13</i>
<i>Peta 14. Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>14</i>
<i>Peta 15. Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>15</i>
<i>Peta 16. Pengeluaran Per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>16</i>
<i>Peta 17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>17</i>
<i>Peta 18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Laki-laki menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>18</i>

Peta 19. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Perempuan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	19
Peta 20. Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....	20
Peta 21. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	21
Peta 22. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Tembok menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 .	22
Peta 23. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Plesteran Anyaman Bambu/Kawat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	23
Peta 24. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Kayu/Papan, Batang Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	24
Peta 25. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Bambu, Anyaman Bambu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	25
Peta 26. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 .	26
Peta 27. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	27
Peta 28. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Leding menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 ...	28
Peta 29. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	29
Peta 30. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumur Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	30
Peta 31. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumur Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	31
Peta 32. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Mata Air Telindungi dan Mata Air Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....	32
Peta 33. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Air Hujan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	33
Peta 34. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Air Permukaan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	34
Peta 35. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumber Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua	

<i>Tahun 2022</i>	<i>35</i>
<i>Peta 36. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>36</i>
<i>Peta 37. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Leding menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>37</i>
<i>Peta 38. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Sumur Bor/Pompa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>38</i>
<i>Peta 39. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Sumur Terlindungi dan Sumur Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>39</i>
<i>Peta 40. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Mata Air Terlindungi dan Mata Air Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>40</i>
<i>Peta 41. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Hujan dan Air Permukaan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>41</i>
<i>Peta 42. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Sumber Air Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>42</i>
<i>Peta 43. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Listrik dari PLN menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022.....</i>	<i>43</i>
<i>Peta 44. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Listrik dari Non PLN menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>44</i>
<i>Peta 45. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Listrik dari Sumber Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022</i>	<i>45</i>
<i>Peta 46. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)</i>	<i>46</i>
<i>Peta 47. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)</i>	<i>47</i>
<i>Peta 48. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Dengan Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)</i>	<i>48</i>
<i>Peta 49. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tanpa Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)</i>	<i>49</i>

Peta 50. Laju Pertumbuhan PDRB ADHB (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen)	50
Peta 51. Laju Pertumbuhan PDRB ADHB (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen).....	51
Peta 52. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen).....	52
Peta 53. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen).....	53
Peta 54. PDRB ADHB Per Kapita (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah)	54
Peta 55. PDRB ADHB Per Kapita (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah).....	55
Peta 56. PDRB ADHK Per Kapita (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah).....	56
Peta 57. PDRB ADHK Per Kapita (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah).....	57
Peta 58. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022	58

Peta 1. Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

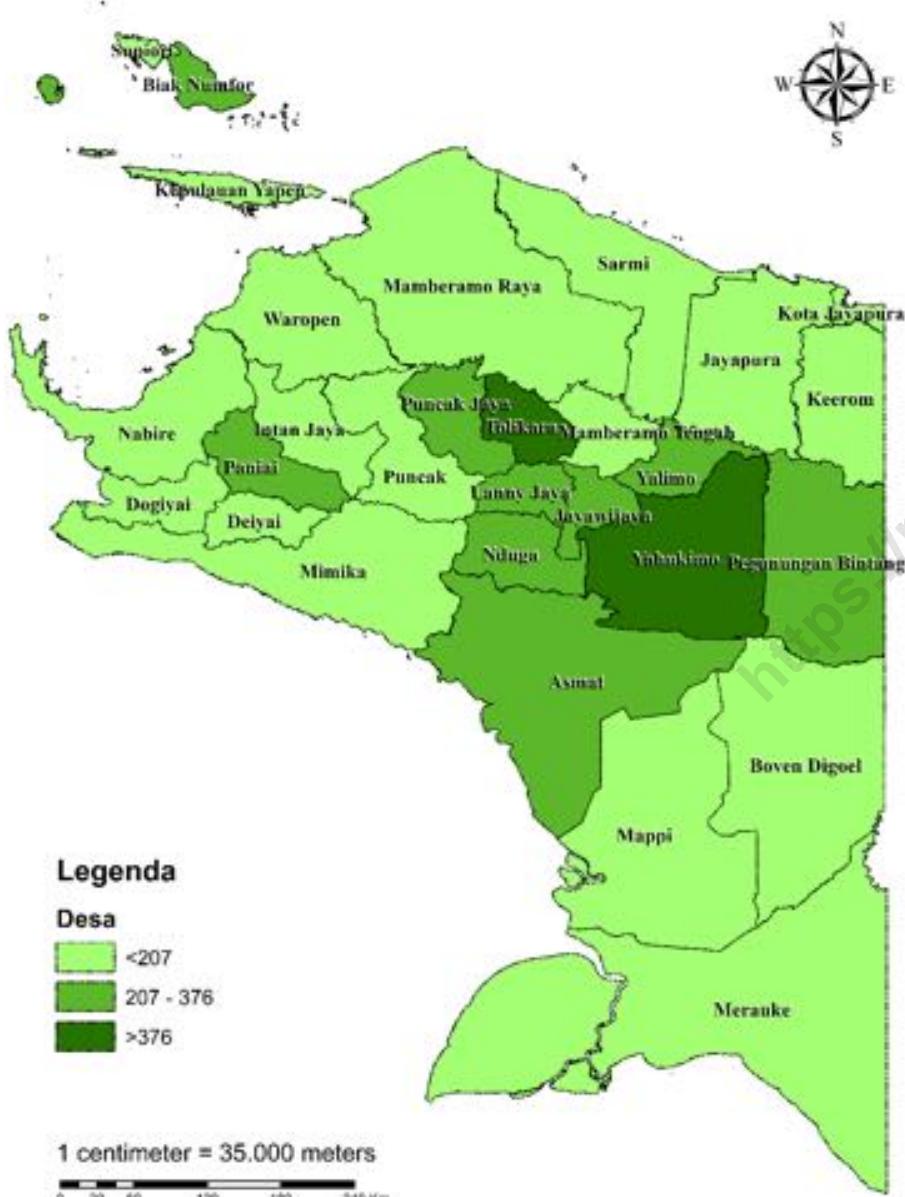


Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan
01. Merauke	20	16. Sarmi	19
02. Jayawijaya	40	17. Keerom	11
03. Jayapura	19	18. Waropen	12
04. Nabire	15	19. Supiori	5
05. Kepulauan Yapen	16	20. Mamberamo Raya	9
06. Biak Numfor	19	21. Nduga	32
07. Paniai	24	22. Lanny Jaya	39
08. Puncak Jaya	26	23. Mamberamo Tengah	5
09. Mimika	18	24. Yalimo	5
10. Boven Digoel	20	25. Puncak	25
11. Mappi	15	26. Dogiyai	10
12. Asmat	23	27. Intan Jaya	8
13. Yahukimo	51	28. Deiyai	5
14. Pegunungan Bintang	34	29. Kota Jayapura	5
15. Tolikara	46	Provinsi Papua	576

Indikator jumlah kecamatan dapat digunakan untuk memetakan wilayah secara lebih rinci, merancang dan mengimplementasi kebijakan publik, melaksanakan pemilihan umum, menentukan keterwakilan suatu wilayah administratif dan sebagai pertimbangan dalam perencanaan pembangunan daerah.

Kabupaten dengan jumlah kecamatan terbanyak yaitu Kabupaten Yahukimo, Tolikara dan Jayawijaya. Dengan jumlah kecamatan yaitu 51 kecamatan di kabupaten Yahukimo, di Kabupaten Tolikara dengan 46 Kecamatan dan Kabupaten Jayawijaya memiliki 40 Kecamatan.

Peta 2. Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

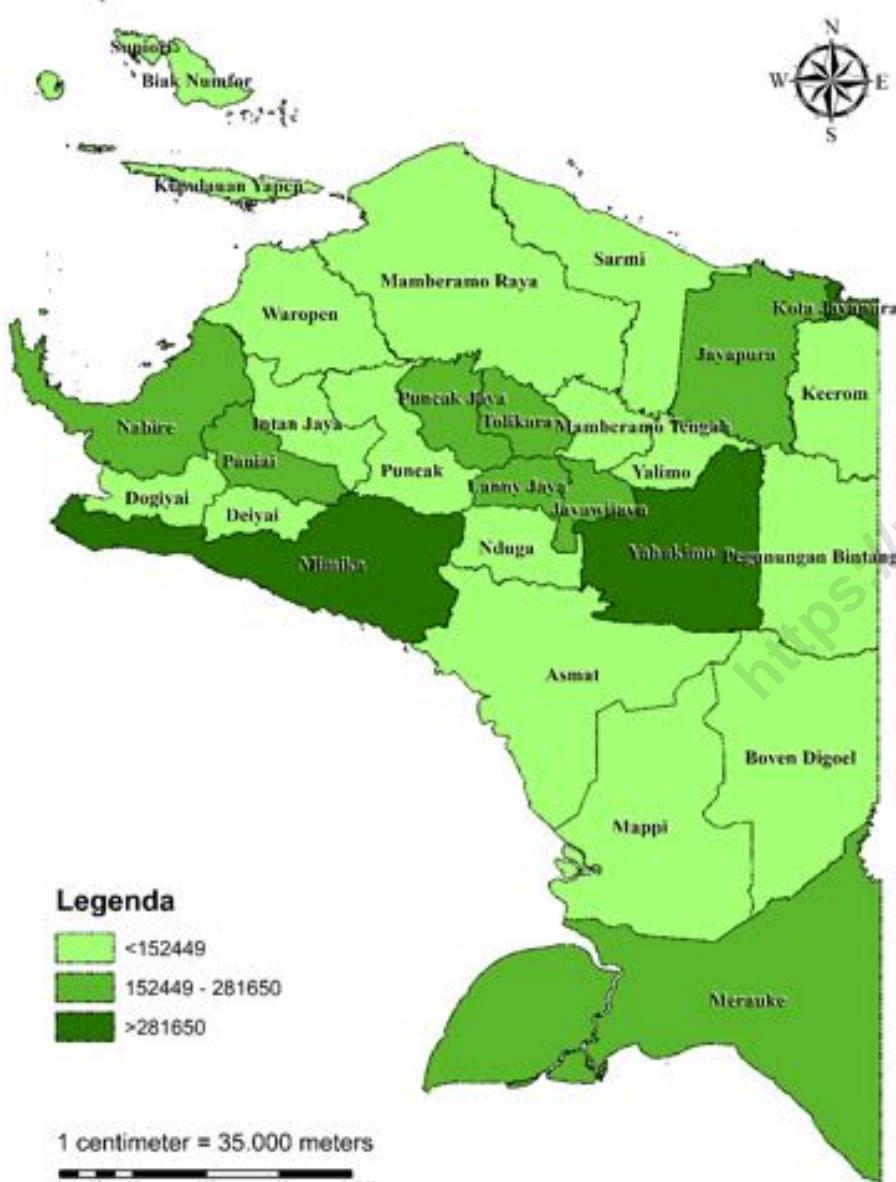


Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/Kel	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/Kel
01. Merauke	190	16. Sarmi	111
02. Jayawijaya	332	17. Keerom	91
03. Jayapura	144	18. Waropen	117
04. Nabire	89	19. Supiori	38
05. Kepulauan Yapen	165	20. Mamberamo Raya	59
06. Biak Numfor	268	21. Nduga	248
07. Paniai	216	22. Lanny Jaya	355
08. Puncak Jaya	302	23. Mamberamo Tengah	59
09. Mimika	152	24. Yalimo	300
10. Boven Digoel	112	25. Puncak	206
11. Mappi	164	26. Dogiyai	79
12. Asmat	221	27. Intan Jaya	97
13. Yahukimo	518	28. Deiyai	67
14. Pegunungan Bintang	277	29. Kota Jayapura	39
15. Tolikara	545	Provinsi Papua	5561

Data jumlah desa adalah angka yang menggambarkan jumlah desa di suatu wilayah administratif yang digunakan sebagai acuan dalam berbagai jenis analisis seperti analisis geografis dan perencanaan pembangunan.

Di Provinsi Papua kabupaten yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kabupaten Tolikara, dan Pegunungan Bintang dengan memiliki lebih dari 500 desa. Kabupaten Tolikara dengan 545 desa/kelurahan sementara Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki 518 desa/kelurahan.

Peta 3. Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

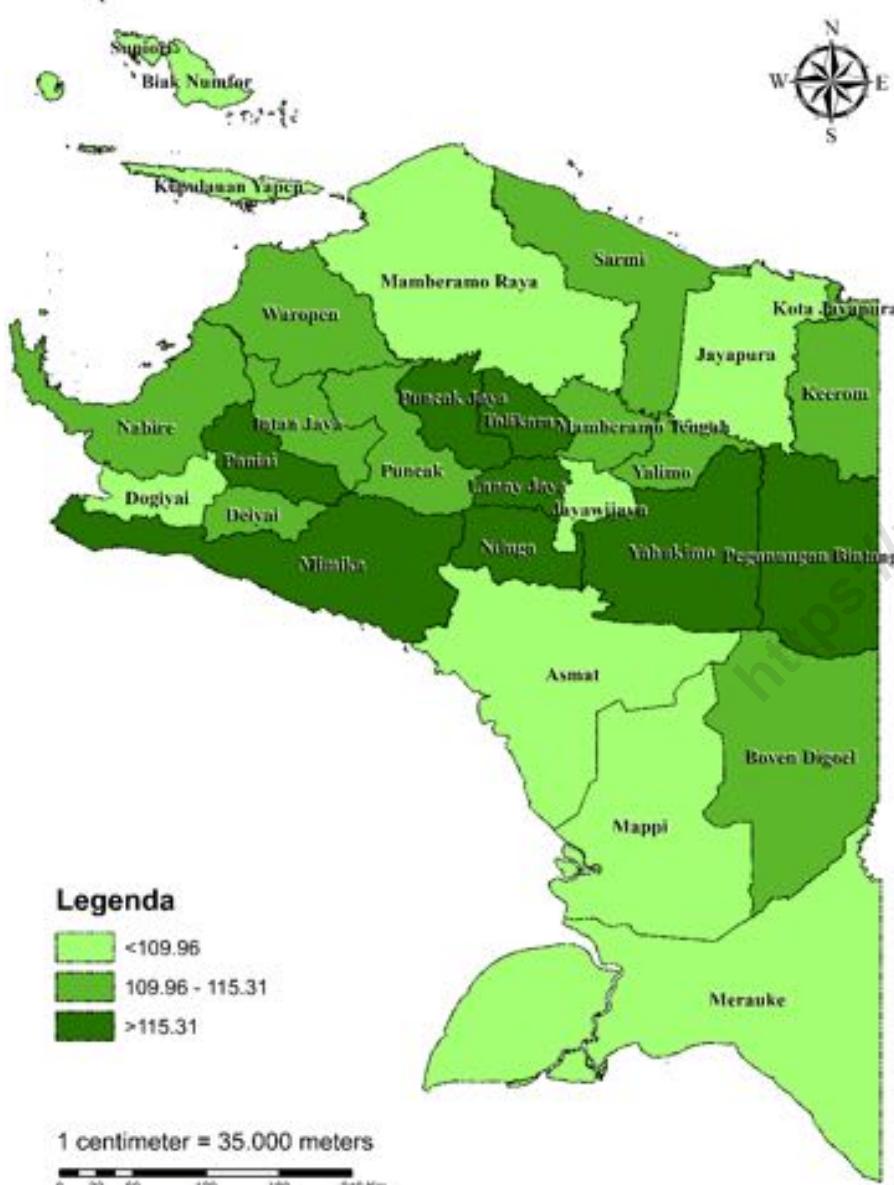


Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
01. Merauke	232357	16. Sarmi	42233
02. Jayawijaya	277923	17. Keerom	62777
03. Jayapura	171331	18. Waropen	34997
04. Nabire	173043	19. Supiori	23247
05. Kepulauan Yapen	116107	20. Mamberamo Raya	37616
06. Biak Numfor	135796	21. Nduga	109630
07. Paniai	227254	22. Lanny Jaya	201461
08. Puncak Jaya	231499	23. Mamberamo Tengah	51719
09. Mimika	321657	24. Yalimo	105139
10. Boven Digoel	65193	25. Puncak	116279
11. Mappi	111141	26. Dogiyai	119815
12. Asmat	113524	27. Intan Jaya	139236
13. Yahukimo	361776	28. Deiyai	102168
14. Pegunungan Bintang	78466	29. Kota Jayapura	410852
15. Tolikara	244345	Provinsi Papua	4418581

Indikator jumlah penduduk mengukur jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah administratif pada waktu tertentu dan digunakan untuk memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat dari wilayah tersebut, seperti perencanaan pembangunan daerah dalam menetapkan kebutuhan pembangunan infrastruktur, kesehatan dan sosial masyarakat.

Jumlah penduduk di Provinsi Papua paling banyak ada di Kota Jayapura diikuti Kabupaten Yahukimo, dan Mimika. Sementara itu penduduk paling sedikit ada di Kabupaten Nduga, Supiori, dan Waropen.

Peta 4. Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

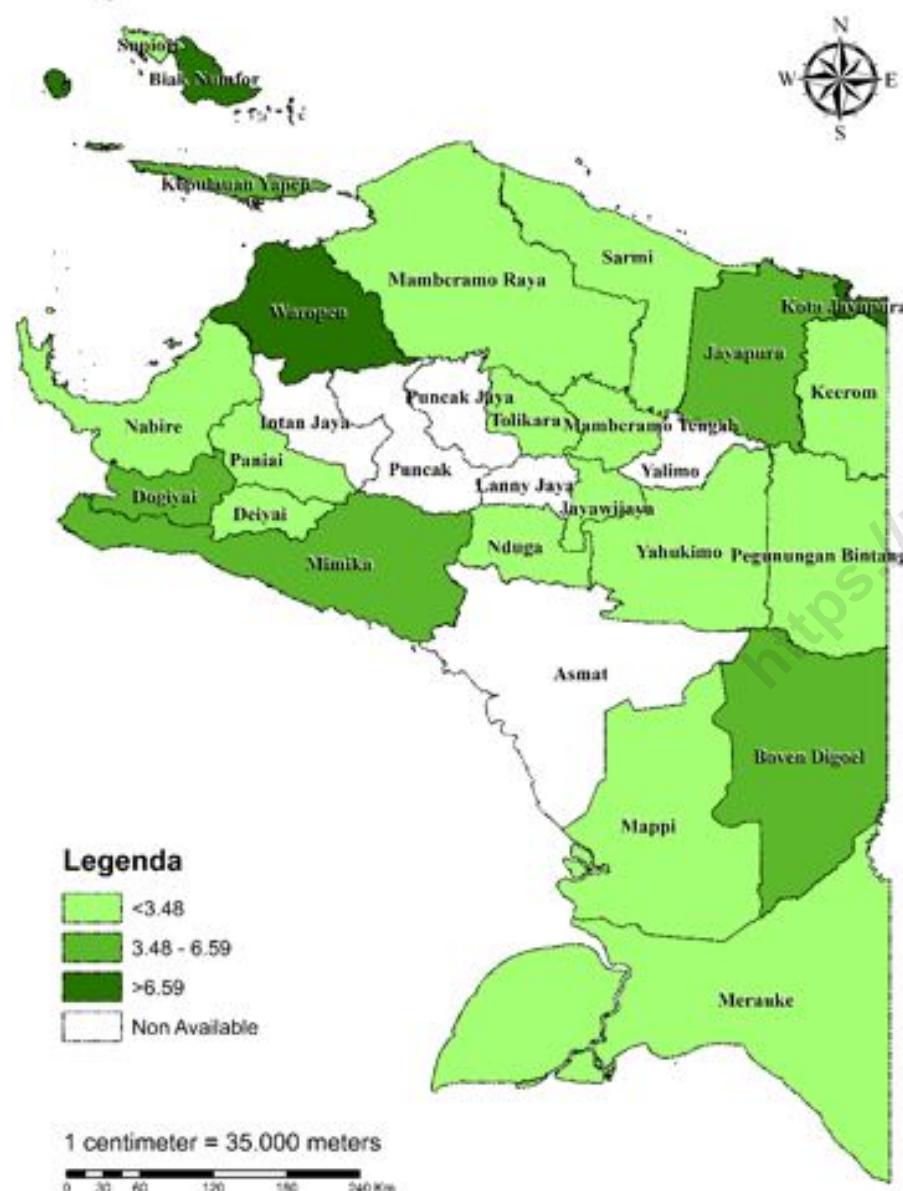


Kabupaten/Kota	Rasio Jenis Kelamin	Kabupaten/Kota	Rasio Jenis Kelamin
01. Merauke	109,10	16. Sarmi	113,25
02. Jayawijaya	108,30	17. Keerom	111,08
03. Jayapura	108,50	18. Waropen	112,18
04. Nabire	110,46	19. Supiori	107,73
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
		Yapen	107,27
06. Biak Numfor	104,62	21. Nduga	119,07
07. Paniai	120,65	22. Lanny Jaya	118,43
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
		Tengah	111,67
09. Mimika	119,78	24. Yalimo	113,21
10. Boven Digoel	112,85	25. Puncak Jaya	112,15
11. Mappi	106,08	26. Dogiyai	108,58
12. Asmat	107,10	27. Intan Jaya	110,68
13. Yahukimo	119,41	28. Deiyai	112,47
14. Pegunungan Bintang	117,33	29. Kota Jayapura	113,43
15. Tolikara	118,73	Provinsi Papua	

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah individu laki-laki dan perempuan dalam suatu populasi. Rasio jenis kelamin dapat dihitung dengan membagi jumlah individu laki-laki dengan jumlah individu perempuan dalam populasi tersebut. Misalnya, jika terdapat 100 laki-laki dan 80 perempuan dalam suatu populasi, maka rasio jenis kelaminnya adalah 100:80 atau 1,25:1.

Rasio Jenis Kelamin di Provinsi Papua sebagian besar berada di angka lebih dari 100. Nilai rasio jenis kelamin paling rendah ada di Kabupaten Biak Numfor, Mappi, dan Asmat. Nilai rasio jenis kelamin yang lebih dari 100 dan cukup tinggi menandakan di wilayah tersebut jauh lebih banyak penduduk laki-lakinya dibandingkan penduduk perempuan.

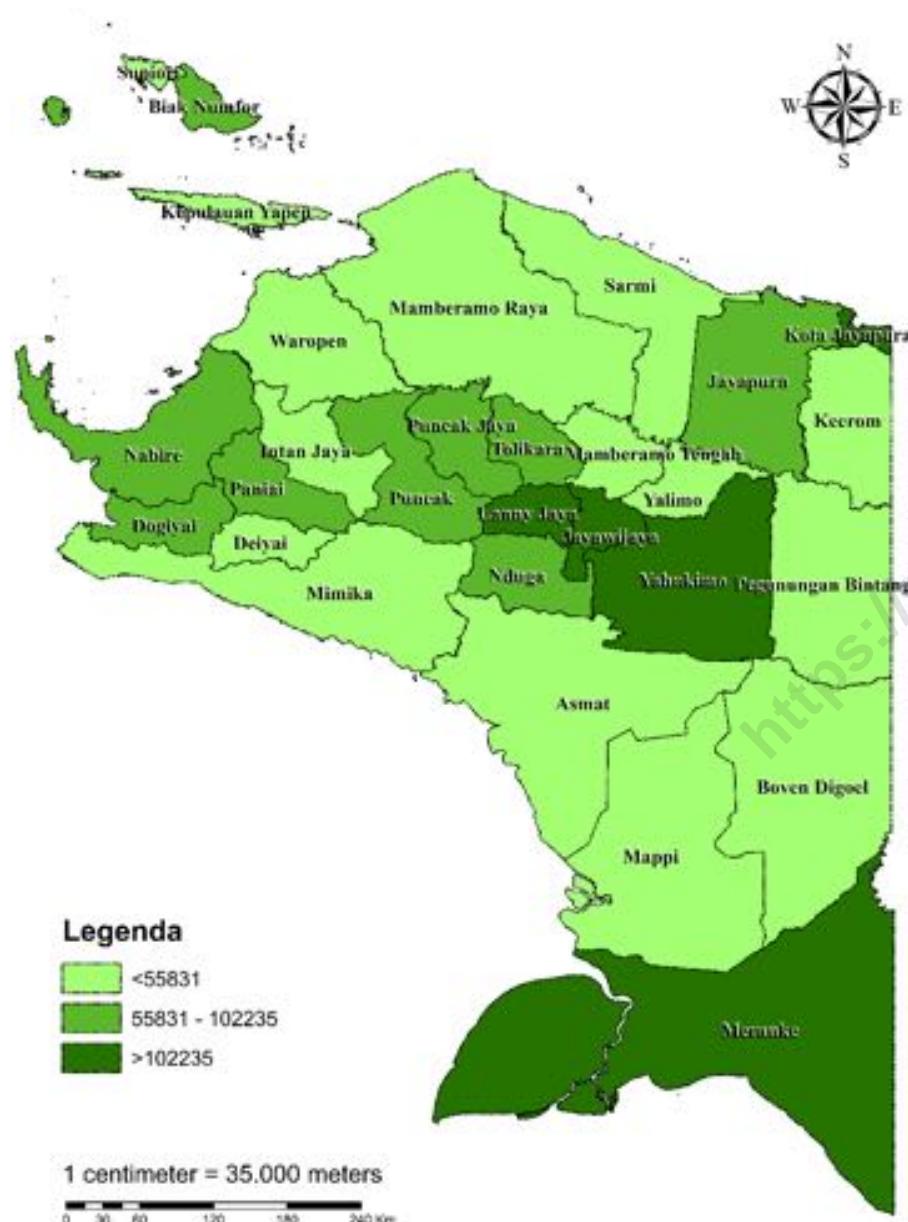
Peta 5. Tingkat Pegangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	TPT	Kabupaten/Kota	TPT
01. Merauke	2.64	16. Sarmi	2.09
02. Jayawijaya	0.45	17. Keerom	2.49
03. Jayapura	5.94	18. Waropen	6.64
04. Nabire	3.45	19. Supiori	2.93
05. Kepulauan Yapen	3.6	20. Mamberamo Raya	2.32
06. Biak Numfor	7.4	21. Nduga	0.52
07. Paniai	1.83	22. Lanny Jaya	NA
08. Puncak Jaya	NA	23. Mamberamo Tengah	0.95
09. Mimika	5.49	24. Yalimo	NA
10. Boven Digoel	5.56	25. Puncak	NA
11. Mappi	2.34	26. Dogiyai	4.54
12. Asmat	NA	27. Intan Jaya	NA
13. Yahukimo	1.32	28. Deiyai	1.48
14. Pegunungan Bintang	3.01	29. Kota Jayapura	9.71
15. Tolikara	0.36	Provinsi Papua	2.83

Tingkat Pengangguran Terbuka disingkat TPT adalah indikator untuk mengukur persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT di Provinsi Papua tahun 2022 paling tinggi ada di Kota Jayapura, Biak Numfor dan Waropen. Hal ini memang kerap terjadi di kota besar karena semakin banyak orang yang menuju daerah kota dan mencari pekerjaan.

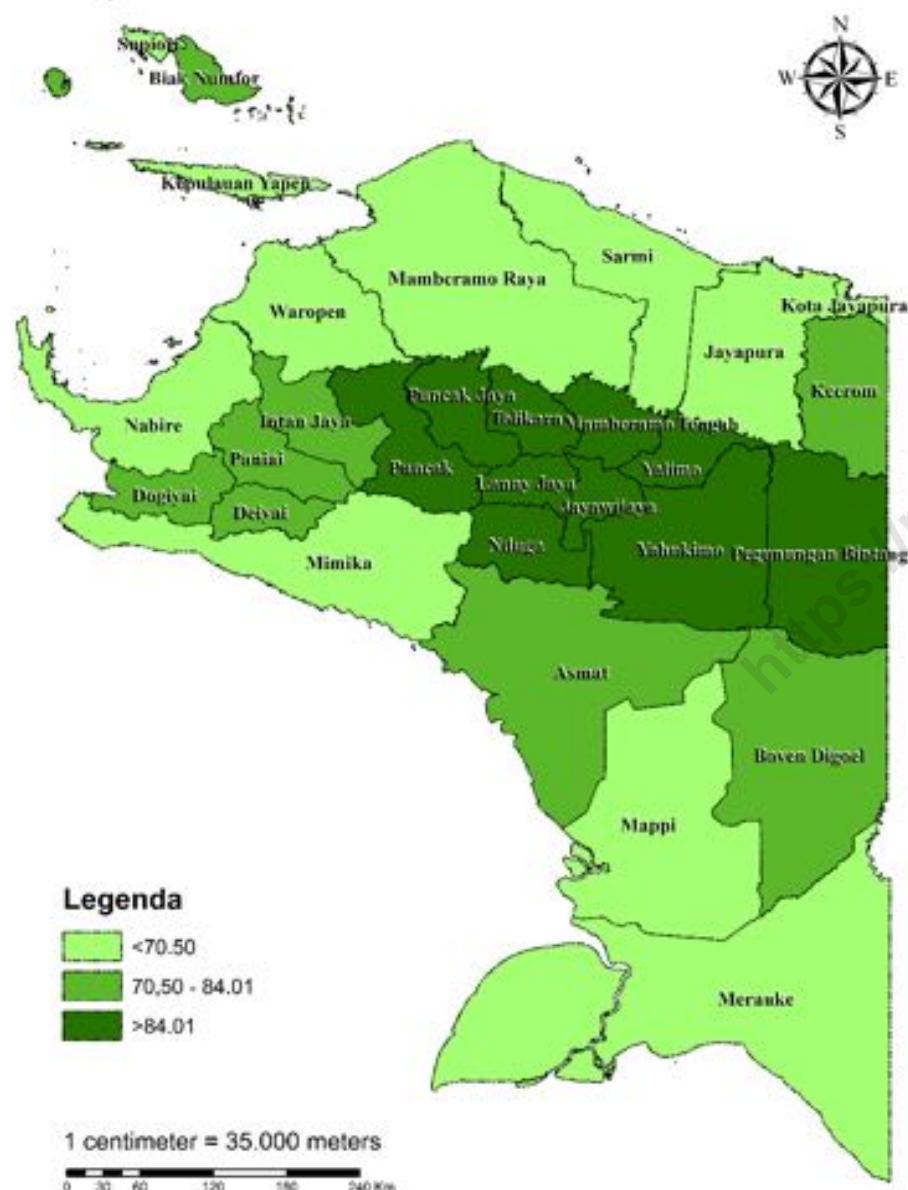
Peta 6. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Jumlah Angkatan Kerja	Kabupaten/Kota	Jumlah Angkatan Kerja
01. Merauke	114311	16. Sarmi	21066
02. Jayawijaya	140979	17. Keerom	33769
03. Jayapura	64300	18. Waropen	13981
04. Nabire	79777	19. Supiori	9428
05. Kepulauan Yapen	50125	20. Mamberamo Raya	10655
06. Biak Numfor	81909	21. Nduga	71648
07. Paniai	96334	22. Lanny Jaya	141813
08. Puncak Jaya	98144	23. Mamberamo Tengah	37969
09. Mimika	15391	24. Yalimo	45835
10. Boven Digoel	38430	25. Puncak	80446
11. Mappi	41841	26. Dogiyai	56291
12. Asmat	55098	27. Intan Jaya	30369
13. Yahukimo	127216	28. Deiyai	39531
14. Pegunungan Bintang	48872	29. Kota Jayapura	148638
15. Tolikara	96931	Provinsi Papua	

Jumlah angkatan kerja adalah jumlah orang yang sedang bekerja dan mencari pekerjaan dalam suatu negara atau wilayah tertentu. Jumlah angkatan kerja biasanya dihitung dalam jumlah individu yang berusia 15 tahun atau lebih, yang memiliki kemampuan dan kesediaan untuk bekerja dalam jangka waktu tertentu. Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Papua tahun 2022 paling banyak ada di Kota Jayapura, Kabupaten Lanny Jaya dan Jayawijaya. Tingginya jumlah angkatan kerja disebabkan karena banyaknya penduduk dan penduduk usia kerja yang ada di wilayah-wilayah tersebut

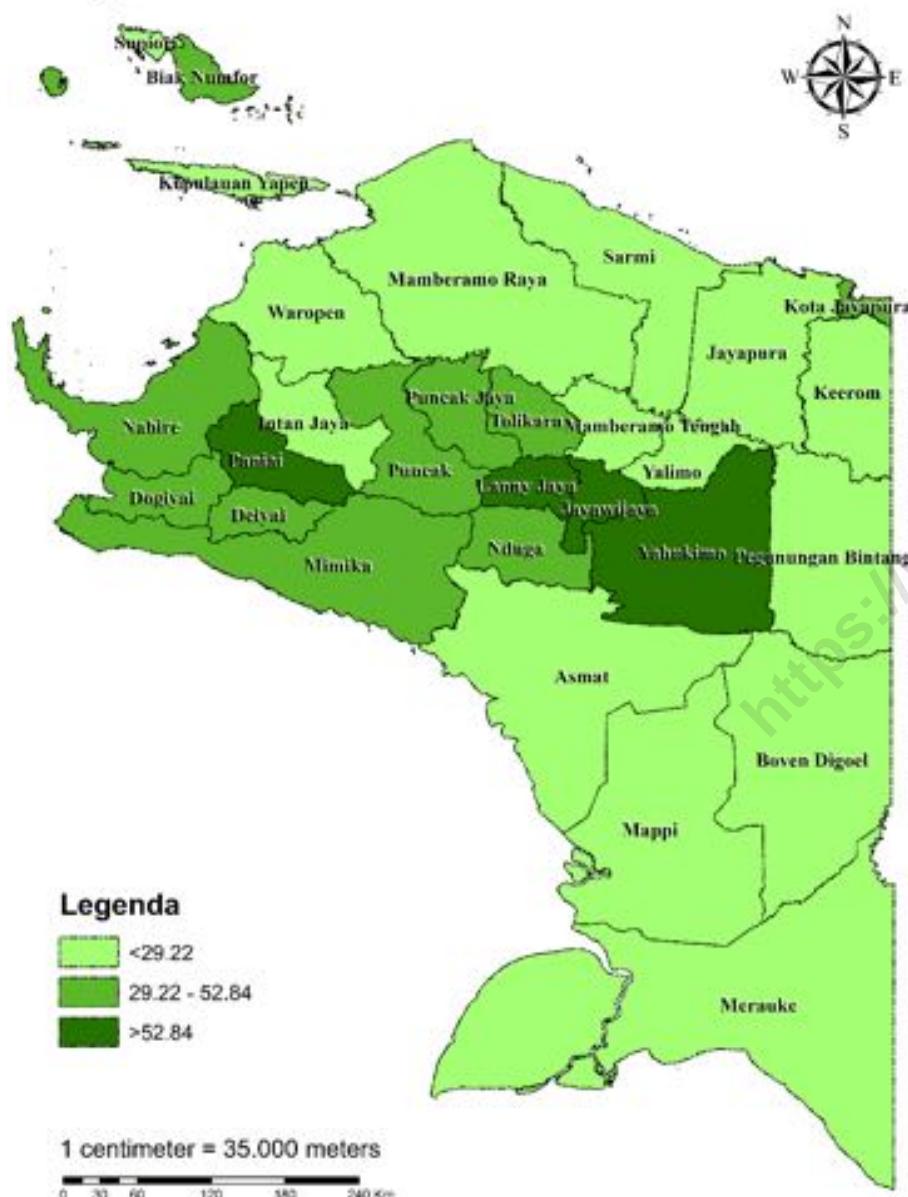
Peta 7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	TPAK	Kabupaten/Kota	TPAK
01. Merauke	62.43	16. Sarmi	68.96
02. Jayawijaya	87.38	17. Keerom	74.75
03. Jayapura	65.13	18. Waropen	56.98
04. Nabire	70.47	19. Supiori	61.22
05. Kepulauan Yapen	68.36	20. Mamberamo Raya	63.19
06. Biak Numfor	72.31	21. Nduga	92.71
07. Paniai	77.91	22. Lanny Jaya	97.53
08. Puncak Jaya	95.85	23. Mamberamo Tengah	96.8
09. Mimika	69.68	24. Yalimo	90.41
10. Boven Digoel	75.62	25. Puncak	97.46
11. Mappi	60.42	26. Dogiyai	81.87
12. Asmat	80.35	27. Intan Jaya	80.15
13. Yahukimo	90.65	28. Deiyai	71.55
14. Pegunungan Bintang	90.64	29. Kota Jayapura	60.61
15. Tolikara	89.39	Provinsi Papua	77.75

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah persentase jumlah angkatan kerja (orang yang sedang bekerja dan mencari kerja) dari jumlah total penduduk dalam kelompok usia yang ditinjau. TPAK biasanya dihitung dengan cara, membagi Jumlah Angkatan Kerja dengan Total Penduduk dalam Kelompok Usia x 100%. TPAK tertinggi ada di Kabupaten Lanny Jaya, Puncak dan Puncak Jaya dengan masing-masing persentase yaitu di Kabupaten Lanny Jaya adalah 97,53 persen, Kabupaten Puncak 97,46 persen dan kabupaten Puncak Jaya sebesar 95,85 persen.

Peta 8. Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (ribu jiwa)

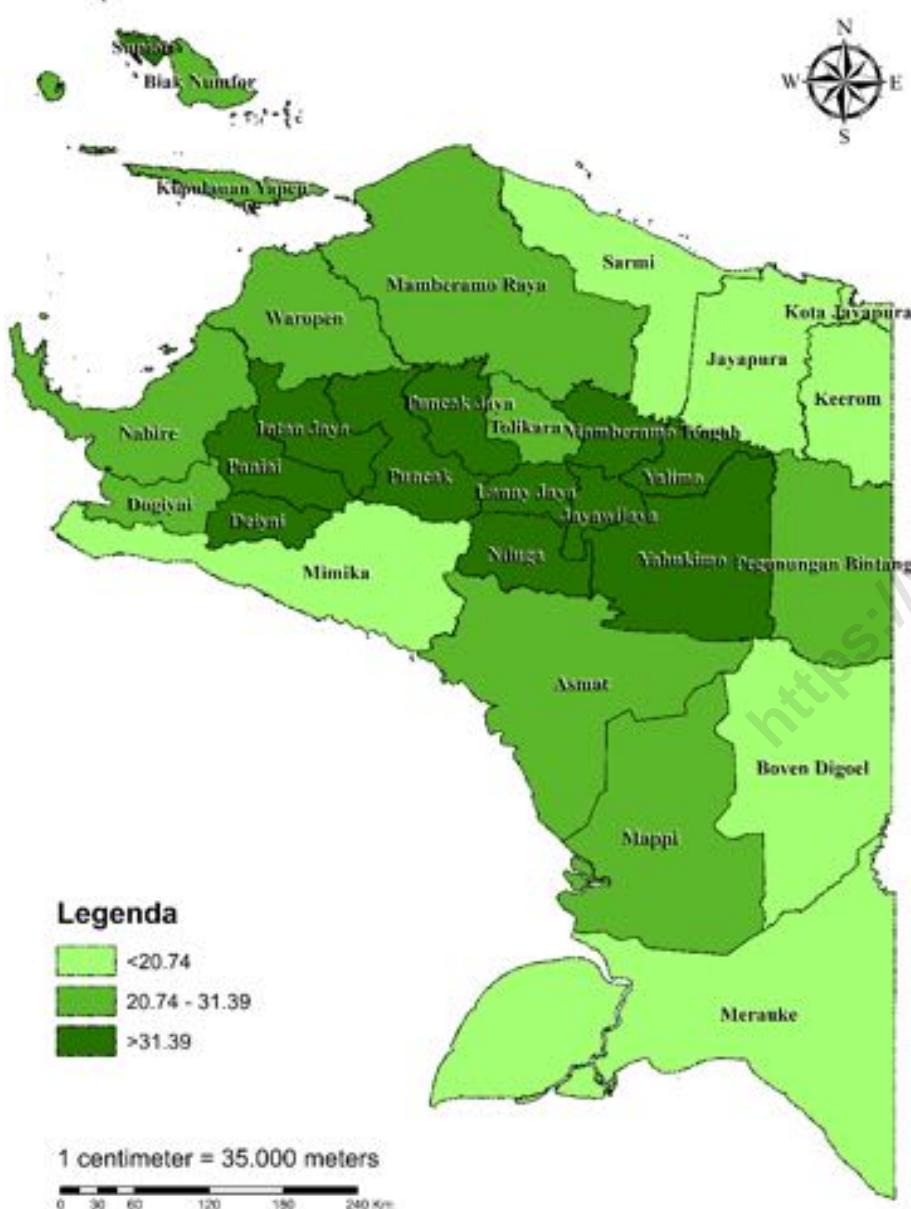


Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin
01. Merauke	23.96	16. Sarmi	5.6
02. Jayawijaya	75.59	17. Keerom	9.27
03. Jayapura	15.43	18. Waropen	10.02
04. Nabire	35.42	19. Supiori	7.94
05. Kepulauan Yapen	26.01	20. Mamberamo Raya	7.68
06. Biak Numfor	36.8	21. Nduga	41.76
07. Panai	62.97	22. Lanny Jaya	76.46
08. Puncak Jaya	47.61	23. Mamberamo Tengah	19.66
09. Mimika	31.58	24. Yalimo	21.72
10. Boven Digoel	14.2	25. Puncak	41.28
11. Mappi	26.76	26. Dogiyai	29.32
12. Asmat	25.6	27. Intan Jaya	21.86
13. Yahukimo	71.61	28. Deiyai	31.04
14. Pegunungan Bintang	23.5	29. Kota Jayapura	34.36
15. Tolikara	47.13	Provinsi Papua	922.12

Jumlah penduduk miskin adalah jumlah orang di suatu wilayah yang hidup di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah tingkat pengeluaran minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan.

Jumlah penduduk miskin 2022 paling banyak ada di Kabupaten Lanny Jaya pada angka, kemudian diikuti dengan kabupaten yang ada disekitarnya seperti Kabupaten Jayawijaya, Yahukimo dan diikuti oleh kabupaten/kota lainnya di Provinsi Papua.

Peta 9. Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Provinsi Tahun 2022

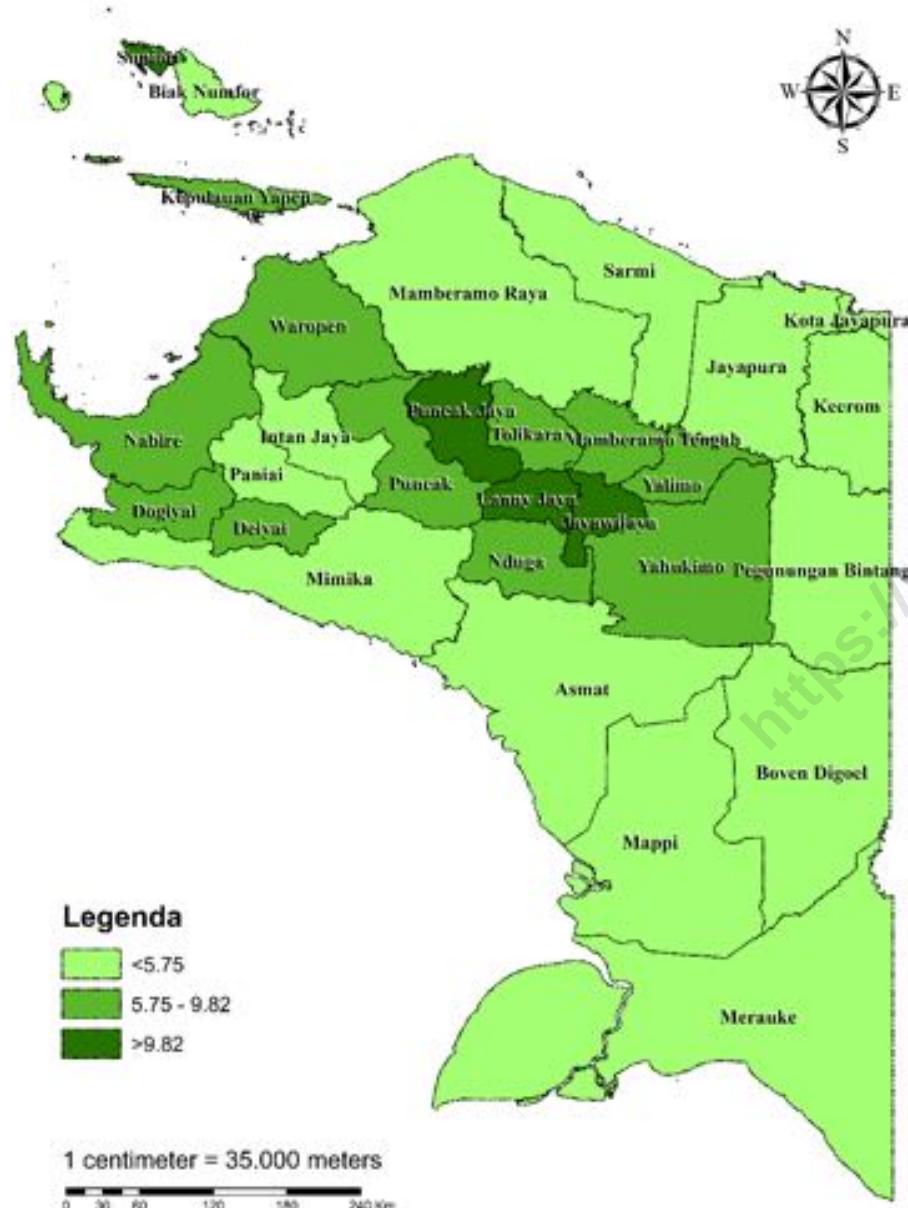


Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin	Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin
01. Merauke	10.1	16. Sarmi	13.76
02. Jayawijaya	35.8	17. Keerom	15.77
03. Jayapura	11.94	18. Waropen	30.22
04. Nabire	23.9	19. Supiori	37.7
05. Kepulauan Yapen	26.15	20. Mamberamo Raya	30.73
06. Biak Numfor	24.48	21. Nduga	36.73
07. Paniai	36.63	22. Lanny Jaya	37.76
08. Puncak Jaya	36.3	23. Mamberamo Tengah	35.92
09. Mimika	14.28	24. Yalimo	31.68
10. Boven Digoel	20.04	25. Puncak	36.25
11. Mappi	26.04	26. Dogiyai	29.48
12. Asmat	24.87	27. Intan Jaya	42.03
13. Yahukimo	36.21	28. Deiyai	40.31
14. Pegunungan Bintang	30.32	29. Kota Jayapura	11.12
15. Tolikara	31.31	Provinsi Papua	26.56

Persentase penduduk miskin adalah persentase dari total populasi suatu negara atau wilayah yang hidup di bawah garis kemiskinan. Persentase ini dapat dihitung dengan menggunakan data jumlah penduduk miskin dan jumlah total populasi suatu negara atau wilayah.

Dan persentase penduduk miskin di Provinsi Papua tahun 2022 paling tinggi ada di daerah pegunungan yaitu Kabupaten Intan Jaya dan Dogiyai. Sementara itu persentase penduduk miskin paling rendah ada di Kota Jayapura yaitu 11,12 persen.

Peta 10. Indeks Kedalaman Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

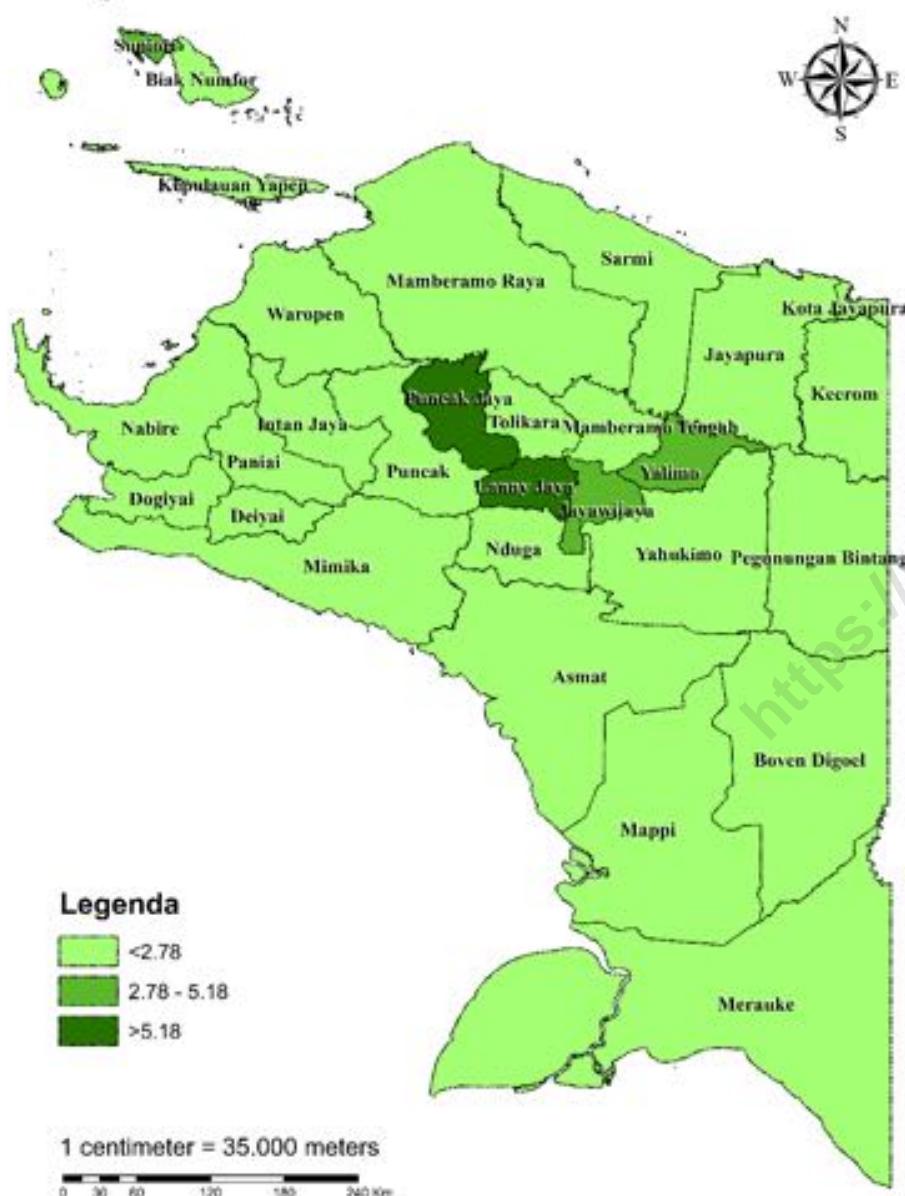


Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan
01. Merauke	1.67	16. Sarmi	1.85
02. Jayawijaya	12.01	17. Keerom	2.46
03. Jayapura	3.08	18. Waropen	6.95
04. Nabire	6.80	19. Supiori	11.93
05. Kepulauan Yapen	6.88	20. Mamberamo Raya	5.66
06. Biak Numfor	5.24	21. Nduga	8.31
07. Paniai	3.95	22. Lanny Jaya	13.73
08. Puncak Jaya	13.90	23. Mamberamo Tengah	7.61
09. Mimika	4.05	24. Yalimo	9.68
10. Boven Digoel	4.57	25. Puncak Jaya	8.20
11. Mappi	3.90	26. Dogiyai	6.07
12. Asmat	3.57	27. Intan Jaya	5.27
13. Yahukimo	7.27	28. Deiyai	6.99
14. Pegunungan Bintang	5.60	29. Kota Jayapura	2.51
15. Tolikara	6.00	Provinsi Papua	

Indeks kedalaman kemiskinan adalah indikator statistik yang mengukur pendapatan penduduk miskin di sebuah negara atau wilayah berada di bawah garis kemiskinan untuk menunjukkan seberapa tinggi rata-rata ketimpangan pendapatan antara orang miskin dan garis kemiskinan, indeks ini dihitung dengan menggunakan Selisih Rerata Pendapatan Antar Kelompok (SRPAK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Papua sendiri paling tinggi ada di Kabupaten Puncak Jaya, Lanny Jaya dan Jayawijaya. Sedangkan indeks kedalaman kemiskinan paling rendah adalah Kabupaten Merauke selanjutnya diikuti Kabupaten Sarmi yang hanya sekitar 1% lebih.

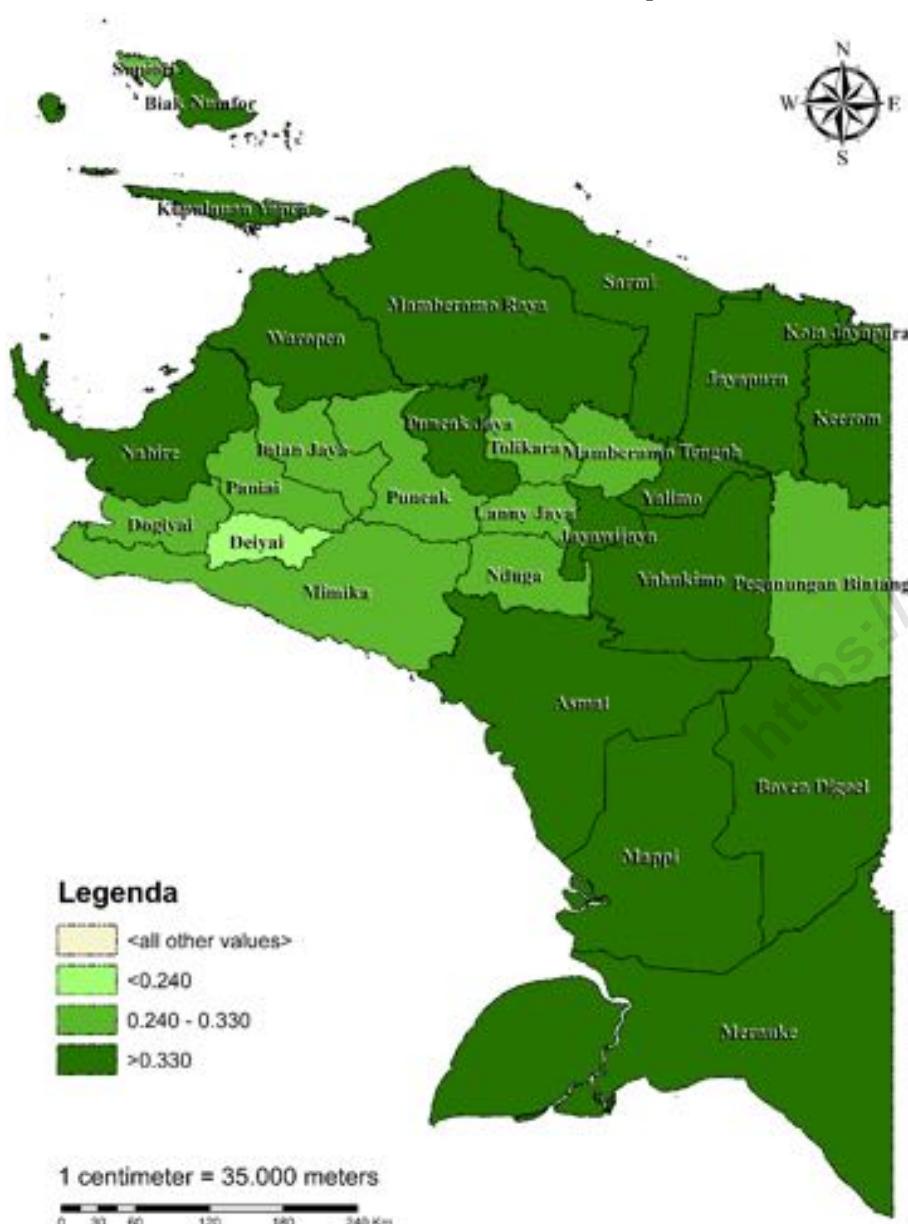
Peta 11. Indeks Keparahan Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan	Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan
01. Merauke	0.56	16. Sarmi	0.37
02. Jayawijaya	4.93	17. Keerom	0.61
03. Jayapura	1.24	18. Waropen	2.23
04. Nabire	2.49	19. Supiori	4.81
05. Kepulauan Yapen	2.45	20. Mamberamo Raya	2.09
06. Biak Numfor	1.45	21. Nduga	2.68
07. Panai	0.62	22. Lanny Jaya	7.59
08. Puncak Jaya	6.76	23. Mamberamo Tengah	2.53
09. Mimika	1.55	24. Yalimo	4.22
10. Boven Digoel	1.40	25. Puncak Jaya	2.56
11. Mappi	0.81	26. Dogiyai	1.72
12. Asmat	0.81	27. Intan Jaya	1.06
13. Yahukimo	1.92	28. Deiyai	1.62
14. Pegunungan Bintang	1.50	29. Kota Jayapura	0.73
15. Tolikara	1.49	Provinsi Papua	

Indeks keparahan kemiskinan adalah indikator statistik yang mengukur seberapa parah kemiskinan yang dialami oleh penduduk miskin dalam sebuah negara atau wilayah. Indeks ini juga menjelaskan seberapa banyak sumber daya yang dibutuhkan untuk mengangkat orang-orang miskin di atas garis kemiskinan, serta seberapa besar perbedaan antara tingkat kemiskinan orang miskin dengan garis kemiskinan. Di Provinsi Papua tahun 2022 indeks keparahan kemiskinan paling tinggi yaitu ada di Kabupaten Lanny Jaya, Puncak Jaya dan Jayawijaya, selanjutnya diikuti oleh Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Papua.

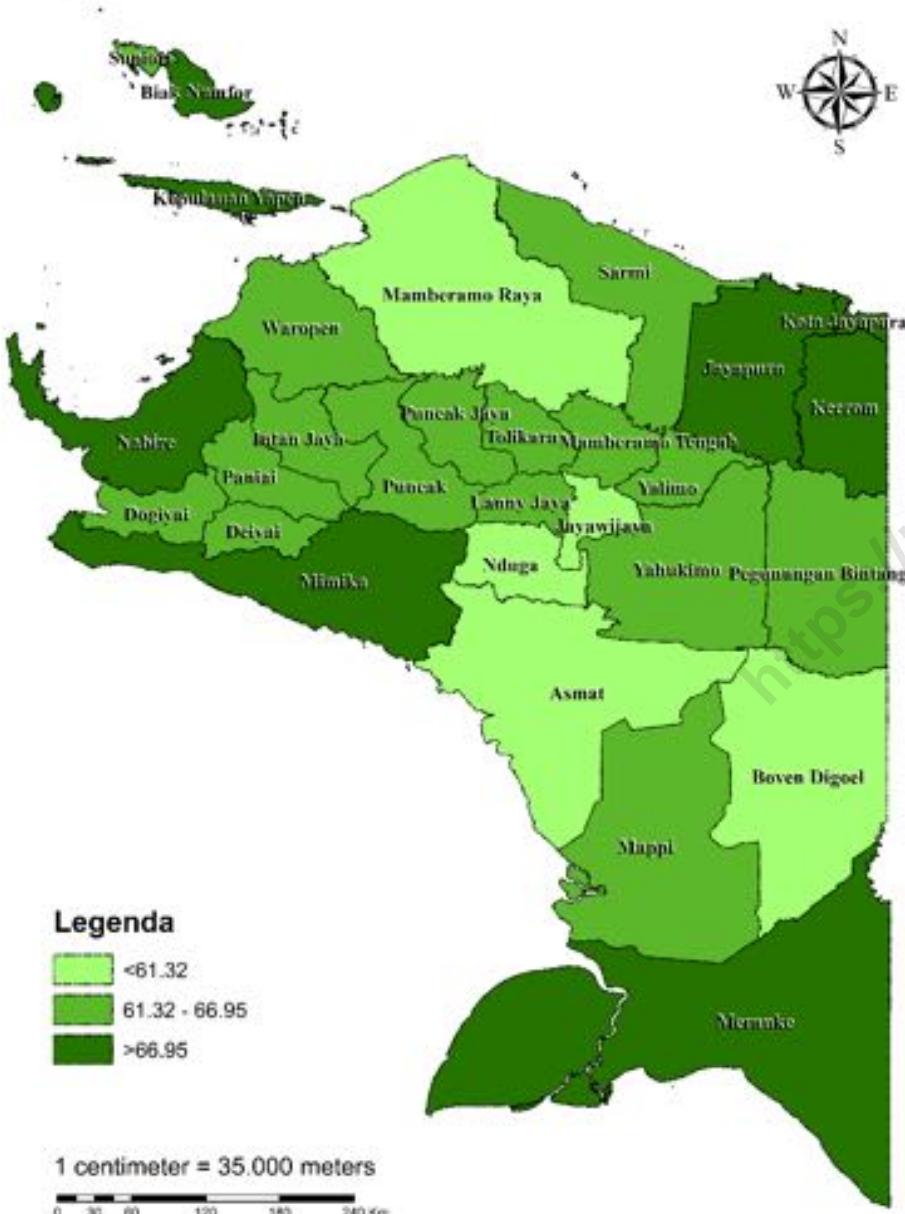
Peta 12. Rasio Gini menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Rasio Gini	Kabupaten/Kota	Rasio Gini
01. Merauke	0.402	16. Sarmi	0.387
02. Jayawijaya	0.386	17. Keerom	0.407
03. Jayapura	0.398	18. Waropen	0.395
04. Nabire	0.346	19. Supiori	0.315
05. Kepulauan Yapen	0.355	20. Mamberamo Raya	0.330
06. Biak Numfor	0.374	21. Nduga	0.271
07. Paniai	0.251	22. Lanny Jaya	0.265
08. Puncak Jaya	0.384	23. Mamberamo Tengah	0.287
09. Mimika	0.297	24. Yalimo	0.343
10. Boven Digoel	0.420	25. Puncak	0.252
11. Mappi	0.403	26. Dogiyai	0.295
12. Asmat	0.391	27. Intan Jaya	0.299
13. Yahukimo	0.357	28. Deiyai	0.150
14. Pegunungan Bintang	0.252	29. Kota Jayapura	0.336
15. Tolikara	0.299	Provinsi Papua	0.406

Rasio Gini merupakan sebuah ukuran untuk merepresentasikan distribusi pendapatan atau kekayaan penduduk suatu negara. Biasa dihitung sebagai rasio dengan nilai yang berkisar dari 0 hingga 1, di mana 0 melambangkan kesetaraan sempurna (setiap orang memiliki bagian pendapatan atau kekayaan yang sama), sementara 1 melambangkan ketidaksetaraan sempurna (satu orang atau kelompok memiliki seluruh pendapatan atau kekayaan sedangkan yang lain tidak memiliki apapun). Pada Provinsi Papua Rasio Gini paling tinggi ada di Kabupaten Boven Digoel, Keerom, Mappi, dan Merauke sekitar 400% sedangkan rasio gini terendah ada di Kabupaten Deiyai yang berada di angka 0,150 persen.

Peta 13. Angka Harapan Hidup (AHH) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

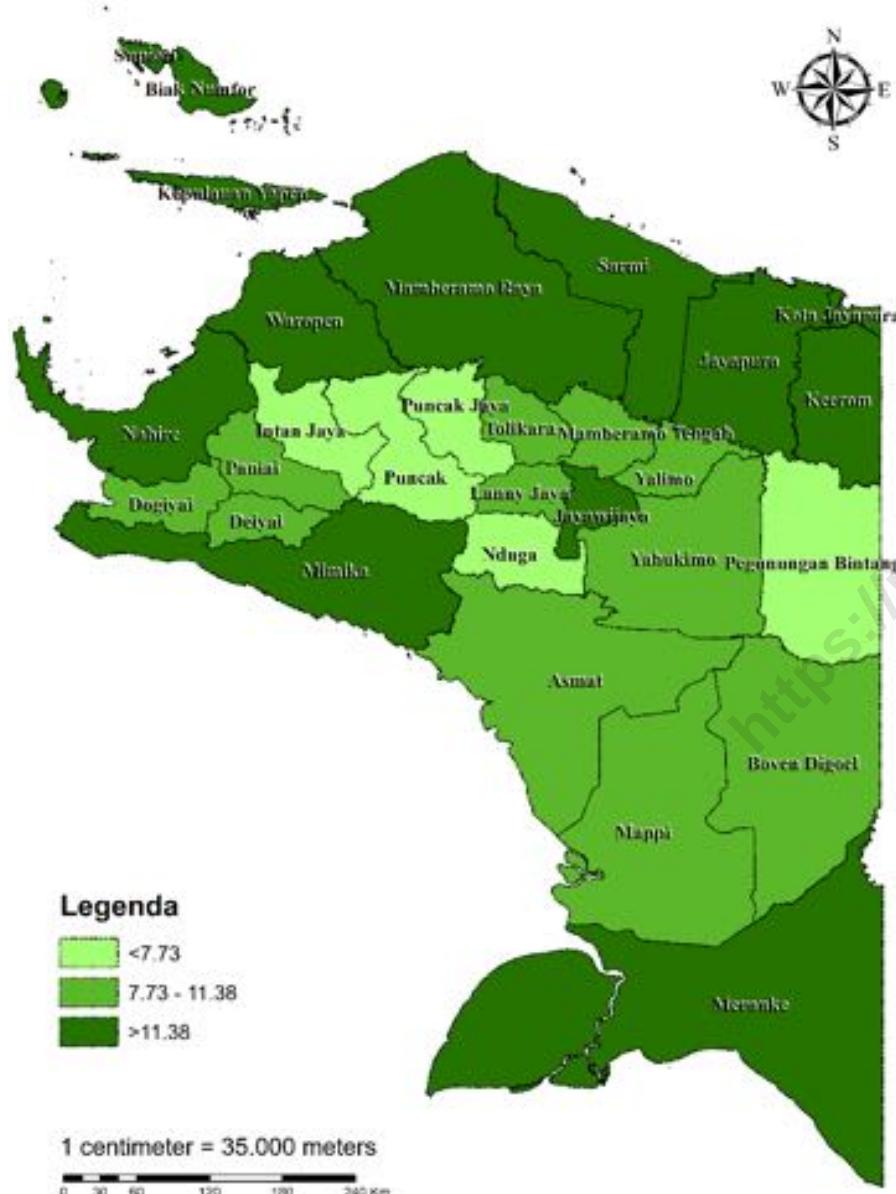


Kabupaten/Kota	AHH	Kabupaten/Kota	AHH
01. Merauke	67.31	16. Sarmi	66.74
02. Jayawijaya	60.26	17. Keerom	67.04
03. Jayapura	67.45	18. Waropen	66.68
04. Nabire	68.41	19. Supiori	66.36
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	69.39	Raya	58.29
06. Biak Numfor	68.50	21. Nduga	55.70
07. Paniai	66.94	22. Lanny Jaya	66.31
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	65.66	Tengah	64.05
09. Mimika	72.57	24. Yalimo	65.72
10. Boven Digoel	60.64	25. Puncak Jaya	66.13
11. Mappi	65.66	26. Dogiyai	66.13
12. Asmat	58.90	27. Intan Jaya	65.93
13. Yahukimo	66.31	28. Deiyai	65.66
14. Pegunungan Bintang	64.79	29. Kota Jayapura	70.76
15. Tolikara	66.08	Provinsi Papua	71.85

Angka harapan hidup merupakan rata-rata usia yang dapat dicapai oleh suatu populasi dalam suatu wilayah atau negara. Angka harapan hidup dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat kesehatan, kualitas hidup, akses terhadap pelayanan medis dan sosial, serta faktor genetik dan lingkungan.

Angka Harapan Hidup (AHH) paling tinggi ada dua kabupaten/kota di Provinsi Papua, pertama Kabupaten Mimika yaitu 72,57 persen dan kedua Kota Jayapura yaitu 70,76 persen. Sementara itu AHH paling rendah ada di Kabupaten Nduga yaitu 55,70 persen dan Mamberamo Raya yaitu 58,29 persen.

Peta 14. Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

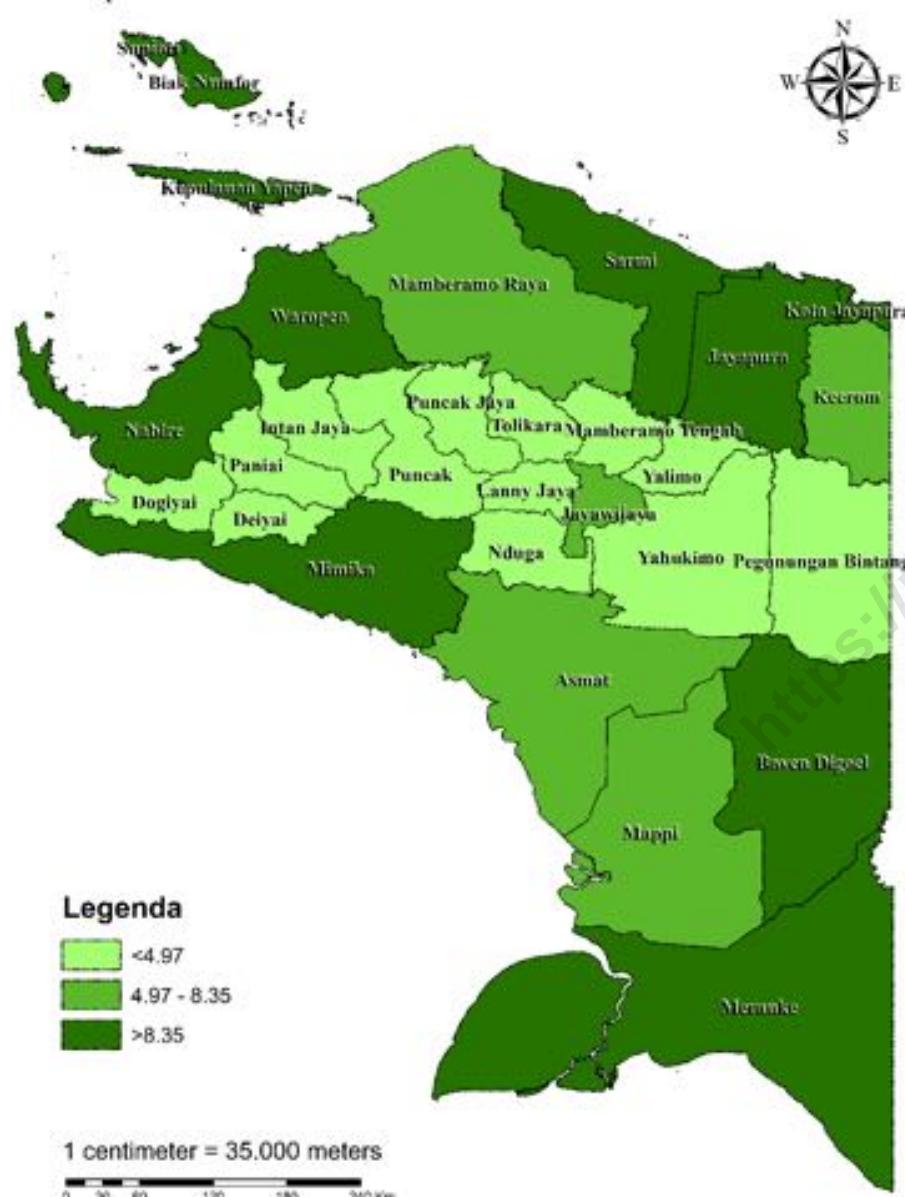


Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah	Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah
01. Merauke	14.20	16. Sarmi	12.32
02. Jayawijaya	12.83	17. Keerom	12.45
03. Jayapura	14.40	18. Waropen	12.83
04. Nabire	12.44	19. Supiori	13.18
05. Kepulauan Yapen	12.80	20. Mamberamo Raya	11.82
06. Biak Numfor	14.21	21. Nduga	4.07
07. Paniai	10.52	22. Lanny Jaya	9.07
08. Puncak Jaya	7.50	23. Mamberamo Tengah	9.44
09. Mimika	12.95	24. Yalimo	9.50
10. Boven Digoel	11.27	25. Puncak Jaya	5.58
11. Mappi	10.84	26. Dogiyai	10.61
12. Asmat	9.49	27. Intan Jaya	7.67
13. Yahukimo	7.80	28. Deiyai	9.84
14. Pegunungan Bintang	6.59	29. Kota Jayapura	15.04
15. Tolikara	8.83	Provinsi Papua	11.14

Harapan lama sekolah adalah indikator yang menghitung rata-rata tahun yang diharapkan seorang anak untuk bersekolah dalam suatu wilayah dan juga digunakan untuk menilai tingkat pendidikan di suatu wilayah, serta memberikan gambaran tentang tingkat kesetaraan pendidikan antara laki-laki dan perempuan serta antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Harapan Lama Sekolah tahun 2022 paling tinggi ada di Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Biak Numfor, Nabire dan Mimika, yaitu berada di atas 10 tahun. Sementara itu paling rendah ada di Kabupaten Nduga, Puncak, dan Pegunungan Bintang.

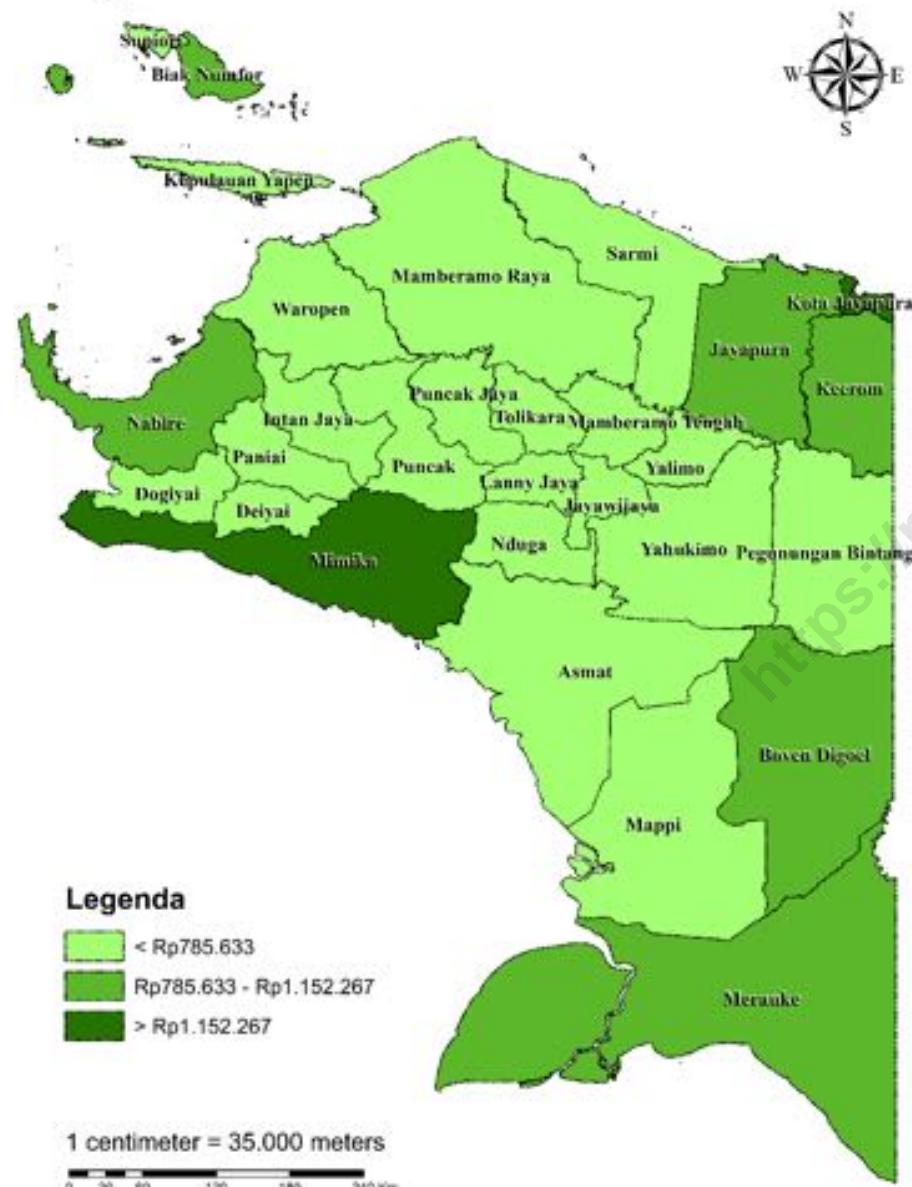
Peta 15. Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Rata-rata Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	
		Kabupaten/Kota	Lama Sekolah
01. Merauke	9.04	16. Sarmi	9.15
02. Jayawijaya	5.74	17. Keerom	8.31
03. Jayapura	10.27	18. Waropen	9.40
04. Nabire	10.16	19. Supiori	9.09
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	9.69	Raya	6.12
06. Biak Numfor	10.53	21. Nduga	1.58
07. Paniai	4.78	22. Lanny Jaya	3.59
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	4.03	Tengah	3.48
09. Mimika	10.20	24. Yalimo	3.19
10. Boven Digoel	9.03	25. Puncak Jaya	2.17
11. Mappi	6.78	26. Dogiyai	4.96
12. Asmat	5.36	27. Intan Jaya	3.26
13. Yahukimo	4.28	28. Deiyai	3.26
14. Pegunungan Bintang	3.23	29. Kota Jayapura	11.74
15. Tolikara	3.67	Provinsi Papua	7.02

Rata-rata lama sekolah adalah waktu yang dihabiskan oleh seseorang untuk menyelesaikan pendidikan formal dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas atau setara dengan jenjang pendidikan formal lainnya di suatu negara. Rata-rata Lama Sekolah paling tinggi ada di Kota Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Jayapura, Nabire, dan Kabupaten Mimika yaitu berada di atas 10 tahun. Sementara itu paling rendah ada di Kabupaten Nduga, dan Puncak.

Peta 16. Pengeluaran Per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

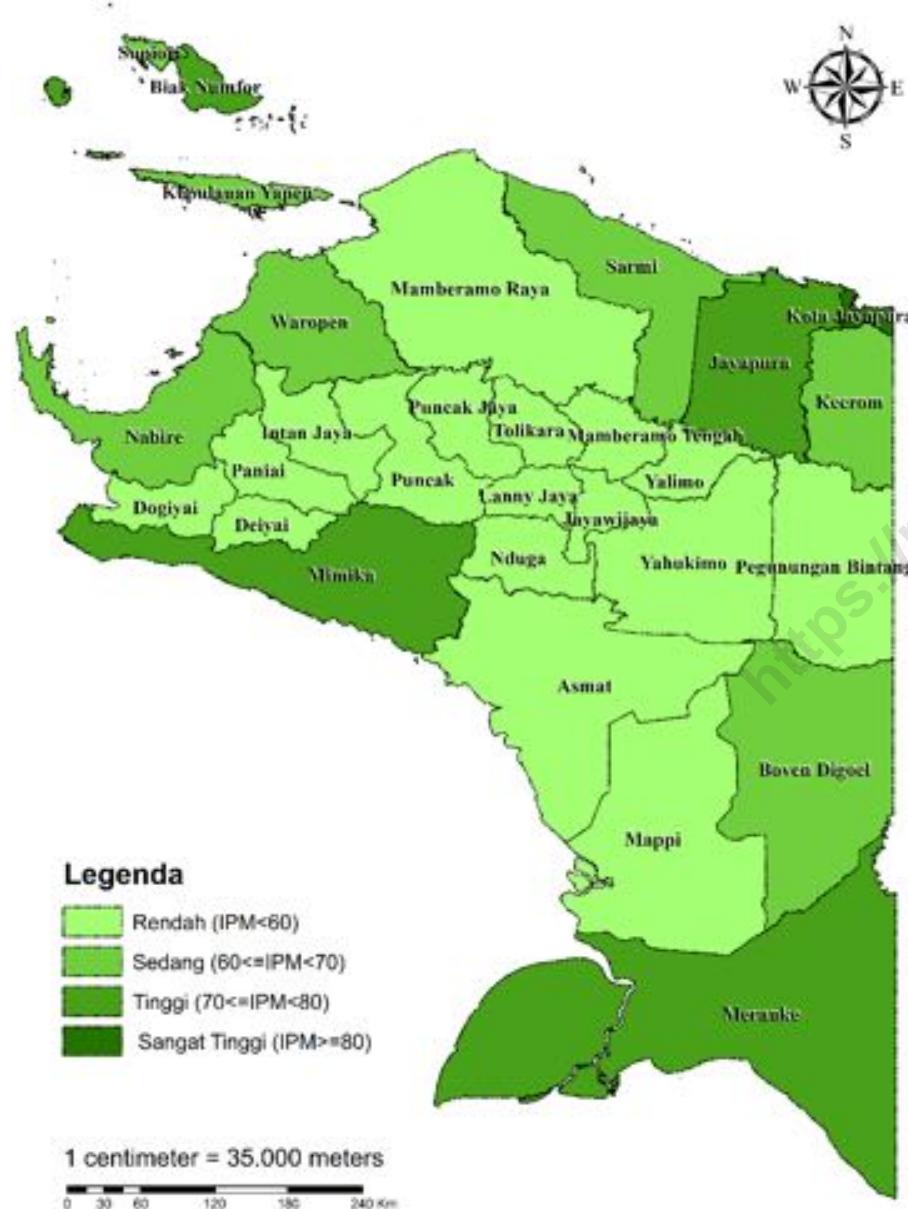


Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita	Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita
01. Merauke	Rp686,400	16. Sarmi	Rp1,042,400
02. Jayawijaya	Rp915,300	17. Keerom	Rp776,500
03. Jayapura	Rp691,900	18. Waropen	Rp1,023,000
04. Nabire	Rp590,400	19. Supiori	Rp904,000
05. Kepulauan Yapen	Rp480,600	20. Mamberamo Raya	Rp768,500
06. Biak Numfor	Rp419,000	21. Nduga	Rp978,800
07. Paniai	Rp455,900	22. Lanny Jaya	Rp655,400
08. Puncak Jaya	Rp463,000	23. Mamberamo Tengah	Rp542,200
09. Mimika	Rp480,200	24. Yalimo	Rp1,164,700
10. Boven Digoel	Rp558,300	25. Puncak Jaya	Rp808,600
11. Mappi	Rp570,500	26. Dogiyai	Rp655,000
12. Asmat	Rp562,400	27. Intan Jaya	Rp586,000
13. Yahukimo	Rp480,800	28. Deiyai	Rp510,100
14. Pegunungan Bintang	Rp1,518,900	29. Kota Jayapura	Rp561,800
15. Tolikara	Rp714,600	Provinsi Papua	Rp507,900

Pengeluaran per kapita adalah rata-rata jumlah pengeluaran yang dibutuhkan oleh setiap individu di suatu wilayah kabupaten atau kota untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya, seperti makanan, kesehatan, pendidikan, pakaian, dan tempat tinggal. Pengeluaran per kapita ini dihitung dengan cara membagi total pengeluaran di suatu kabupaten atau kota dengan jumlah penduduknya.

Pengeluaran per Kapita di kabupaten/kota di Provinsi Papua paling tinggi ada di Kota Jayapura, Kabupaten Mimika, Merauke dan Jayapura. Sementara itu pengeluaran per kapita paling rendah ada di Kabupaten Nduga, Lanny Jaya dan Mamberamo Tengah.

Peta 17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

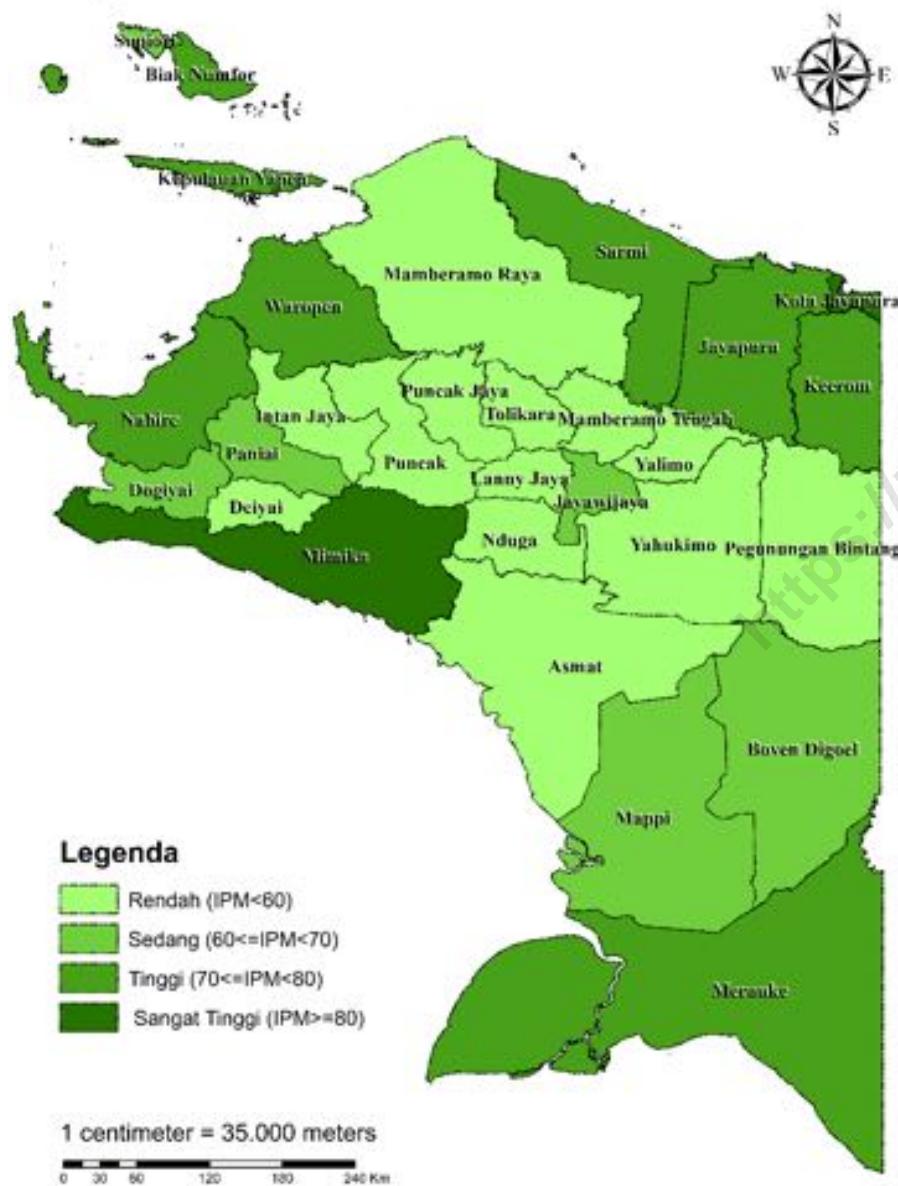


Kabupaten/Kota	IPM	Kabupaten/Kota	IPM
01. Merauke	71.24	16. Sarmi	64.86
02. Jayawijaya	59.6	17. Keerom	67.24
03. Jayapura	72.67	18. Waropen	65.67
04. Nabire	69.91	19. Supiori	63.65
05. Kepulauan Yapen	68.41	20. Mamberamo Raya	53.1
06. Biak Numfor	72.85	21. Nduga	34.1
07. Paniai	57.14	22. Lanny Jaya	49.62
08. Puncak Jaya	49.84	23. Mamberamo Tengah	49.25
09. Mimika	75.08	24. Yalimo	49.9
10. Boven Digoel	62.52	25. Puncak	43.87
11. Mappi	59.61	26. Dogiyai	55.72
12. Asmat	52.22	27. Intan Jaya	49.25
13. Yahukimo	50.25	28. Deiyai	50.42
14. Pegunungan Bintang	47.21	29. Kota Jayapura	80.61
15. Tolikara	50.51	Provinsi Papua	61.39

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu indikator yang digunakan oleh PBB untuk mengukur tingkat pembangunan manusia atau kualitas hidup suatu negara. IPM mencakup tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan, dan pendapatan.

Persentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) paling tinggi ada di Kota Jayapura, Kabupaten Mimika, Biak Numfor dan Jayapura. Sementara itu IPM paling rendah ada di Kabupaten Nduga dengan 34,10 persen.

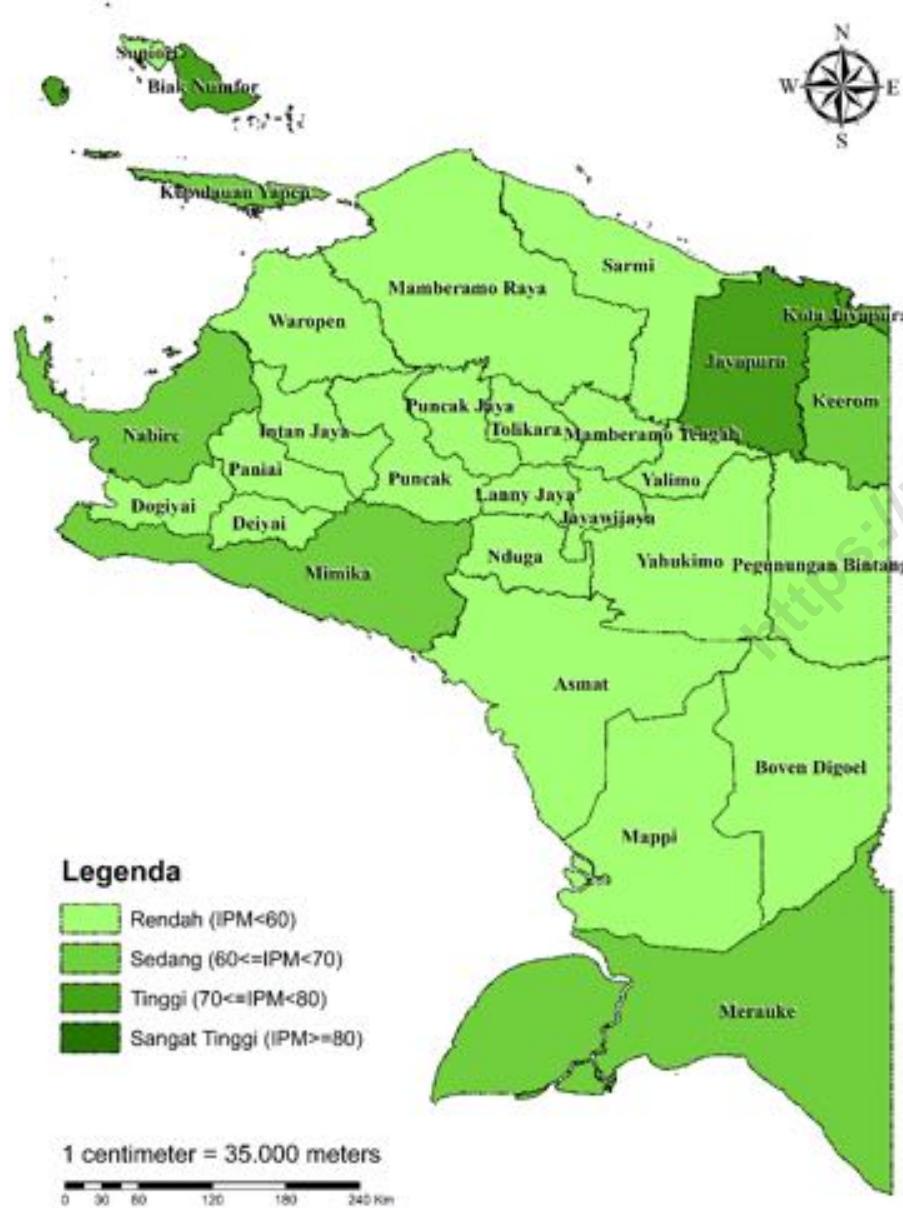
Peta 18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Laki-laki menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	IPM	Kabupaten/Kota	IPM
01. Merauke	76.10	16. Sarmi	70.67
02. Jayawijaya	63.32	17. Keerom	72.27
03. Jayapura	76.58	18. Waropen	71.57
04. Nabire	74.99	19. Supiori	69.48
05. Kepulauan Yapen	73.01	20. Mamberamo Raya	58.18
06. Biak Numfor	77.21	21. Nduga	37.57
07. Paniai	62.57	22. Lanny Jaya	52.42
08. Puncak Jaya	56.76	23. Mamberamo Tengah	52.75
09. Mimika	80.43	24. Yalimo	57.65
10. Boven Digoel	67.80	25. Puncak	46.28
11. Mappi	65.06	26. Dogiyai	60.45
12. Asmat	58.64	27. Intan Jaya	56.19
13. Yahukimo	59.76	28. Deiyai	56.72
14. Pegunungan Bintang	53.89	29. Kota Jayapura	83.42
15. Tolikara	58.22	Provinsi Papua	

Percentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) laki-laki paling tinggi ada di Kota Jayapura dan Kabupaten Mimika berada di angka 80% lebih. Sementara itu yang paling rendah ada di Kabupaten Nduga dan Puncak.

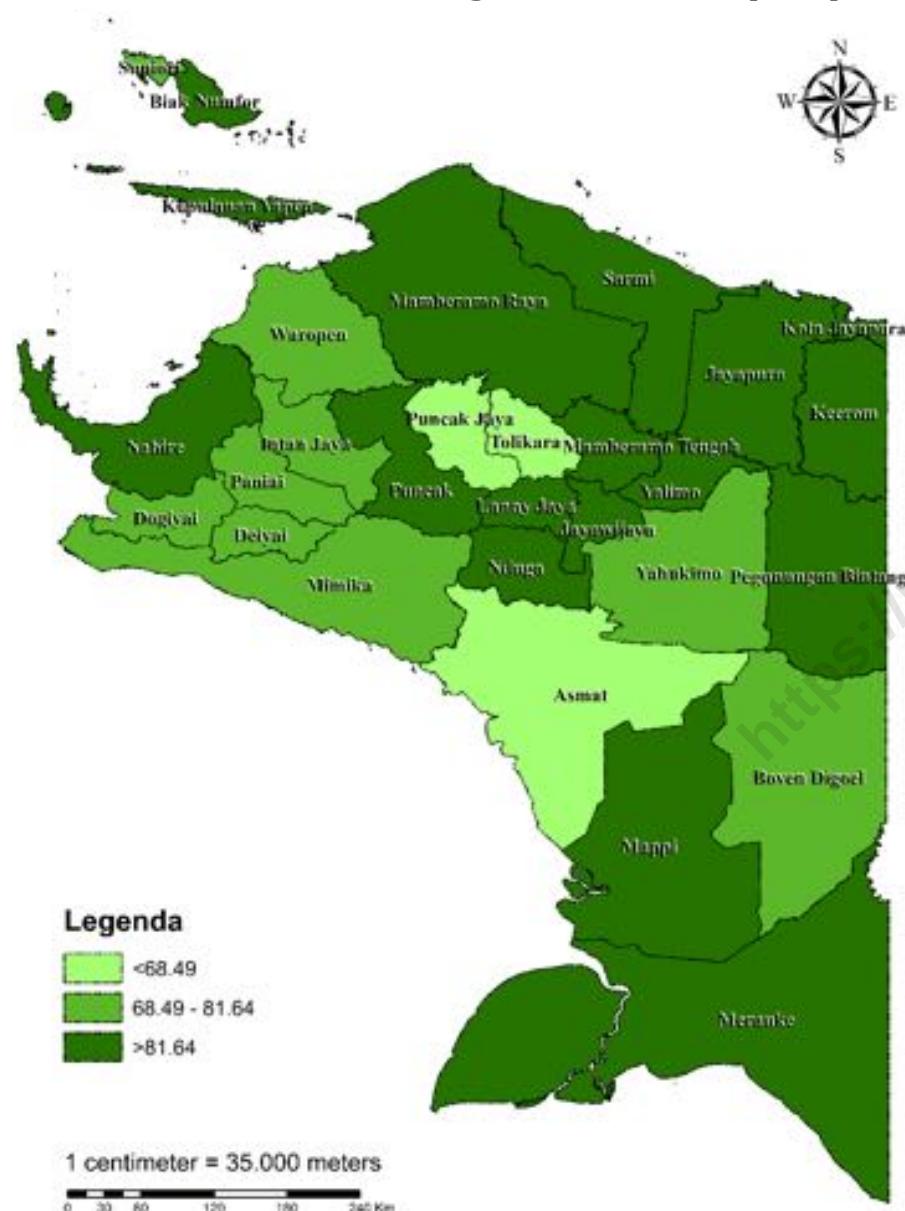
Peta 19. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Perempuan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	IPM	Kabupaten/Kota	IPM
01. Merauke	67.96	16. Sarmi	58.92
02. Jayawijaya	53.91	17. Keerom	63.21
03. Jayapura	70.25	18. Waropen	50.79
04. Nabire	68.31	19. Supiori	54.11
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
		Yapen	65.89
06. Biak Numfor	70.10	21. Nduga	33.60
07. Paniai	43.04	22. Lanny Jaya	49.28
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
		Tengah	47.19
09. Mimika	62.28	24. Yalimo	49.26
10. Boven Digoel	54.17	25. Puncak Jaya	39.27
11. Mappi	55.22	26. Dogiyai	49.03
12. Asmat	32.45	27. Intan Jaya	40.91
13. Yahukimo	44.57	28. Deiyai	40.09
14. Pegunungan Bintang		29. Kota Jayapura	79.07
		Provinsi Papua	
15. Tolikara	35.98		

Percentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perempuan paling tinggi ada di Kota Jayapura (79,07%), Kabupaten Biak Numfor (70,10%), dan Kabupaten Jayapura (70,25%) sedangkan paling rendah di kabupaten Asmat (32,45%) dan Nduga (33,60%).

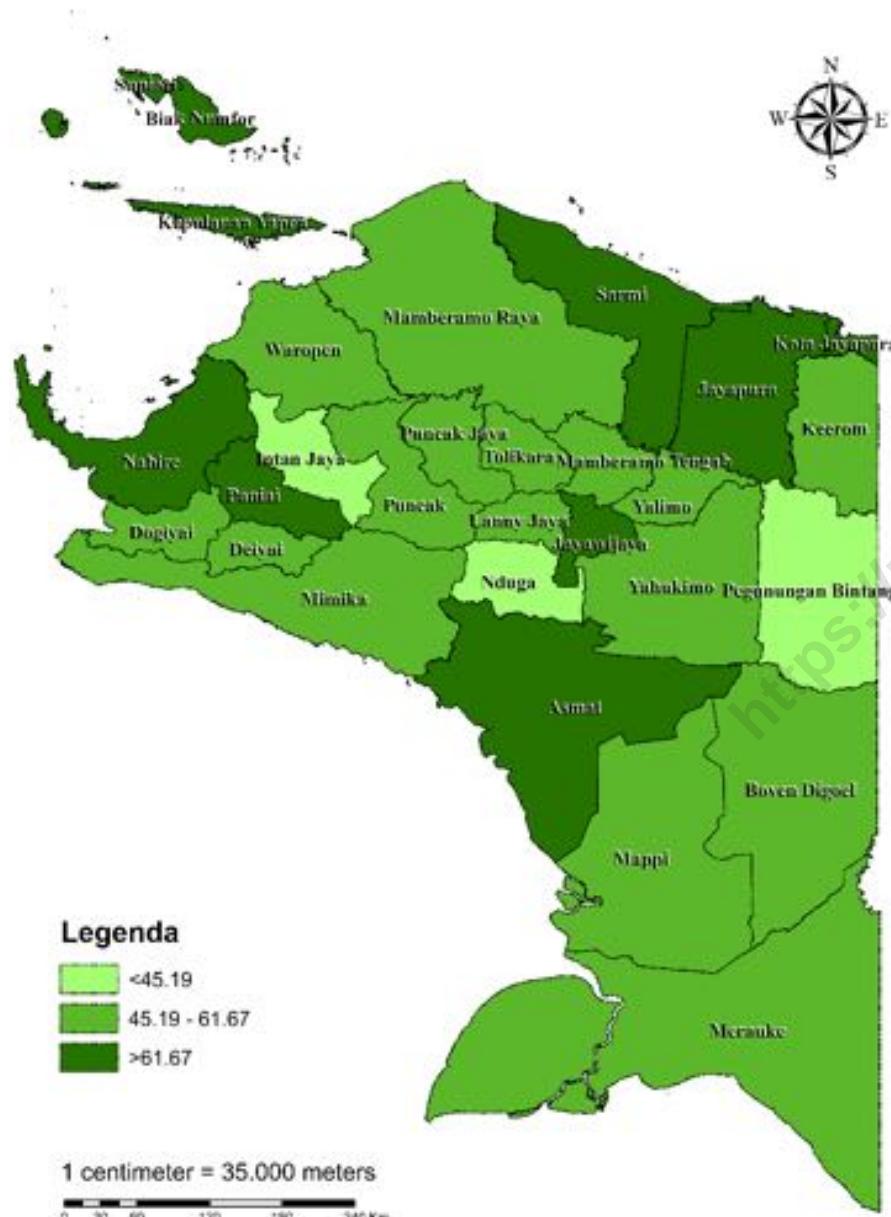
Peta 20. Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	IPG	Kabupaten/Kota	IPG
01. Merauke	89.30	16. Sarmi	83.37
02. Jayawijaya	85.14	17. Keerom	87.46
03. Jayapura	91.73	18. Waropen	70.97
04. Nabire	91.09	19. Supiori	77.88
05. Kepulauan Yapen	90.25	20. Mamberamo Raya	82.81
06. Biak Numfor	90.79	21. Nduga	89.43
07. Paniai	68.79	22. Lanny Jaya	94.01
08. Puncak Jaya	66.86	23. Mamberamo Tengah	89.46
09. Mimika	77.43	24. Yalimo	85.45
10. Boven Digoel	79.90	25. Puncak	84.85
11. Mappi	84.88	26. Dogiyai	81.11
12. Asmat	55.34	27. Intan Jaya	72.81
13. Yahukimo	74.58	28. Deiyai	70.68
14. Pegunungan Bintang	81.98	29. Kota Jayapura	94.79
15. Tolikara	61.80	Provinsi Papua	

Indeks Pembangunan Gender (IPG) berfungsi sebagai alat untuk mengukur ketidaksetaraan gender dalam suatu wilayah serta sebagai alat untuk merekomendasikan perubahan dan kebijakan yang dapat meningkatkan kesetaraan gender dan menggunakan tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Nilai IPG yang mencapai 100 menandakan pembangunan manusia antara perempuan dengan laki-laki semakin setara. IPG paling tinggi ada di Kota Jayapura, Kabupaten Lanny Jaya, Jayapura, Nabire, Kepulauan Yapen, dan Biak Numfor.

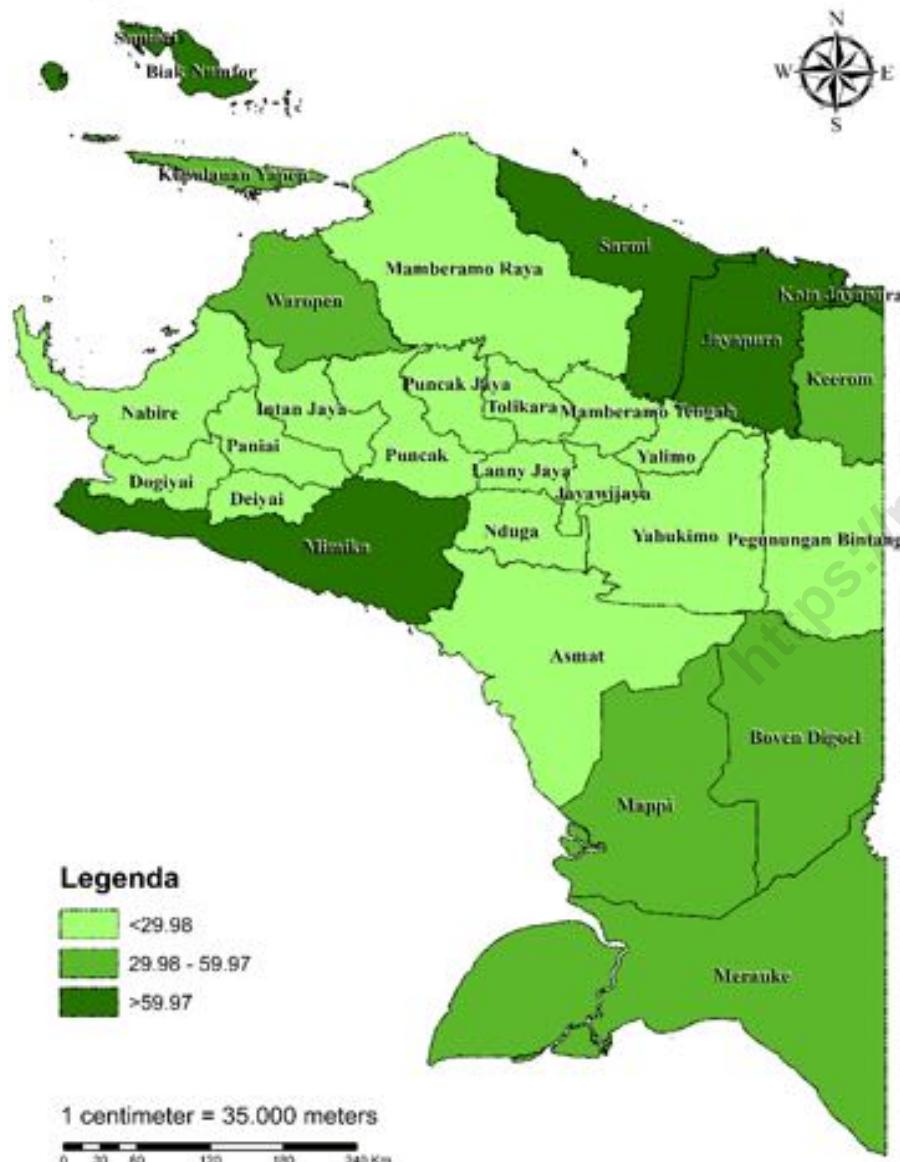
Peta 21. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	IDG	Kabupaten/Kota	IDG
01. Merauke	59.71	16. Sarmi	68.85
02. Jayawijaya	63.84	17. Keerom	54.04
03. Jayapura	69.50	18. Waropen	50.86
04. Nabire	62.56	19. Supiori	63.21
05. Kepulauan Yapen	64.65	20. Mamberamo Raya	55.13
06. Biak Numfor	69.84	21. Nduga	45.14
07. Paniai	67.32	22. Lanny Jaya	47.98
08. Puncak Jaya	60.90	23. Mamberamo Tengah	49.34
09. Mimika	54.74	24. Yalimo	50.98
10. Boven Digoel	55.83	25. Puncak	46.22
11. Mappi	52.82	26. Dogiyai	48.32
12. Asmat	78.16	27. Intan Jaya	31.41
13. Yahukimo	49.60	28. Deiyai	48.70
14. Pegunungan Bintang	28.70	29. Kota Jayapura	75.55
15. Tolikara	57.32	Provinsi Papua	

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur terlaksananya keadilan dan kesetaraan gender berdasarkan partisipasi politik dan ekonomi. Nilai IDG paling tinggi berada di Kabupaten Asmat dan Kota Jayapura, sementara IDG paling rendah ada di Kabupaten Pegunungan Bintang, dan Dogiyai.

Peta 22. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Tembok menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

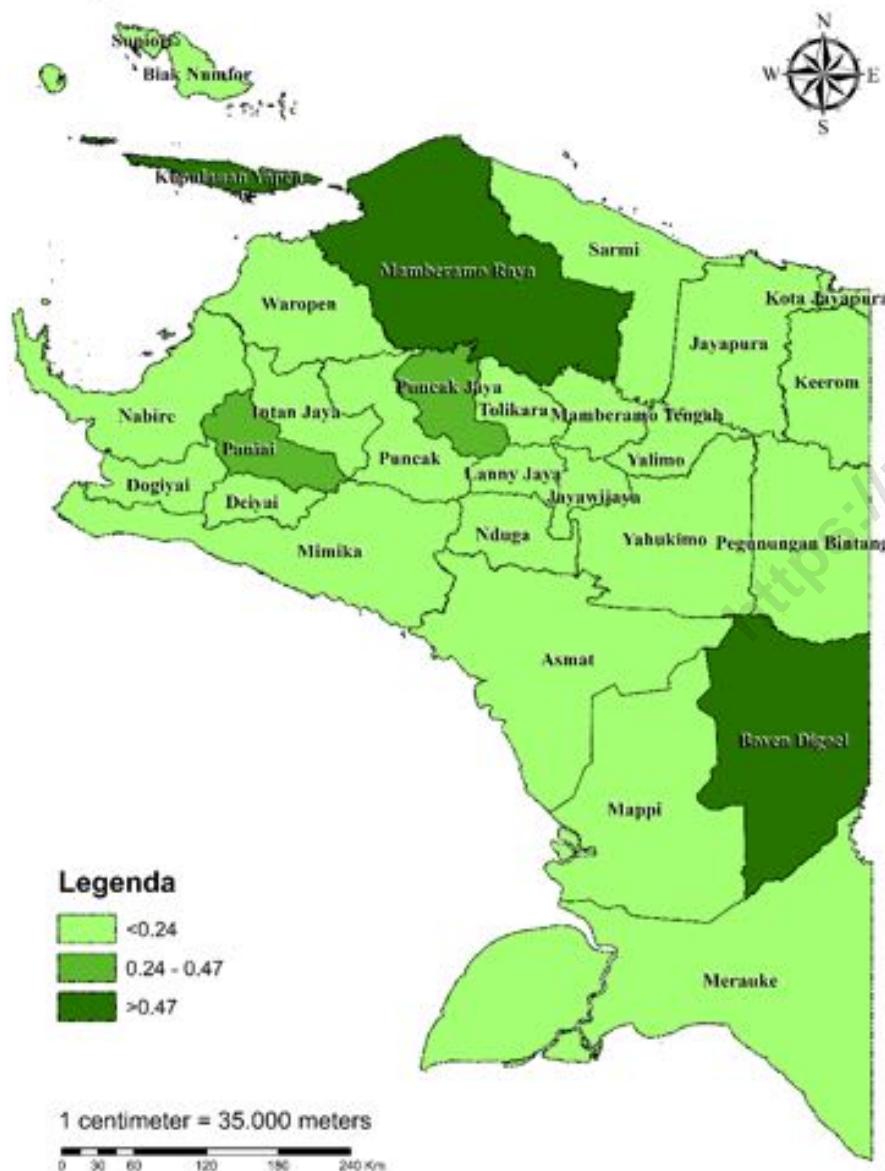


Kabupaten/Kota	Dinding Tembok	Kabupaten/Kota	Dinding Tembok
01. Merauke	57.25	16. Sarmi	68.31
02. Jayawijaya	9.09	17. Keerom	41.4
03. Jayapura	66.96	18. Waropen	53.56
04. Nabire	22.48	19. Supiori	89.95
05. Kepulauan Yapen	58.19	20. Mamberamo Raya	14.49
06. Biak Numfor	88.04	21. Nduga	0
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0.28
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	64.6	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	43.52	25. Puncak Jaya	0.59
11. Mappi	53.68	26. Dogiyai	0
12. Asmat	0	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	2.96	28. Deiyai	0.35
14. Pegunungan Bintang	0	29. Kota Jayapura	79.08
15. Tolikara	0	Provinsi Papua	27.32

Dinding rumah tangga dengan kondisi terbuat dari tembok adalah indikator kualitas perumahan di suatu daerah, yang menggambarkan persentase rumah tangga dengan dinding rumah terbuat dari tembok sebagai bahan bangunan. Persentase rumah tangga dengan dinding rumah terbuat dari tembok dapat dihitung dengan cara membagi jumlah rumah tangga yang memiliki dinding tembok dengan jumlah total rumah tangga di suatu daerah tersebut.

Persentase rumah tangga dengan kondisi dinding tembok paling banyak di Kabupaten Supiori, Biak Numfor dan Kota Jayapura, total di Provinsi Papua 27,32 persen.

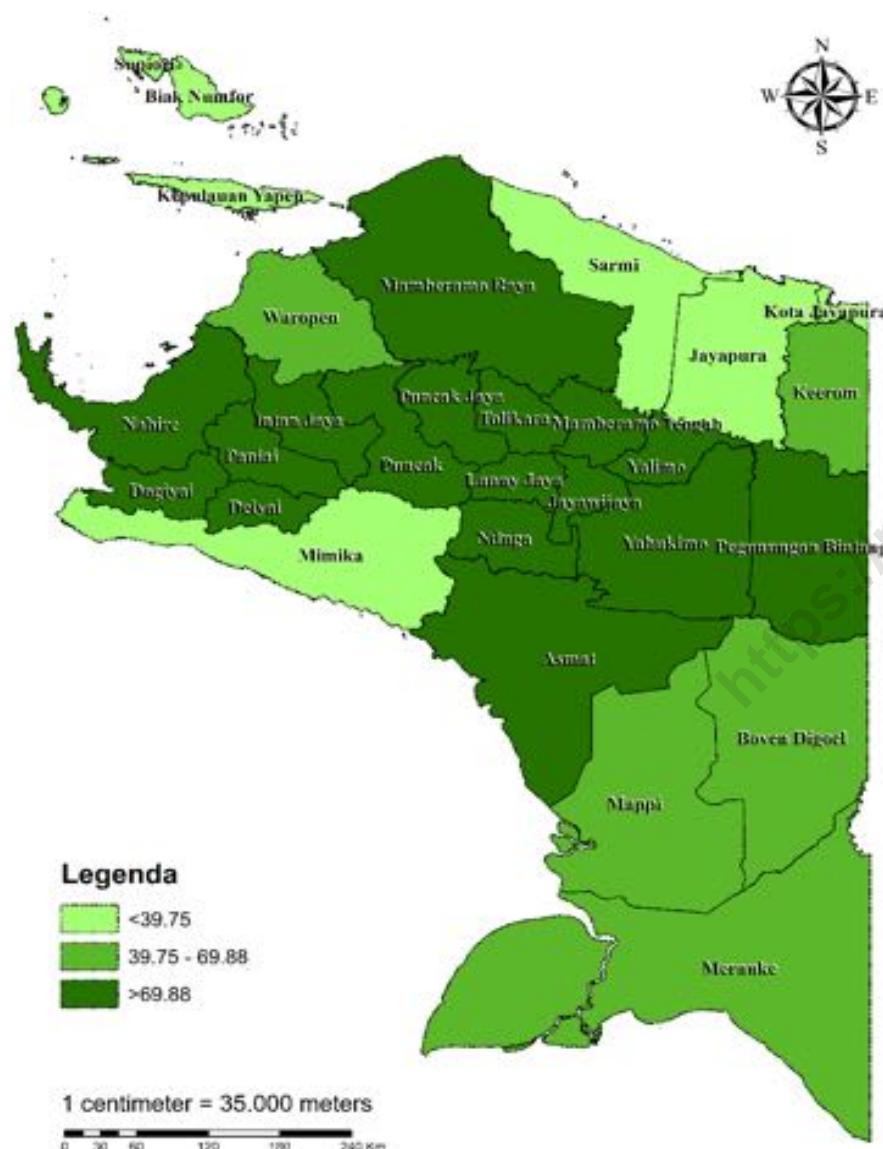
Peta 23. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Plesteran Anyaman Bambu/Kawat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Dinding Plesteran Anyaman	Kabupaten/Kota	Dinding Plesteran Anyaman
	Bambu/Kawat		Bambu/Kawat
01. Merauke	0.2	16. Sarmi	0
02. Jayawijaya	0	17. Keerom	0
03. Jayapura	0	18. Waropen	0
04. Nabire	0.01	19. Supiori	0
05. Kepulauan Yapen	0.69	20. Mamberamo Raya	0.71
06. Biak Numfor	0.16	21. Nduga	0
07. Paniai	0.34	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya	0.35	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	0	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	0.59	25. Puncak Asmat	0
11. Mappi	0	26. Dogiyai	0
12. Asmat	0	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	0	28. Deiyai	0
14. Pegunungan Bintang	0	29. Kota Jayapura	0
15. Tolikara	0	Provinsi Papua	0.09

Percentase rumah tangga dengan kondisi dinding plesteran anyaman bambu/kawar paling banyak di Kabupaten, Kabupaten Mamberamo Tengah dengan persentase 0.71, disusul Kepulauan Yapen dengan persentase 0.69, dan Kabupaten Boven Digoel dengan persentase 0.59.

Peta 24. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Kayu/Papan, Batang Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

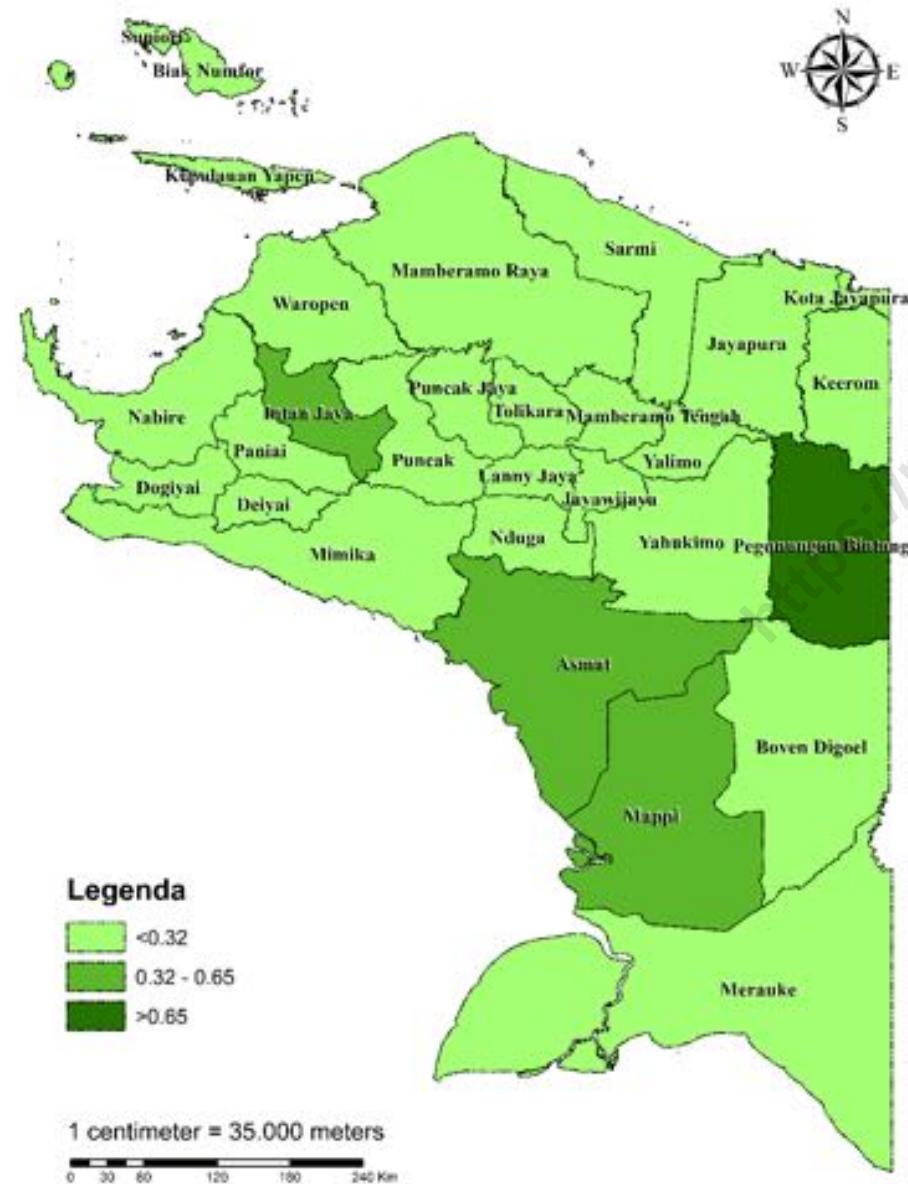


Kabupaten/Kota	Dinding Kayu/Papan	Kabupaten/Kota	Dinding Kayu/Papan
01. Merauke	40.82	16. Sarmi	31.69
02. Jayawijaya	90.76	17. Keerom	58.16
03. Jayapura	32.13	18. Waropen	46.3
04. Nabire	77.52	19. Supiori	9.63
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
06. Biak Numfor	11.06	21. Nduga	84.21
07. Paniai	99.66	22. Lanny Jaya	99.56
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	99.49
09. Mimika	99.37	24. Yalimo	100
10. Boven Digoel	32.05	25. Puncak	99.89
11. Mappi	50.78	26. Dogiyai	99.33
12. Asmat	41.37	27. Intan Jaya	99.96
13. Yahukimo	96.51	28. Deiyai	99.64
14. Pegunungan Bintang	96.87		99.65
15. Tolikara	96.65	29. Kota Jayapura	19.4
	100	Provinsi Papua	71.48

Dinding rumah tangga dengan kondisi dinding rumah terbuat dari kayu merupakan indikator kualitas perumahan di suatu daerah yang menggambarkan persentase rumah tangga dengan dinding rumah yang terbuat dari kayu sebagai bahan bangunan.

Persentase rumah tangga dengan kondisi dinding terbuat kayu paling banyak di Kabupaten Dogiyai dengan 99,96 persen dan diikuti oleh kabupaten Yalimo, Paniai, Deiyai, Intan Jaya, Nduga, Lanny Jaya, Puncak Jaya, Puncak dan seterusnya.

Peta 25. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Bambu, Anyaman Bambu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

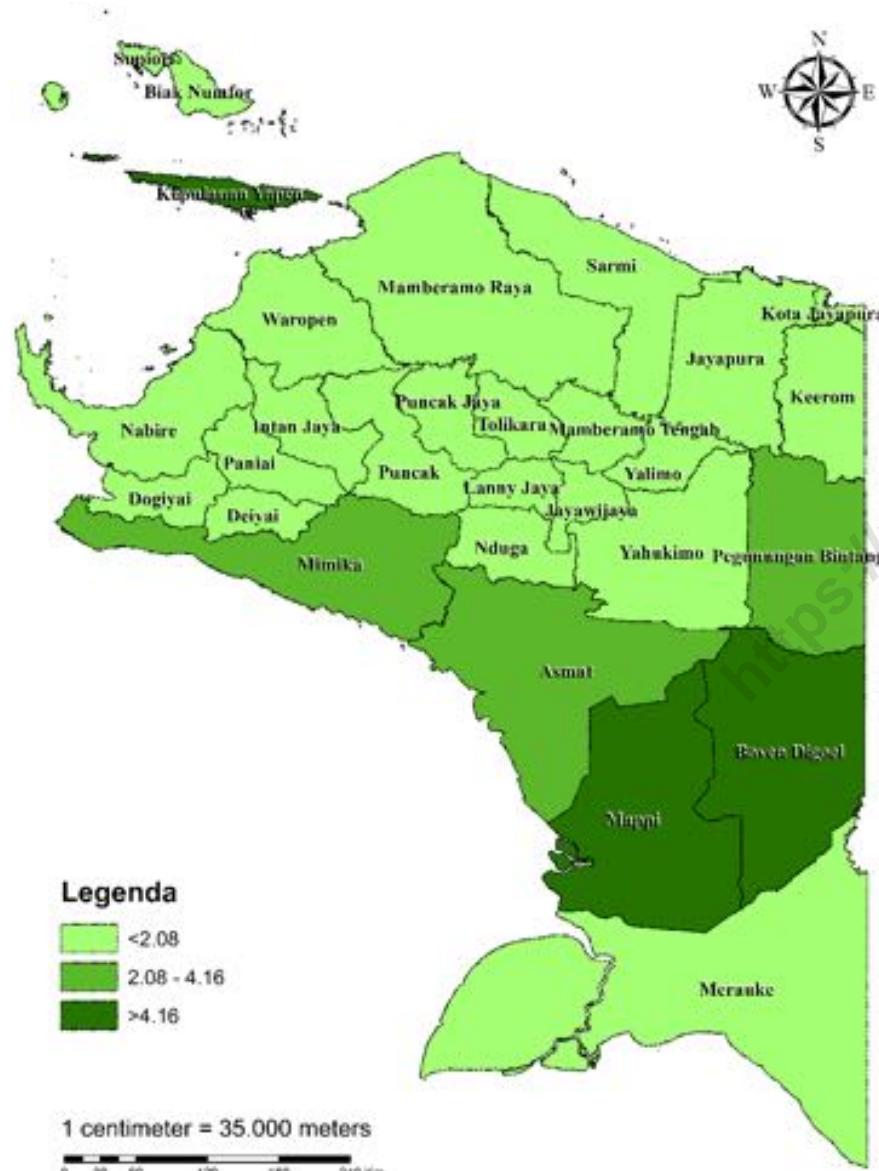


Kabupaten/Kota	Dinding Bambu	Kabupaten/Kota	Dinding Bambu
01. Merauke	0	16. Sarmi	0
02. Jayawijaya	0	17. Keerom	0
03. Jayapura	0	18. Waropen	0
04. Nabire	0	19. Supiori	0
05. Kepulauan Yapen	0.18	20. Mamberamo Raya	0
06. Biak Numfor	0	21. Nduga	0
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0.27
09. Mimika	0.11	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	0	25. Puncak	0.07
11. Mappi	0	26. Dogiyai	0.44
12. Asmat	0.36	27. Intan Jaya	0.6
13. Yahukimo	0	28. Deiyai	0.17
14. Pegunungan Bintang	0	29. Kota Jayapura	0.97
15. Tolikara	0.08	Provinsi Papua	0

Presentase rumah tangga dengan kondisi dinding rumah terbuat dari bambu adalah persentase dari jumlah rumah tangga di suatu wilayah yang memiliki dinding rumah terbuat dari bambu sebagai salah satu bahan utama konstruksinya. Persentase rumah tangga dengan kondisi dinding rumah terbuat dari bambu dapat dihitung dengan membagi jumlah rumah tangga yang memiliki dinding bambu dengan jumlah total rumah tangga di suatu wilayah.

Persentase paling banyak rumah tangga dengan dinding terbuat dari bambu adalah Kabupaten Pegunungan Bintang dan Mappi, tetapi di Papua jarang ada rumah yang terbuat dari bambu.

Peta 26. Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

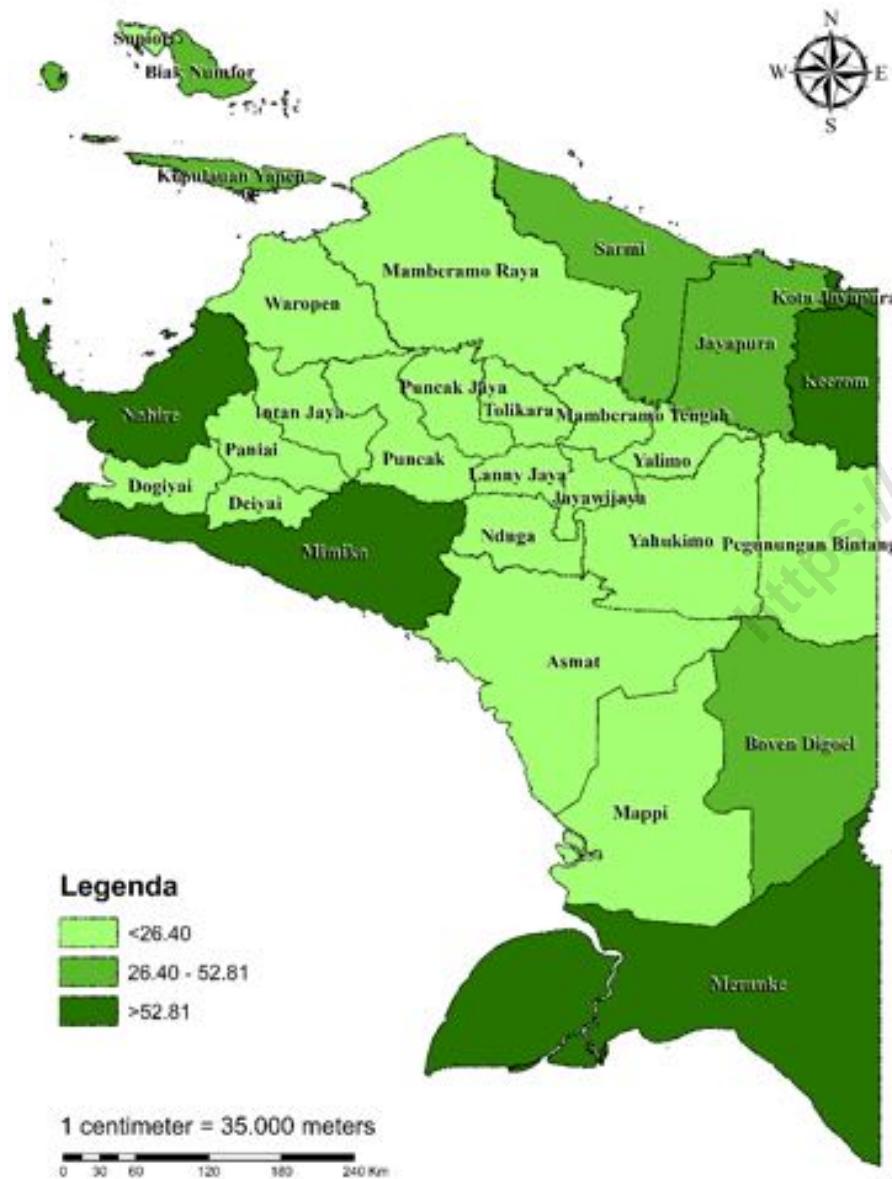


Kabupaten/Kota	Dinding Lainnya	Kabupaten/Kota	Dinding Lainnya
01. Merauke	1.73	16. Sarmi	0
02. Jayawijaya	0.15	17. Keerom	0.44
03. Jayapura	0.91	18. Waropen	0.14
04. Nabire	0	19. Supiori	0.42
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
06. Biak Numfor	0.74	21. Nduga	0.44
07. Panai	0	22. Lanny Jaya	0.23
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	0.01	24. Yalimo	0
09. Mimika	3.35	25. Puncak Jaya	0.08
10. Boven Digoel	5.04	26. Dogiyai	0.04
11. Mappi	4.51	27. Intan Jaya	0
12. Asmat	2.89	28. Deiyai	0
13. Yahukimo	0	29. Kota Jayapura	1.52
14. Pegunungan Bintang	2.38	Provinsi Papua	1.03
15. Tolikara	0		

Persentase rumah tangga dengan kondisi dinding rumah terbuat dari bahan lainnya dapat bervariasi tergantung pada negara, wilayah, dan sumber daya yang tersedia. Bahan bangunan alternatif, seperti bata ringan, panel kayu, gypsum dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk konstruksi rumah.

Persentase Rumah Tangga dengan Kondisi Dinding Rumah terbuat dari Bahan lainnya terbanyak terdapat di Kabupaten Boven Digoel dan Mappi.

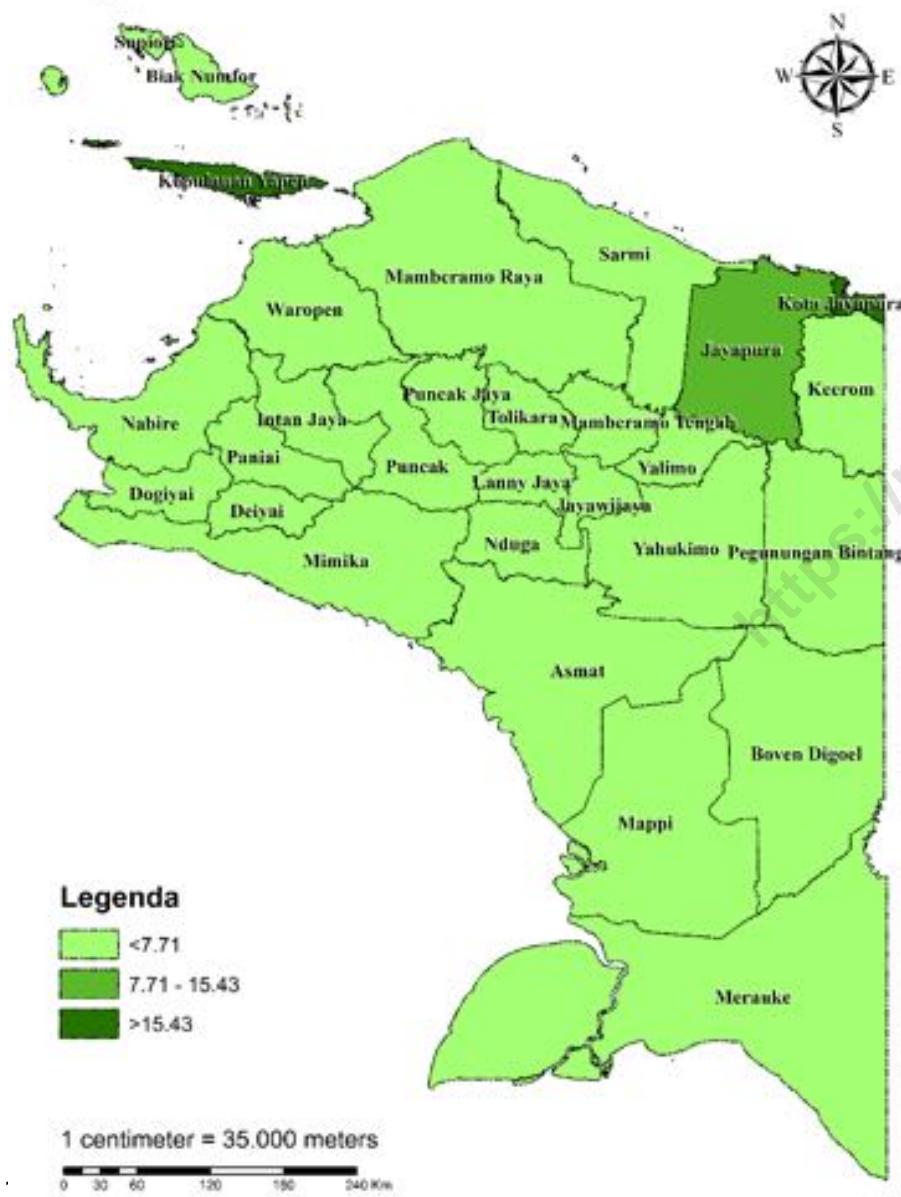
Peta 27. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Kemasan	Kabupaten/Kota	Air Kemasan
	Bermerk, Air Isi Ulang		Bermerk, Air Isi Ulang
01. Merauke	68	16. Sarmi	36.65
02. Jayawijaya	15.43	17. Keerom	60.33
03. Jayapura	45	18. Waropen	21.06
04. Nabire	74.37	19. Supiori	8
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	30.57	Raya	1.63
06. Biak Numfor	46.41	21. Nduga	0.28
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0.07
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	0	Tengah	0
09. Mimika	79.21	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	37.36	25. Puncak Bintang	3.59
11. Mappi	11.51	26. Dogiyai	0.28
12. Asmat	11.93	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	4.95	28. Deiyai	0
14. Pegunungan Bintang		29. Kota Jayapura	59.25
	1.81	Provinsi Papua	25.4
15. Tolikara	0		

Tahun 2022, Kabupaten/kota di Provinsi Papua dengan sumber air kemasan bermerek atau air isi ulang untuk minum tertinggi terdapat 5 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Nabire, Kabupaten Mimika, Kabupaten Merauke, Kabupaten Keerom, Kota Jayapura dengan persentase rumah tangga diatas 52.81%. Lalu terdapat 5 Kabupaten dengan persentase rumah tangga 26.40% - 52.81% yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Sarmi, dan Kabupaten Boven Digoel. Kabupaten Sisanya berada di bawah 26.40%.

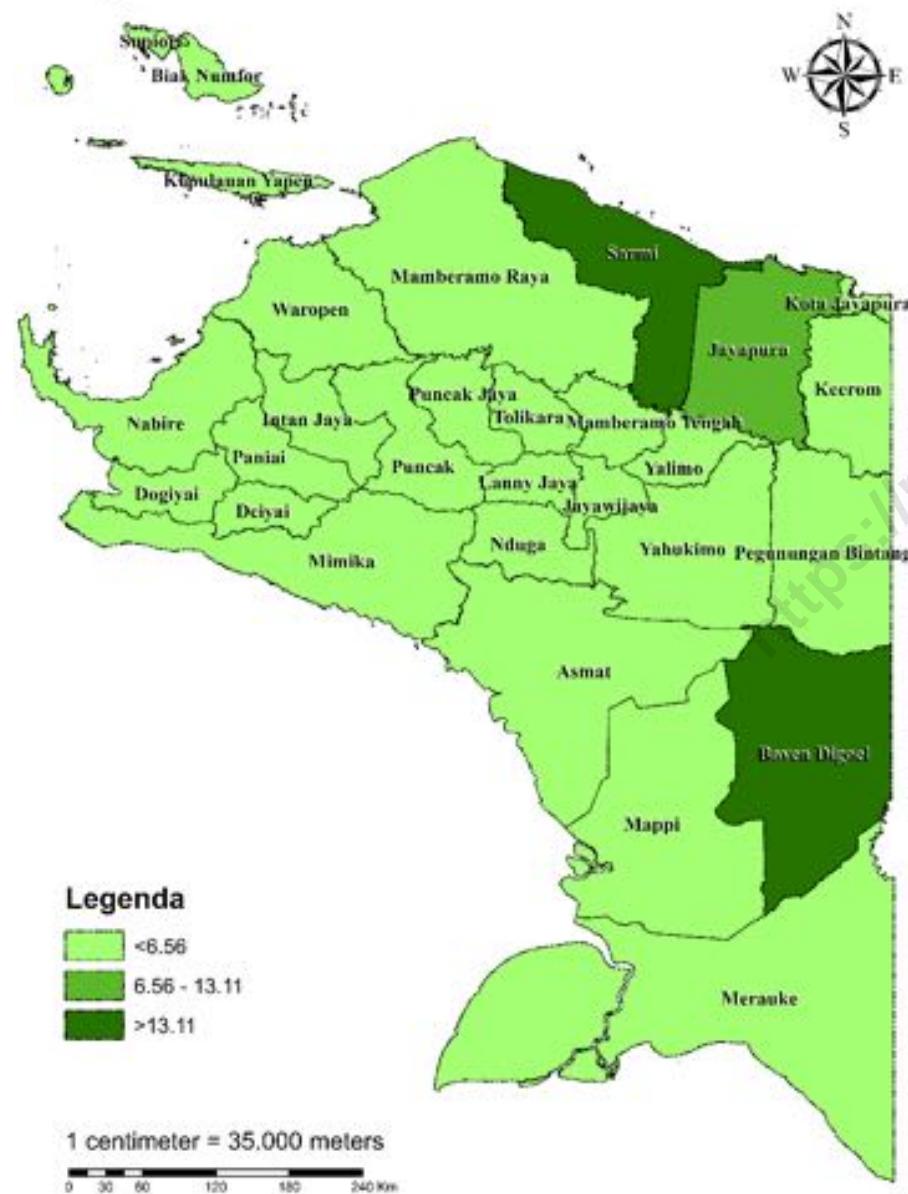
Peta 28. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Leding menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum Leding	Kabupaten/Kota	Air Minum Ledeng
01. Merauke	0.32	16. Sarmi	0
02. Jayawijaya	0	17. Keerom	0.05
03. Jayapura	11.14	18. Waropen	0
04. Nabire	0.01	19. Supiori	0
05. Kepulauan Yapen	19.47	20. Mamberamo Raya	0
06. Biak Numfor	4.36	21. Nduga	0
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	0	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	0.78	25. Puncak	0
11. Mappi	0	26. Dogiyai	0
12. Asmat	0	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	0	28. Deiyai	0
14. Pegunungan Bintang	0	29. Kota Jayapura	23.14
15. Tolikara	0	Provinsi Papua	2.97

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki persentase sumber air minum utama dari ledeng terdapat 2 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kepulauan Yapen dan Kota Jayapura dengan persentase diatas 15.43%. Lalu dengan persentase diantara 7.71% – 15.43% terdapat 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura, Sisanya memiliki Persentase dibawah 7.71%

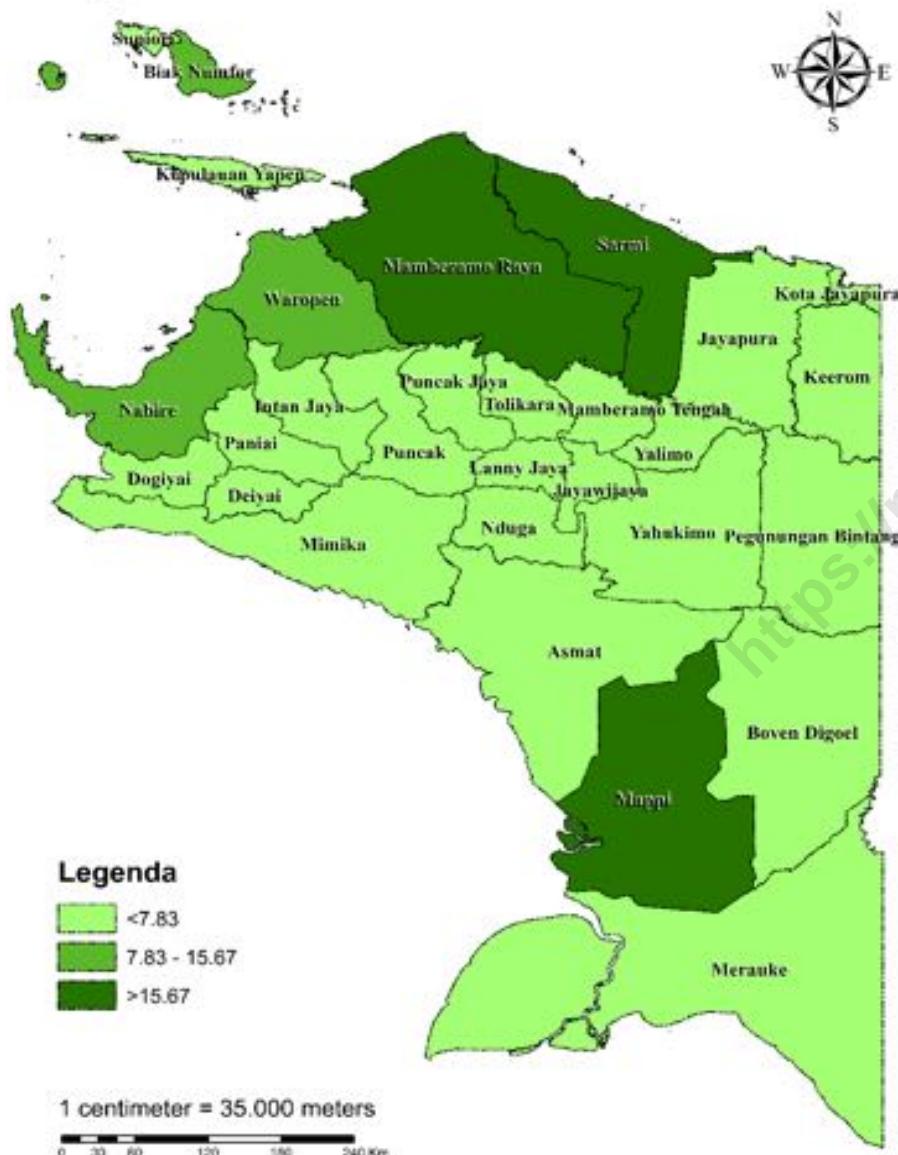
Peta 29. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum	Kabupaten/Kota	Air Minum
	Sumur Bor/Pompa	Sumur Bor/Pompa	Sumur Bor/Pompa
01. Merauke	2.85	16. Sarmi	19.67
02. Jayawijaya	1.37	17. Keerom	2.28
03. Jayapura	7.17	18. Waropen	1.48
04. Nabire	0.67	19. Supiori	5.53
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
06. Biak Numfor	3.62	21. Nduga	0
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	0.98	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	13.18	25. Puncak Dogiyai	0.67
11. Mappi	0.27	26. Intan Jaya	0
12. Asmat	0	27. Deiyai	0
13. Yahukimo	0	28. Kota Jayapura	2.12
14. Pegunungan Bintang	0	29. Provinsi Papua	1.54
15. Tolikara	0		

Provinsi Papua tahun 2022 dengan kabupaten/kota sumber air minum utama untuk minum dari sumur bor/pompa tertinggi terdapat 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Sarmi dan Kabupaten Boven Digoel sedangkan Persentase diantara 6.56% – 13.11% terdapat 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura, dan sisanya dibawah 6.56%.

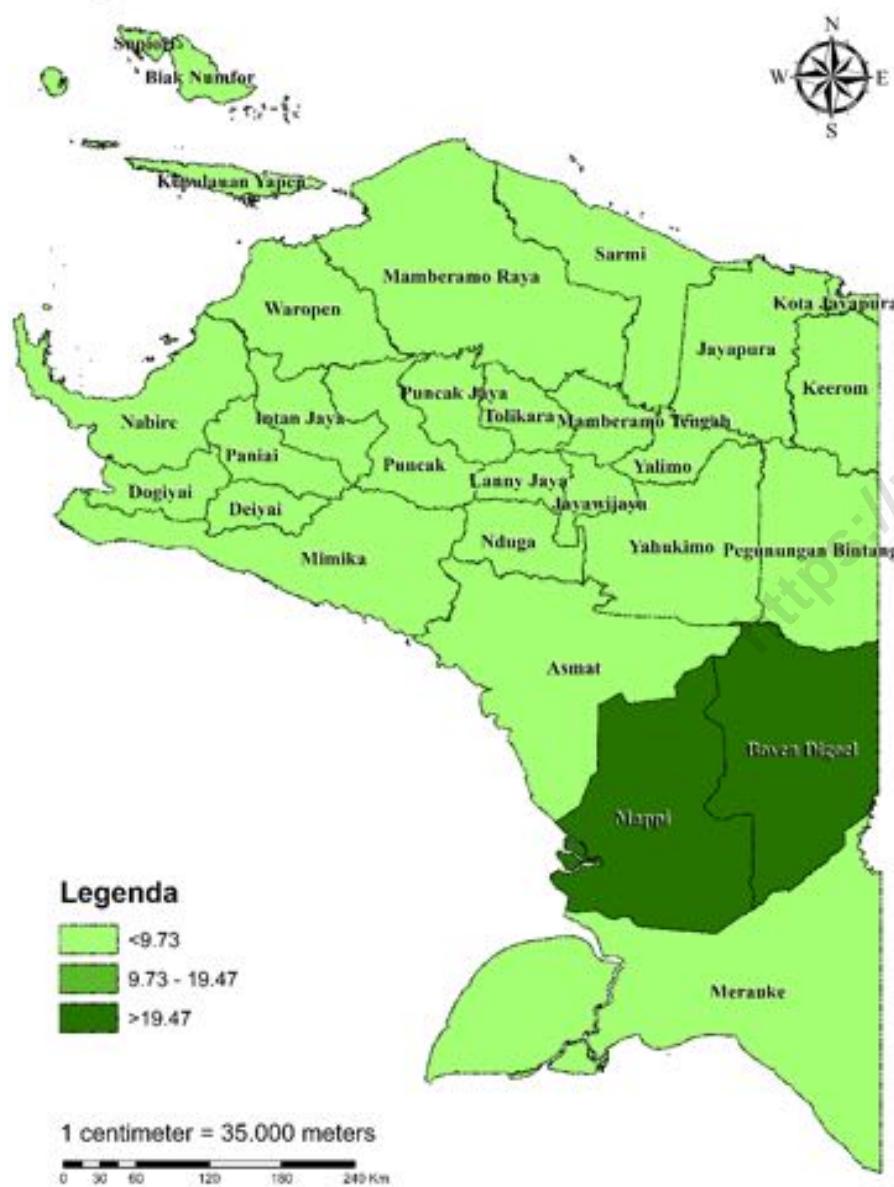
Peta 30. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumur Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum Sumur Terlindungi	Kabupaten/Kota	Air Minum Sumur Terlindungi
01. Merauke	6.42	16. Sarmi	23.5
02. Jayawijaya	6.45	17. Keerom	5.03
03. Jayapura	0.77	18. Waropen	11.37
04. Nabire	11.77	19. Supiori	6.33
05. Kepulauan Yapen	3.88	20. Mamberamo Raya	16.75
06. Biak Numfor	11.26	21. Nduga	0.07
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0.15
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	0
	0	24. Yalimo	0.27
09. Mimika	1.04	25. Puncak	0
10. Boven Digoel	4.01	26. Dogiyai	0
11. Mappi	18.8	27. Intan Jaya	0
12. Asmat	0	28. Deiyai	0
13. Yahukimo	0.13	29. Kota Jayapura	0.74
14. Pegunungan Bintang	0.78	Provinsi Papua	3.08
15. Tolikara	0		

Tahun 2022, Kabupaten/kota di Provinsi Papua dengan sumber air minum dari sumur terlindungi tertinggi terdapat 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Memberamo Raya, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Sarmi dengan persentase rumah tangga diatas 15.67%. Lalu terdapat 3 Kabupaten dengan persentase rumah tangga 7.83% - 15.67% yaitu Kabupaten Nabire, Kabupaten Biak Numfor, dan Kabupaten Waropen. Kabupaten/kota Sisanya berada di bawah 7.83%.

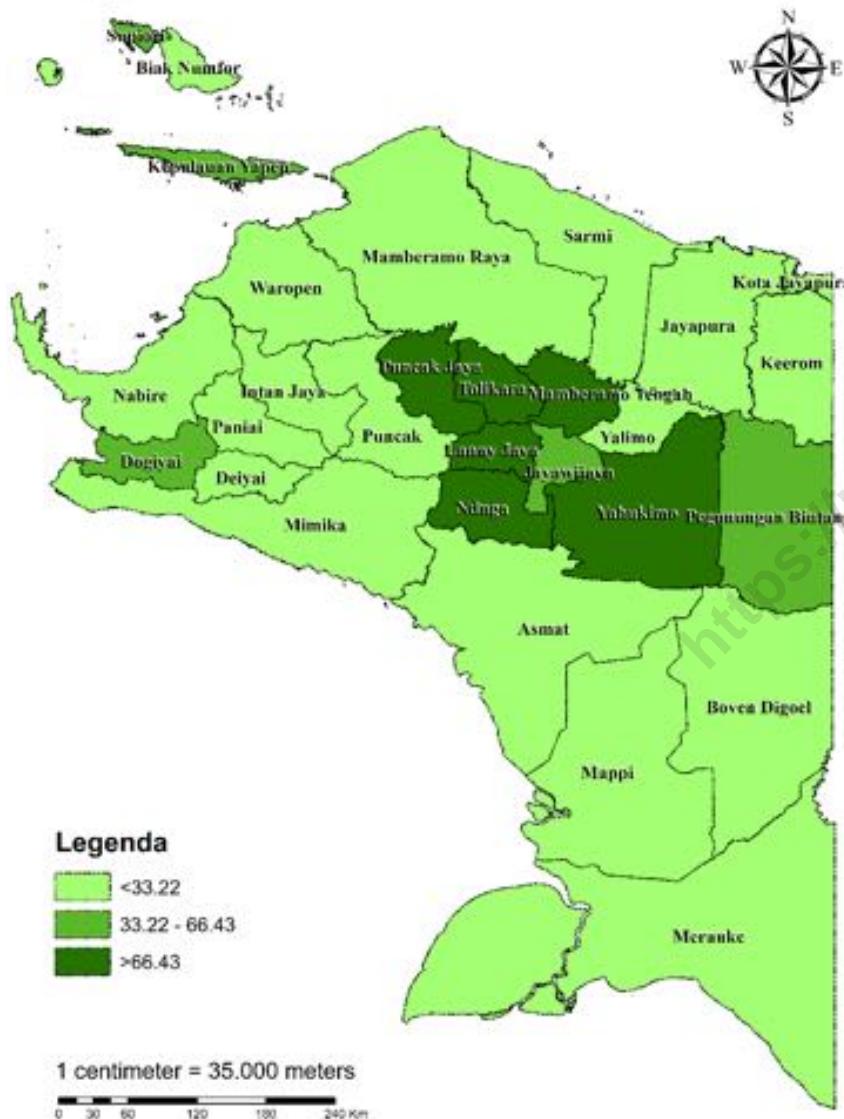
Peta 31. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumur Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum Sumur Tak Terlindungi	Kabupaten/Kota	Air Minum Sumur Tak Terlindungi
01. Merauke	8.6	16. Sarmi	6.8
02. Jayawijaya	6.83	17. Keerom	0.47
03. Jayapura	2.36	18. Waropen	1.23
04. Nabire	1.36	19. Supiori	8.36
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
06. Biak Numfor	3.14	21. Nduga	0.34
07. Paniai	0.91	22. Lanny Jaya	0.81
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	0
	0.42	24. Yalimo	0.25
09. Mimika	1.92	25. Puncak	0
10. Boven Digoel	20.55	26. Dogiyai	0.01
11. Mappi	29.2	27. Intan Jaya	0.53
12. Asmat	0	28. Deiyai	0
13. Yahukimo	0.31	29. Kota Jayapura	0.88
14. Pegunungan Bintang	0	Provinsi Papua	2.85
15. Tolikara	0.36		

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki persentase sumber air minum utama dari sumur tak terlindungi terdapat 2 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel dengan persentase diatas 19.47%. Sisanya memiliki Persentase dibawah 9.73%.

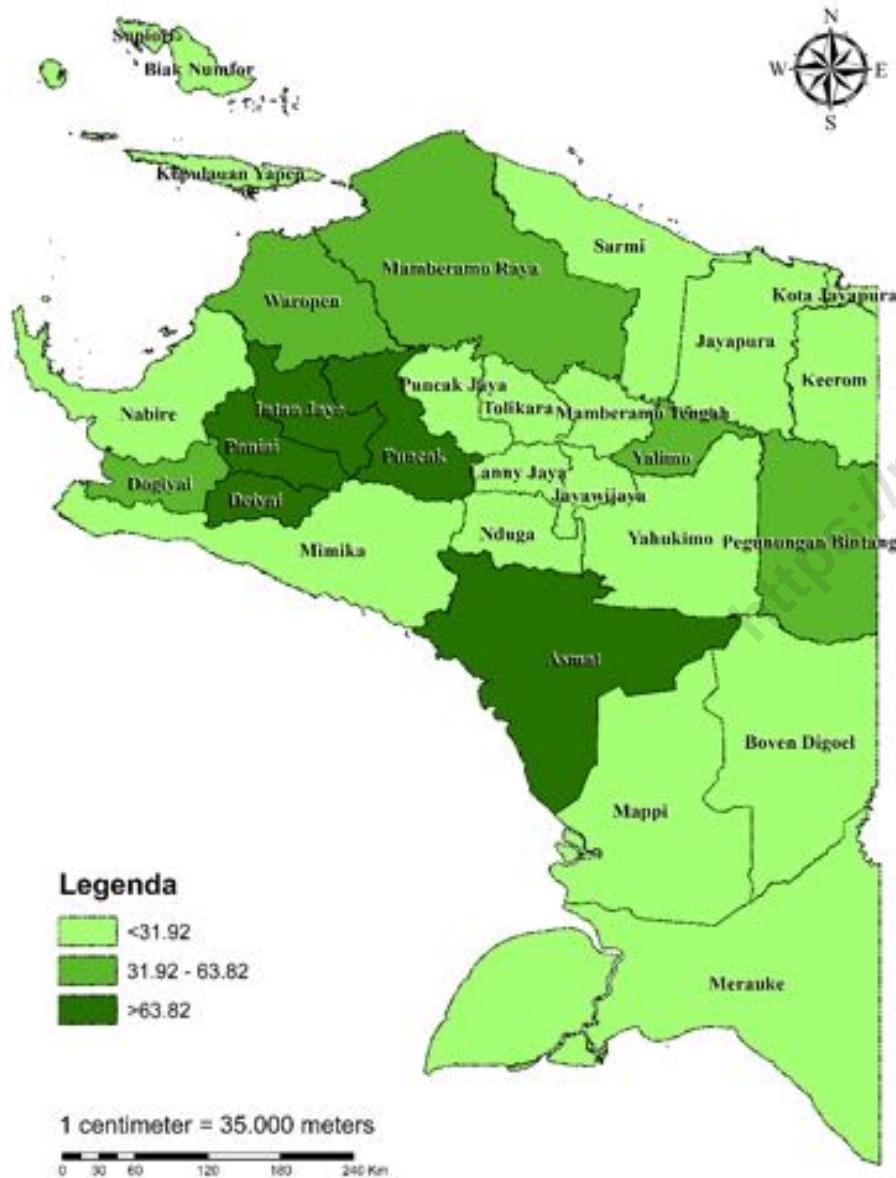
Peta 32. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Mata Air Telindungi dan Mata Air Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum Mata Air	Kabupaten/Kota	Air Minum Mata Air
01. Merauke	2.12	16. Sarmi	1.32
02. Jayawijaya	6.19	17. Keerom	41.42
03. Jayapura	23.35	18. Waropen	14.8
04. Nabire	41.44	19. Supiori	3.14
05. Kepulauan Yapen	10.52	20. Mamberamo Raya	36.22
06. Biak Numfor	80.76	21. Nduga	17.8
07. Paniai	98.29	22. Lanny Jaya	3.33
08. Puncak Jaya	99.65	23. Mamberamo Tengah	95.06
09. Mimika	19.79	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	0.29	25. Puncak	12.97
11. Mappi	45.32	26. Dogiyai	12.91
12. Asmat	5.78	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	0.66	28. Deiyai	79.74
14. Pegunungan Bintang	13.73	29. Kota Jayapura	38.69
15. Tolikara	35.34	Provinsi Papua	95.28

Provinsi Papua tahun 2022 dengan kabupaten/kota sumber air minum utama untuk minum dari Mata Air Tak Terlindungi dan Mata Air Terlindungi tertinggi dengan persentase >66.43% terdapat 6 Kabupaten yaitu Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Memberamo Tengah, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga, dan Kabupaten Yahukimo, sedangkan Persentase diantara 33.22% - 66.43% terdapat 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Supiori, Kabuoaten Kepulauan Yapen, Kepulauan Dogiyai, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Pegunungan Bintang, dan Kabupaten/kota sisanya dibawah 33.22%

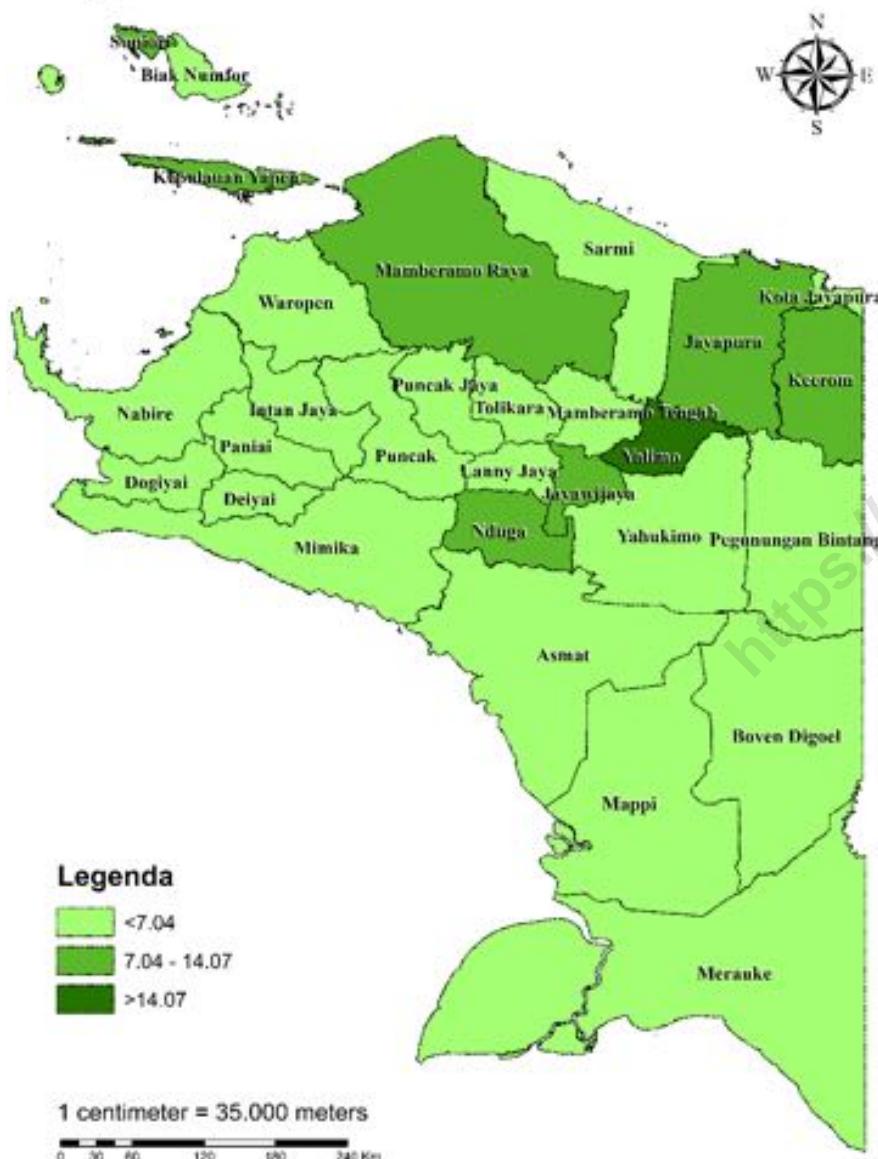
Peta 33. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Air Hujan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum	Kabupaten/Kota	Air Minum
	dari Air		Hujan
01. Merauke	11.1	16. Sarmi	9.89
02. Jayawijaya	19.39	17. Keerom	17.14
03. Jayapura	5.4	18. Waropen	40.15
04. Nabire	7.4	19. Supiori	20.17
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	0.6	Raya	56.95
06. Biak Numfor	13.14	21. Nduga	10.24
07. Paniai	95.75	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	4.52	Tengah	0
09. Mimika	14.38	24. Yalimo	58.58
10. Boven Digoel	10.38	25. Puncak Jaya	95.25
11. Mappi	21.62	26. Dogiyai	46.46
12. Asmat	86.09	27. Intan Jaya	93.69
13. Yahukimo	14.46	28. Deiyai	93.63
14. Pegunungan Bintang	54.46	29. Kota Jayapura	0
15. Tolikara	4.16	Provinsi Papua	25.67

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki persentase sumber air minum utama dari air hujan terdapat 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Deiyai, Kabupaten Paniai, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Puncak, dan Kabupaten Asmat dengan persentase diatas 68.83%. Lalu untuk persentase diantara 31.92% – 63.83% terdapat 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Waropen, Kabupaten Memberamo Raya, Kabupaten Yalimo, dan Kabupaten Pegunungan Bintang, dan kabupaten/kota sisanya dibawah 31.92%.

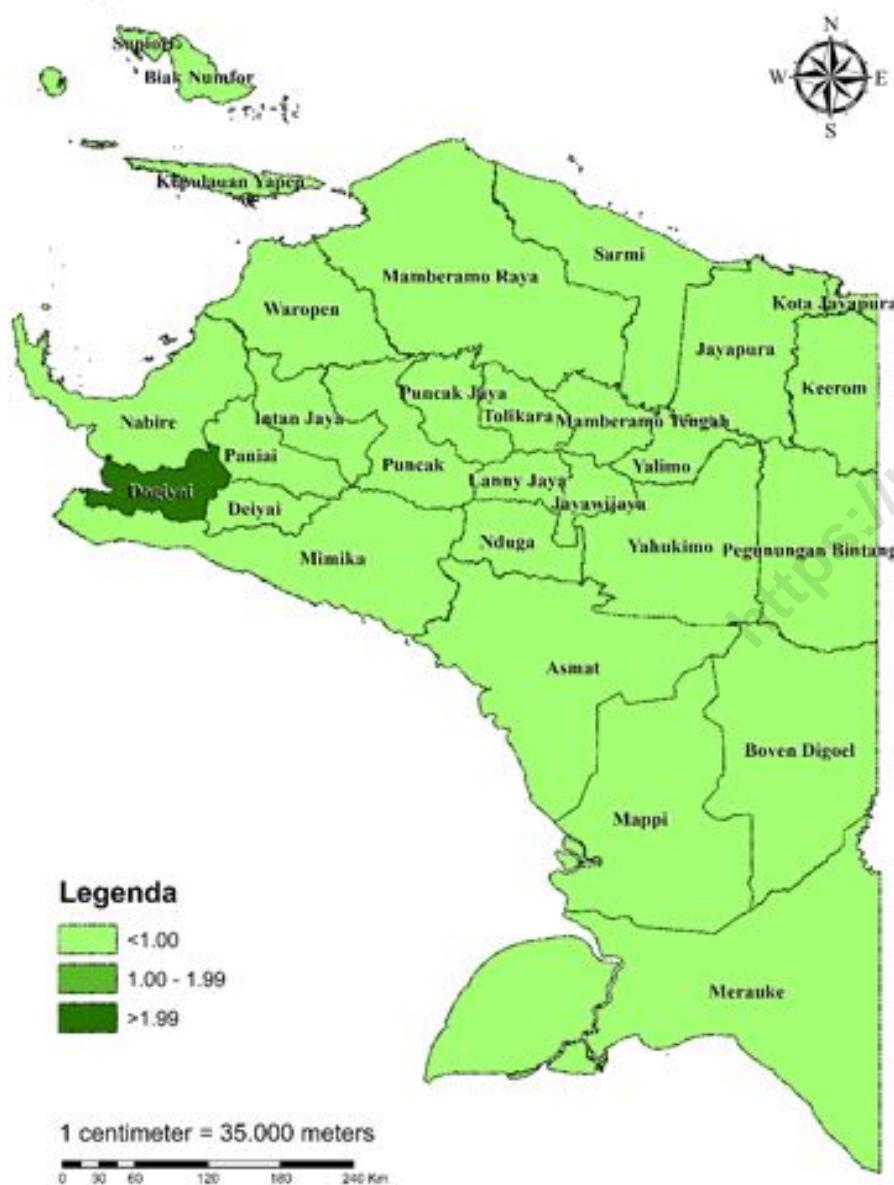
Peta 34. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Air Permukaan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum dari Air Permukaan	Kabupaten/Kota	Air Minum dari Air Permukaan
01. Merauke	1.38	16. Sarmi	1.38
02. Jayawijaya	8.76	17. Keerom	8.52
03. Jayapura	13.36	18. Waropen	1.38
04. Nabire	0.53	19. Supiori	10.16
05. Kepulauan Yapen	7.43	20. Mamberamo Raya	8.03
06. Biak Numfor	0	21. Nduga	8.31
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0.66
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0.35
09. Mimika	2.46	24. Yalimo	21.11
10. Boven Digoel	0.76	25. Puncak	0.88
11. Mappi	5.7	26. Dogiyai	4.26
12. Asmat	1.98	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	0.42	28. Deiyai	0.7
14. Pegunungan Bintang	4.21	29. Kota Jayapura	0.15
15. Tolikara	0.2	Provinsi Papua	3.02

Tahun 2022, Kabupaten/kota di Provinsi Papua dengan sumber air minum dari Air Permukaan tertinggi terdapat 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Yalimo dengan persentase rumah tangga 21.11% Lalu terdapat 7 Kabupaten dengan persentase rumah tangga 7.04% - 14.07% yaitu Kabupaten Supiori, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Memberamo Raya, Kabupaten Nduga, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Jayapura, dan Kabupaten Keerom. Kabupaten/kota Sisanya berada di bawah 7.04%.

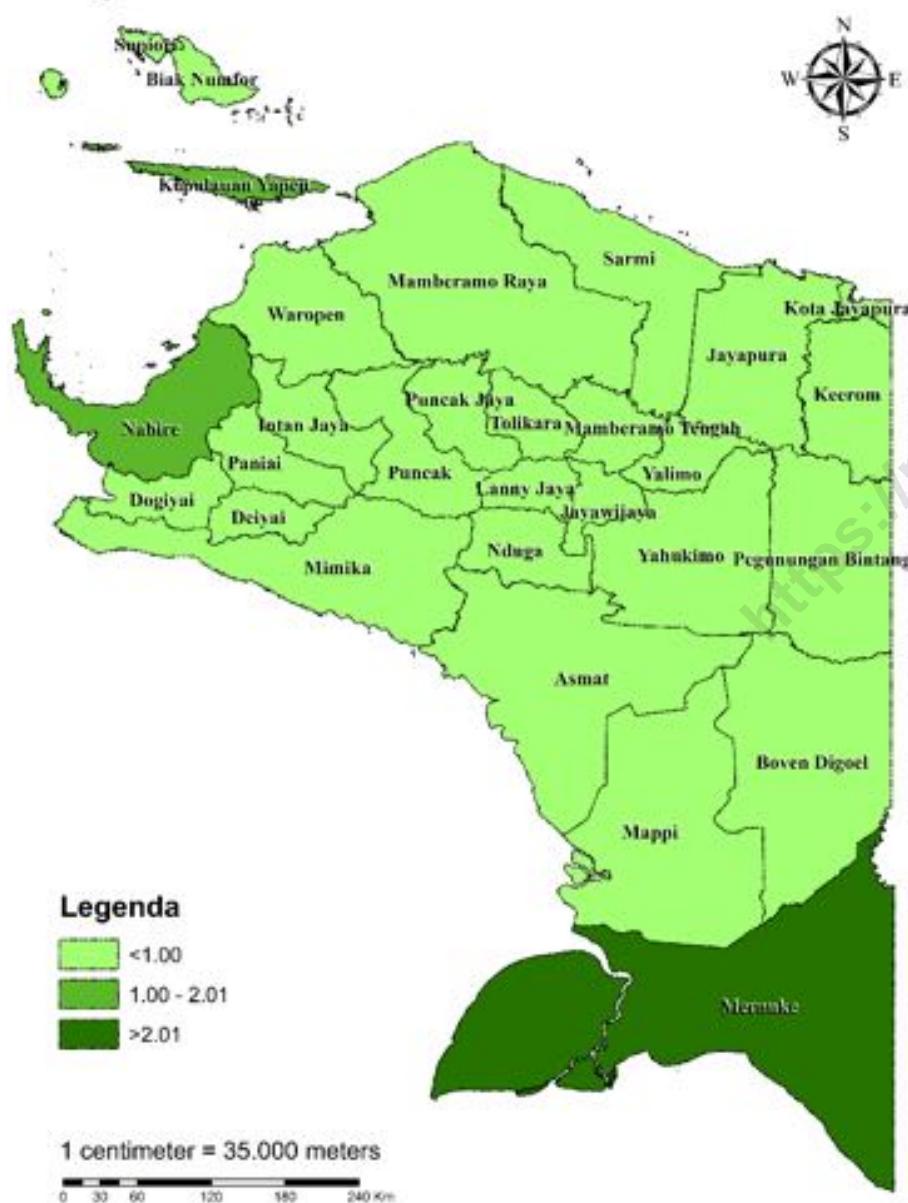
Peta 35. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum dari Sumber Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air Minum Lainnya	Kabupaten/Kota	Air Minum Lainnya
01. Merauke	0	16. Sarmi	0
02. Jayawijaya	0.36	17. Keerom	0
03. Jayapura	0	18. Waropen	0
04. Nabire	0.48	19. Supiori	0
05. Kepulauan Yapen	0	20. Mamberamo Raya	0
06. Biak Numfor	0	21. Nduga	0
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	0	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	0	25. Puncak Jaya	0
11. Mappi	0	26. Dogiyai	2.99
12. Asmat	0	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	0	28. Deiyai	0
14. Pegunungan Bintang	0.05	29. Kota Jayapura	0
15. Tolikara	0	Provinsi Papua	0.13

Provinsi Papua tahun 2022 dengan kabupaten/kota sumber air minum utama untuk minum dari Lainnya tertinggi yaitu Kabupaten Dogiyai yaitu 2.99%, sedangkan Kabupaten/kota sisanya dibawah 1%

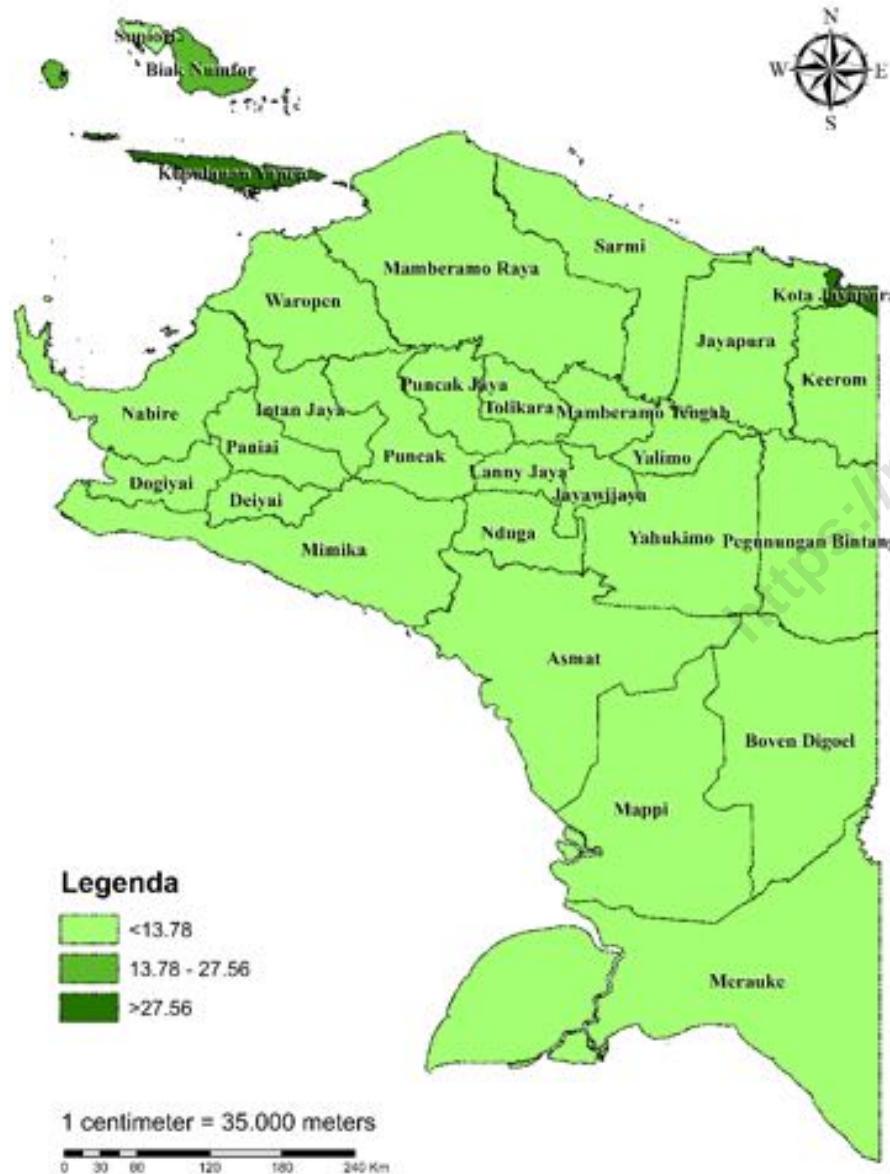
Peta 36. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Kemasan	Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Kemasan
	01. Merauke	16. Sarmi	0
02. Jayawijaya	0.09	17. Keerom	0.76
03. Jayapura	0.6	18. Waropen	0
04. Nabire	1.4	19. Supiori	0
05. Kepulauan Yapen	1.08	20. Mamberamo Raya	0
06. Biak Numfor	0.38	21. Nduga	0
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	0	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	0.71	25. Puncak	0
11. Mappi	0.06	26. Dogiyai	0
12. Asmat	0	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	0	28. Deiyai	0
14. Pegunungan Bintang	0	29. Kota Jayapura	0.53
15. Tolikara	0	Provinsi Papua	0.39

Tahun 2022, Kabupaten/kota di Provinsi Papua dengan sumber air kemasan bermerk atau air isi ulang untuk MCK tertinggi terdapat 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Merauke dengan persentase rumah tangga bernilai 3.01%. Lalu terdapat 2 Kabupaten dengan persentase 1.00% - 2.01% yaitu Kabupaten Nabire dan Kabupaten Kepulauan Yapen. Kabupaten/kota Sisanya berada di bawah 1.00%.

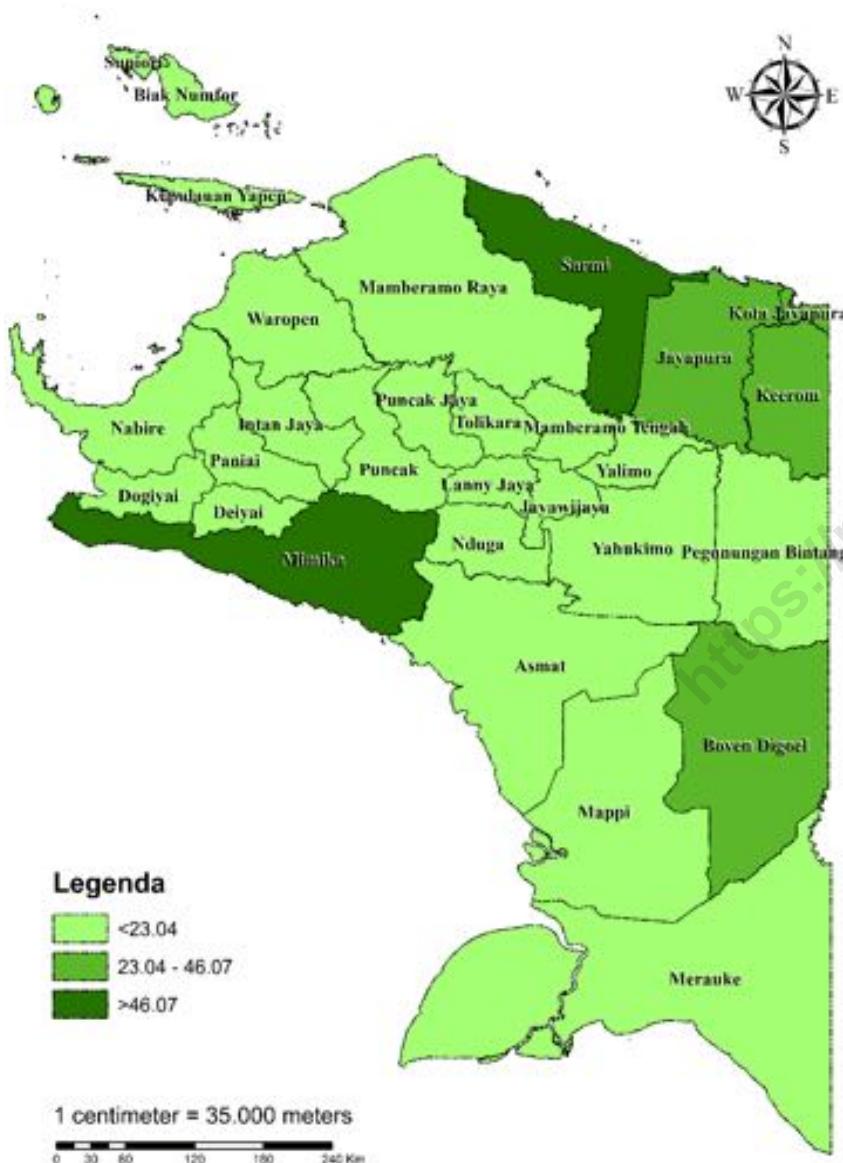
Peta 37. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Leding menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Ledeng	Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Ledeng
01. Merauke	8.85	16. Sarmi	0
02. Jayawijaya	0.03	17. Keerom	0
03. Jayapura	11.54	18. Waropen	0
04. Nabire	1.03	19. Supiori	0.08
05. Kepulauan Yapen	36.21	20. Mamberamo Raya	0
06. Biak Numfor	23.07	21. Nduga	0.46
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	0
		24. Yalimo	0
09. Mimika	0.39	25. Puncak	0
10. Boven Digoel	0.89	26. Dogiyai	0.01
11. Mappi	0	27. Intan Jaya	0
12. Asmat	0	28. Deiyai	0
13. Yahukimo	0	29. Kota Jayapura	41.34
14. Pegunungan Bintang	0	Provinsi Papua	6.26
15. Tolikara	0		

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki persentase sumber air MKC utama dari leding terdapat 2 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kepulauan Yapen dan Kota Jayapura dengan persentase diatas 27.56%. Lalu dengan persentase diantara 7.71% – 15.43% terdapat 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten sisanya memiliki Persentase dibawah 13.78%

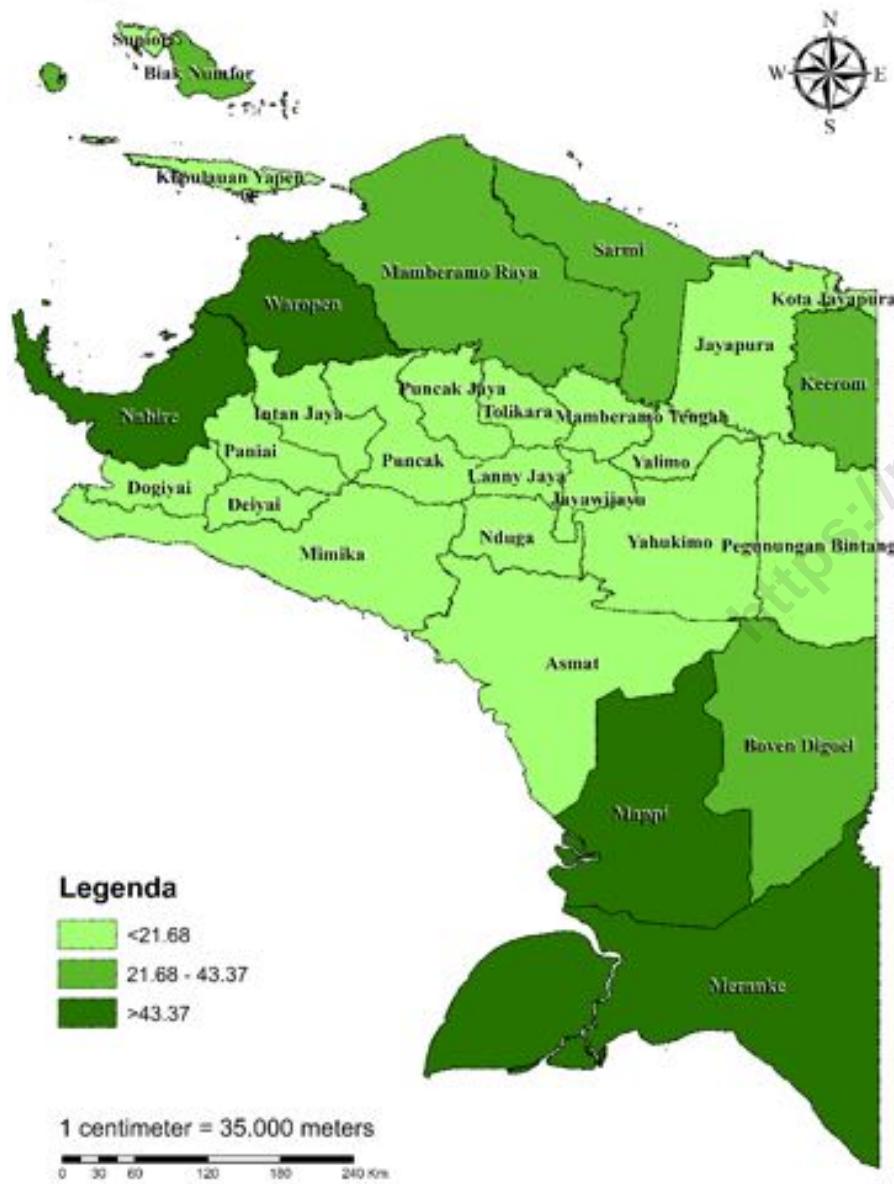
Peta 38. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Sumur Bor/Pompa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Sumur Bor/Pompa	Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Sumur Bor/Pompa
	Bor/Pompa		Bor/Pompa
01. Merauke	20.02	16. Sarmi	55.42
02. Jayawijaya	15.15	17. Keerom	39.79
03. Jayapura	35.83	18. Waropen	5.21
04. Nabire	18.28	19. Supiori	8.62
05. Kepulauan Yapen	11.72	20. Mamberamo Raya	4.56
06. Biak Numfor	16.6	21. Nduga	0
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	69.11	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	38.47	25. Puncak Bintang	0
11. Mappi	0.14	26. Dogiyai	0
12. Asmat	0	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	4.95	28. Deiyai	0
14. Pegunungan Bintang	0	29. Kota Jayapura	25.61
15. Tolikara	0	Provinsi Papua	13.79

Provinsi Papua tahun 2022 dengan kabupaten/kota sumber air utama untuk MCK dari sumur bor/pompa tertinggi terdapat 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Sarmi dan Kabupaten Mimika yaitu persentase diatas 46,07% sedangkan Persentase diantara 23,04% – 46,07% terdapat 4 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Jayapura, Kota Jayapura, Kabupaten Keerom, dan Kabupaten Boven Digoel. Kabupaten lainnya memiliki persentase dibawah 23,04%.

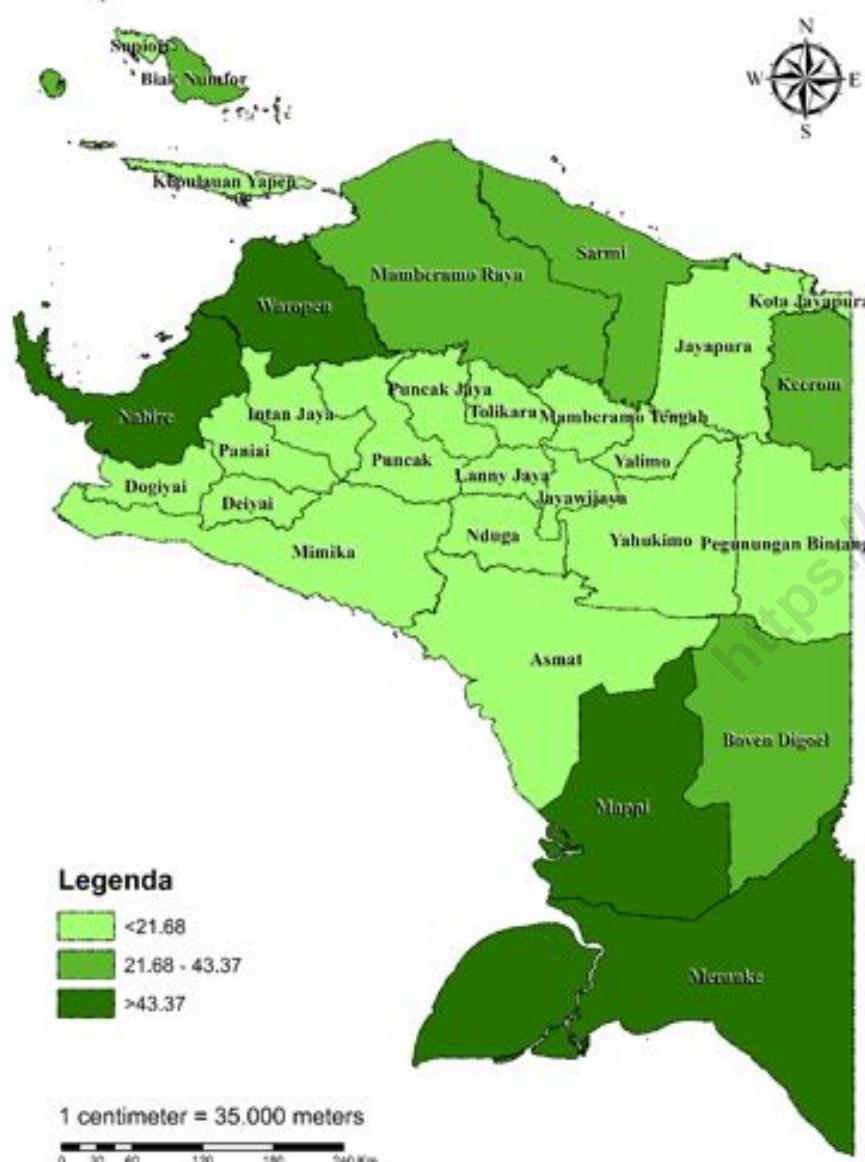
Peta 39. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Sumur Terlindungi dan Sumur Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Sumur	Kabupaten/Kota dari Air Sumur	
01. Merauke	52.48	16. Sarmi	36.58
02. Jayawijaya	15.05	17. Keerom	38.17
03. Jayapura	11.83	18. Waropen	50.18
04. Nabire	65.05	19. Supiori	21.08
05. Kepulauan Yapen	3.95	20. Mamberamo Raya	23.85
06. Biak Numfor	23.76	21. Nduga	4.59
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	0.64
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	10.17	24. Yalimo	0.79
10. Boven Digoel	27.6	25. Puncak Asmat	0
11. Mappi	62.2	26. Dogiyai	0.43
12. Asmat	2.22	27. Intan Jaya	0.14
13. Yahukimo	2.1	28. Deiyai	0
14. Pegunungan Bintang	0.78	29. Kota Jayapura	8.56
15. Tolikara	0.94	Provinsi Papua	13.77

Tahun 2022, Kabupaten/kota di Provinsi Papua dengan sumber dari sumur terlindungi dan sumur tak terlindungi untuk MCK tertinggi terdapat 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Merauke, kabupaten Mappi, Kabupaten Nabire, dan Kabupaten Waropen dengan persentase rumah tangga bernilai diatas 43.37%. Lalu terdapat 5 Kabupaten dengan persentase 21.68% - 43.37% yaitu Kabupaten Baik Numfor, Kabupaten Membaramo Raya, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Keerom. Kabupaten/kota Sisanya berada di bawah 21.68%.

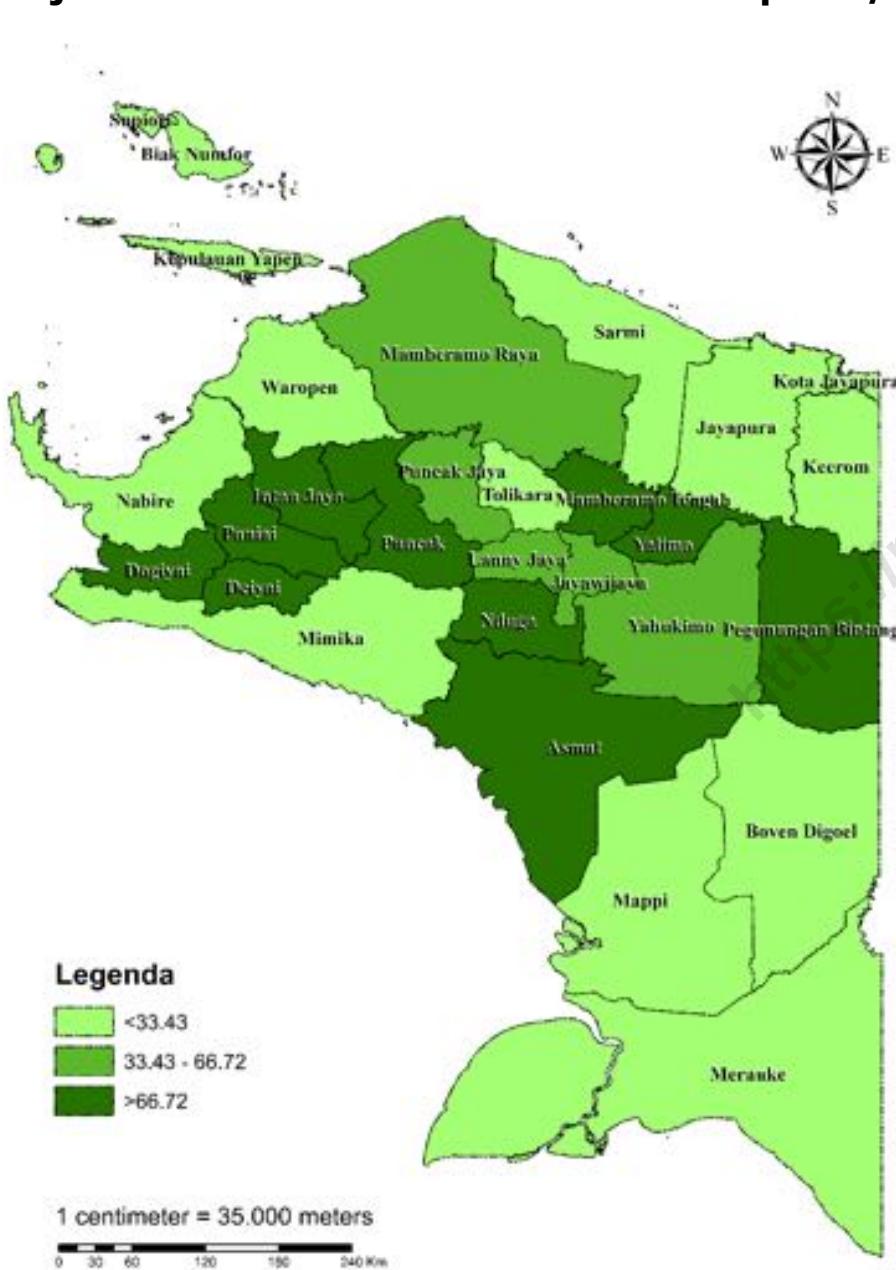
Peta 40. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Mata Air Terlindungi dan Mata Air Tak Terlindungi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air MCK dari Mata Air	Kabupaten/Kota	Air MCK dari Mata Air
01. Merauke	1.3	16. Sarmi	2.71
02. Jayawijaya	22.75	17. Keerom	6.37
03. Jayapura	18.48	18. Waropen	25.52
04. Nabire	7.01	19. Supiori	41.72
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
Yapen	33.23	Raya	8.93
06. Biak Numfor	17.29	21. Nduga	8.92
07. Paniai	0	22. Lanny Jaya	63.85
08. Puncak Jaya	53.66	23. Mamberamo Tengah	0.8
09. Mimika	0.37	24. Yalimo	5.46
10. Boven Digoel	12.86	25. Puncak Jaya	0
11. Mappi	7.11	26. Dogiyai	6.71
12. Asmat	0.32	27. Intan Jaya	4.54
13. Yahukimo	45.46	28. Deiyai	0.66
14. Pegunungan Bintang	32.13	29. Kota Jayapura	23.14
15. Tolikara	72.79	Provinsi Papua	21.59

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki persentase sumber air MKC utama dari mata Air Terlindungi dan Mata Air Tak Terlindungi terdapat 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Tolikara, dan Kabupaten Lanny Jaya dengan persentase diatas 48,53%. Lalu dengan persentase diantara 24.26% – 48.53% terdapat 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Supiori, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Waropen, Kabupaten Yahukimo, dan Kabupaten Pegunungan Bintang. Kabupaten/kotanya sisanya memiliki Persentase dibawah 24.26%

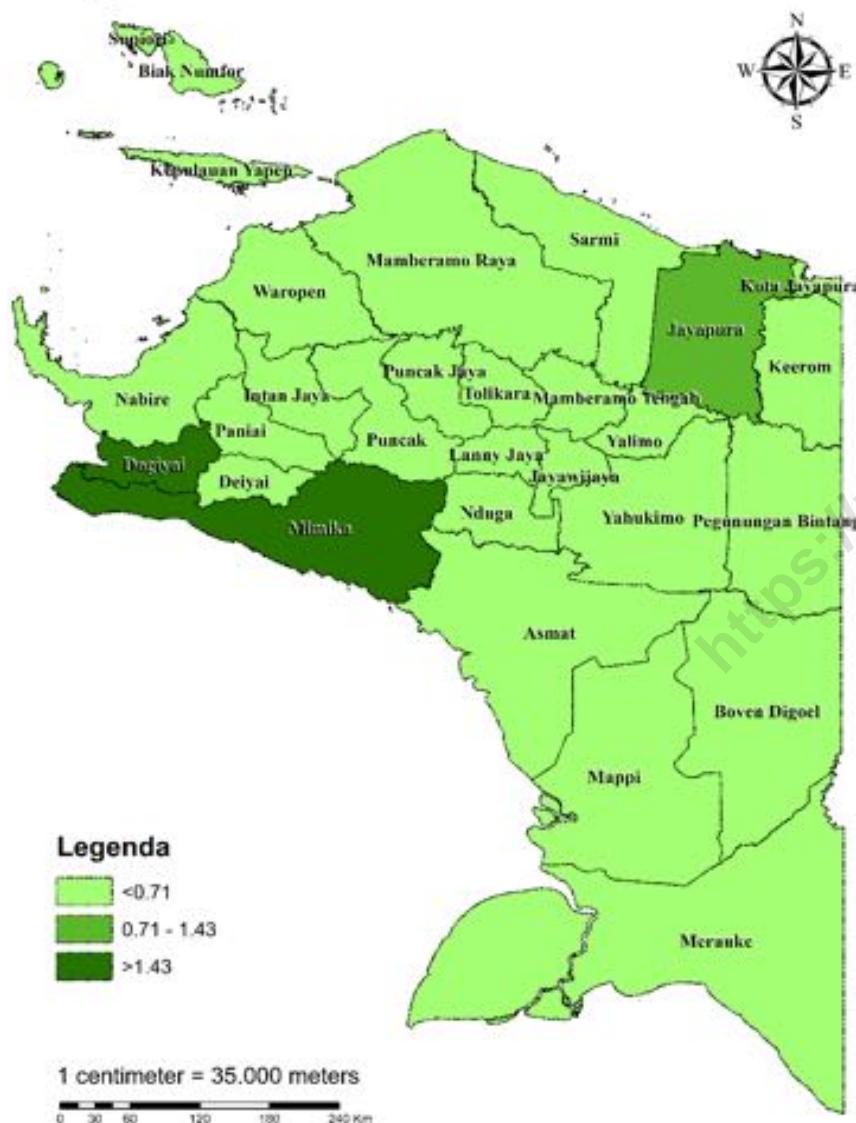
Peta 41. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Air Hujan dan Air Permukaan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Air MCK dari Air Hujan dan Air Permukaan	Kabupaten/ Kota	Air MCK dari Air Hujan dan Air Permukaan
01. Merauke	13.96	16. Sarmi	5.26
02. Jayawijaya	46.92	17. Keerom	14.91
03. Jayapura	21.01	18. Waropen	19.09
04. Nabire	6.65	19. Supiori	28.51
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo	
	13.8	Raya	62.67
06. Biak Numfor	18.9	21. Nduga	86.03
07. Paniai	99.66	22. Lanny Jaya	35.51
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo	
	46.34	Tengah	99.2
09. Mimika	17.87	24. Yalimo	93.76
10. Boven Digoel	18.98	25. Puncak	100
11. Mappi	30.5	26. Dogiyai	90.71
12. Asmat	97.46	27. Intan Jaya	95.32
13. Yahukimo	47.49	28. Deiyai	99.34
14. Pegunungan		29. Kota	
Bintang	67.09	Jayapura	0.15
15. Tolikara	26.27	Provinsi Papua	43.86

Provinsi Papua tahun 2022 dengan kabupaten/kota sumber air utama untuk MCK dari air hujan dan air permukaan tertinggi terdapat 10 Kabupaten yaitu Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Deiyai, Kabupaten Paniai, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Puncak, Kabupaten Nduga, Kabupaten Asmat, Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Pegunungan Bintang yaitu persentase diatas 66.72% sedangkan Persentase diantara 33.34% – 66.72% terdapat 5 Kabupaten. Kabupaten/ lainnya memiliki persentase dibawah 33.34%.

Peta 42. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Kakus/Dll dari Sumber Air Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022

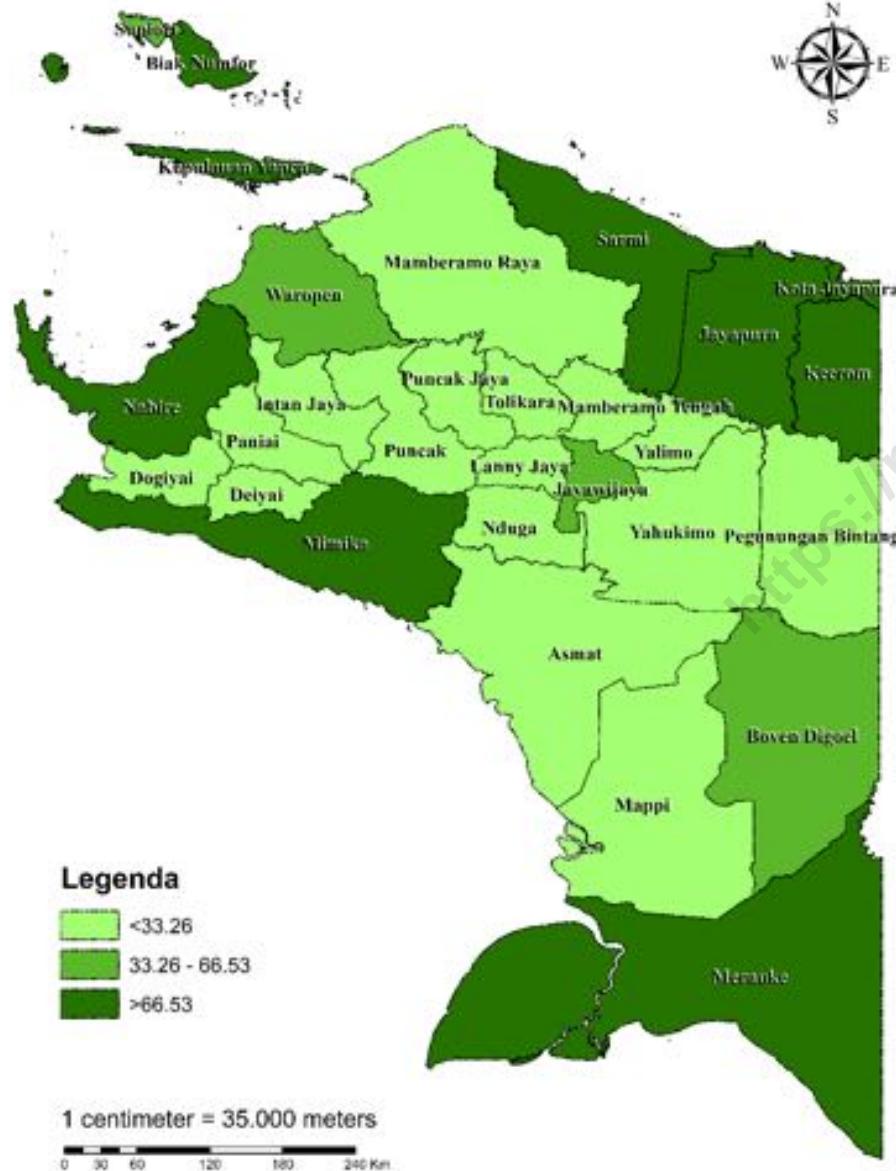


Kabupaten/Kota	Air MCK		Air MCK dari Sumber Lainnya
	dari Sumber	Kabupaten/Kota	
01. Merauke	0.37	16. Sarmi	0.03
02. Jayawijaya	0	17. Keerom	0
03. Jayapura	0.71	18. Waropen	0
04. Nabire	0.58	19. Supiori	0
05. Kepulauan Yapen	0	20. Mamberamo Raya	0
06. Biak Numfor	0	21. Nduga	0
07. Paniai	0.34	22. Lanny Jaya	0
08. Puncak Jaya	0	23. Mamberamo Tengah	0
09. Mimika	2.09	24. Yalimo	0
10. Boven Digoel	0.5	25. Puncak	0
11. Mappi	0	26. Dogiyai	2.14
12. Asmat	0	27. Intan Jaya	0
13. Yahukimo	0	28. Deiyai	0
14. Pegunungan			
Bintang	0	29. Kota Jayapura	0.66
15. Tolikara	0	Provinsi Papua	0.34

Indikator ini berguna untuk memantau kualitas akses air dan sanitasi di suatu wilayah atau negara. Jika persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air lainnya untuk air cuci kakus tinggi, maka ini dapat menjadi sinyal bagi pemerintah untuk mengarahkan sumber daya untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi bagi masyarakat.

Persentase rumah tangga yang memakai sumber air lainnya sebagai air cuci kakus paling tinggi berada di Kabupaten Digoiyai (2,14%), Kabupaten Mimika (2,09%) dan Kabupaten Jayapura (0,71%).

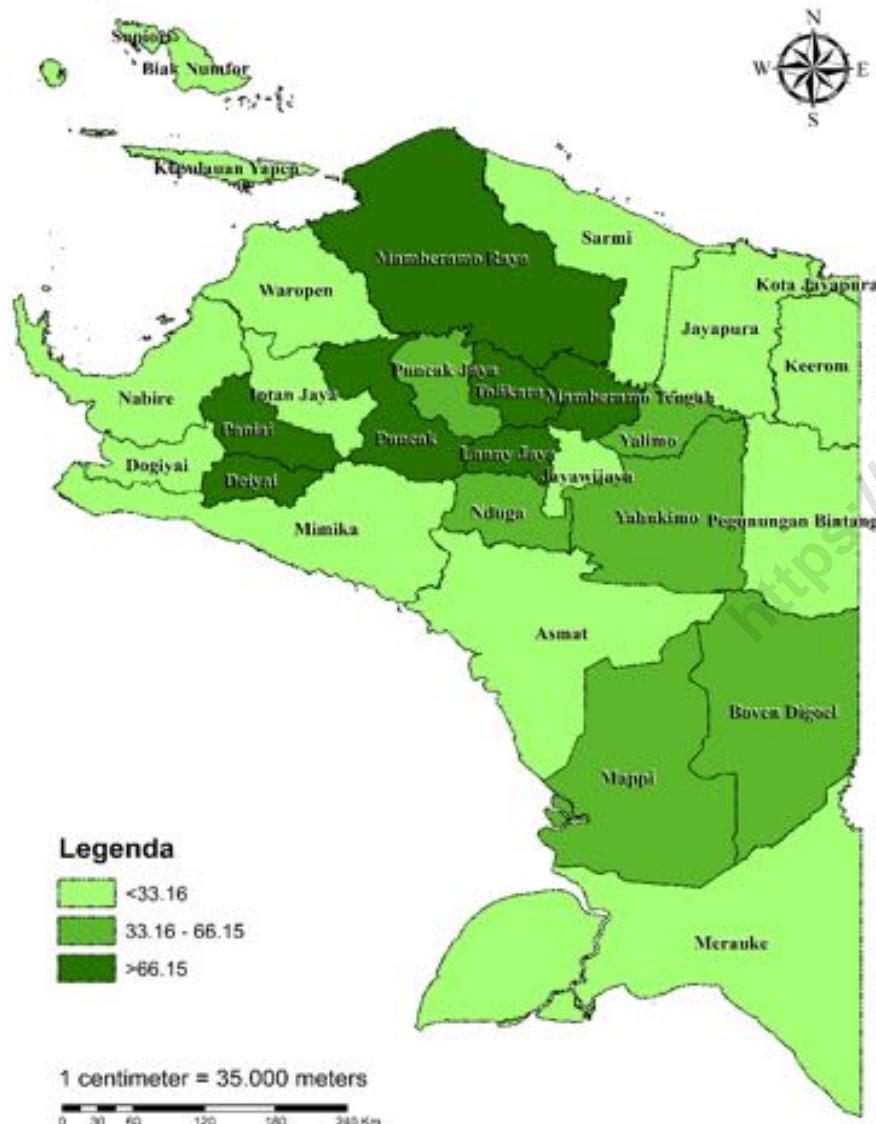
Peta 43. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Listrik dari PLN menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Kabupaten/Kota	Listrik PLN
01. Merauke	90.54	16. Sarmi	87.91
02. Jayawijaya	65.19	17. Keerom	82.82
03. Jayapura	91.47	18. Waropen	63.35
04. Nabire	93.14	19. Supiori	66.14
05. Kepulauan Yapen	70.95	20. Mamberamo Raya	4.46
06. Biak Numfor	99.79	21. Nduga	1.56
07. Paniai	-	22. Lanny Jaya	9.72
08. Puncak Jaya	-	23. Mamberamo Tengah	-
09. Mimika	86.29	24. Yalimo	3.37
10. Boven Digoel	45.7	25. Puncak	0.11
11. Mappi	32.99	26. Dogiyai	23.5
12. Asmat	23.44	27. Intan Jaya	0.04
13. Yahukimo	5.34	28. Deiyai	-
14. Pegunungan Bintang	1.38	29. Kota Jayapura	99.45
15. Tolikara	-	Provinsi Papua	43.04

Tahun 2022, persentase pengguna listrik PLN Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tertinggi berada di 9 Kabupaten/kota yang memiliki persentase diatas 66.53 yaitu Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Nabire, Kabupaten Mimika, Kabupaten Merauke, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Keerom, dan Kota Jayapura. Persentase sedang yaitu yang persentase dibawah 33.26 – 66.53 terdapat 4 Kabupaten diantaranya adalah Kabupaten Supiori, Kabupaten Waropen, Kabupaten Jayawjaya, Kabupaten Boven Digoel. Dan sisanya memiliki persentase dibawah 33.26%.

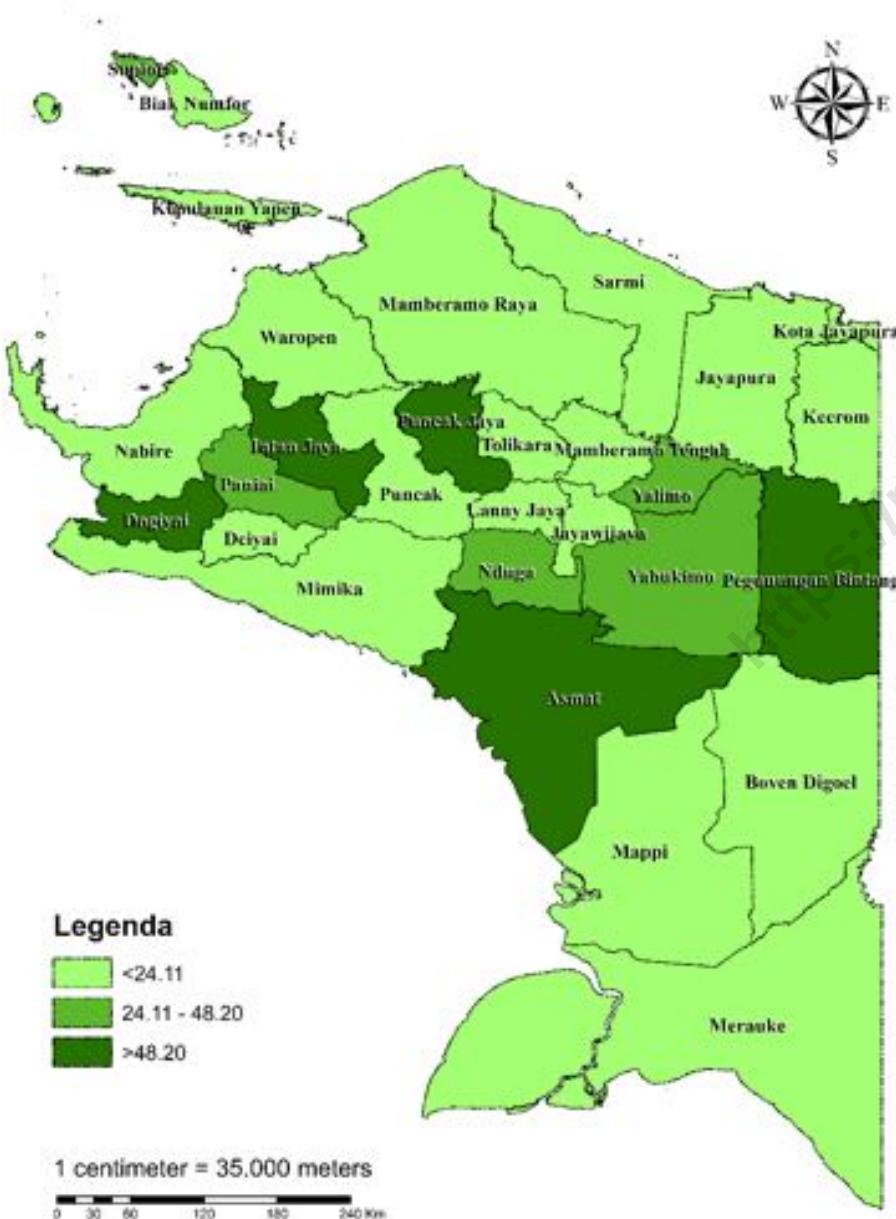
Peta 44. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Listrik dari Non PLN menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Listrik Non PLN	Kabupaten/Kota	Listrik Non PLN
01. Merauke	1.68	16. Sarmi	7.83
02. Jayawijaya	29.46	17. Keerom	6.27
03. Jayapura	3.25	18. Waropen	26.12
04. Nabire	3.52	19. Supiori	7.18
05. Kepulauan Yapen	12.2	20. Mamberamo Raya	86.46
06. Biak Numfor	0.2	21. Nduga	62.01
07. Paniai	67.77	22. Lanny Jaya	70.41
08. Puncak Jaya	44.83	23. Mamberamo Tengah	82.49
09. Mimika	7.05	24. Yalimo	63.26
10. Boven Digoel	39.01	25. Puncak Jaya	99.1
11. Mappi	55.03	26. Dogiyai	14.56
12. Asmat	17.99	27. Intan Jaya	27.66
13. Yahukimo	54.5	28. Deiyai	76.52
14. Pegunungan Bintang	31.14	29. Kota Jayapura	0.18
15. Tolikara	99.13	Provinsi Papua	36.92

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang masih memiliki pengguna listrik Non PLN tertinggi dengan persentase diatas 66.15 terdapat 7 Kabupaten diantaranya adalah Kabupaten Paniai, Kabupaten Deiyai, Kabupaten Puncak, Kabupaten Memberamo Tengah, Kabupaten Memberamo Raya, Kabupaten Tolikara, dan Kabupaten Lanny Jaya. 6 Kabupaten yang memiliki persentase Non PLN dengan persentase 33.16 – 66.15 yaitu Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Nduga, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Pegunungan bintang, dan Kabupaten/kota sisanya dibawah 33.16%.

Peta 45. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Listrik dari Sumber Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	Listrik Lainnya	Kabupaten/Kota	Listrik Lainnya
01. Merauke	7.78	16. Sarmi	4.27
02. Jayawijaya	5.35	17. Keerom	10.91
03. Jayapura	5.28	18. Waropen	10.54
04. Nabire	3.35	19. Supiori	26.68
05. Kepulauan Yapen	16.85	20. Mamberamo Raya	9.08
06. Biak Numfor	0.01	21. Nduga	36.43
07. Paniai	32.23	22. Lanny Jaya	19.87
08. Puncak Jaya	55.17	23. Mamberamo Tengah	17.51
09. Mimika	6.66	24. Yalimo	33.36
10. Boven Digoel	15.3	25. Puncak Jaya	0.79
11. Mappi	11.97	26. Dogiyai	61.94
12. Asmat	58.56	27. Intan Jaya	72.3
13. Yahukimo	40.16	28. Deiyai	23.48
14. Pegunungan Bintang	67.48	29. Kota Jayapura	0.37
15. Tolikara	0.87	Provinsi Papua	20.04

Pengguna listrik lainnya di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 yang tertinggi dengan persentase diatas 48.20 terdapat 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Puncak, Kabupaten Pegunungan Bintang, dan Kabupaten Asmat. Lalu terdapat 5 Kabupaten dengan persentase diantara 24.11 – 48.20 yaitu Kabupaten Supiori, Kabupaten Paniai, Kabupaten Nduga, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Yahukimo. Sisanya memiliki persentase dibawah 24.11 untuk pengguna listrik lainnya

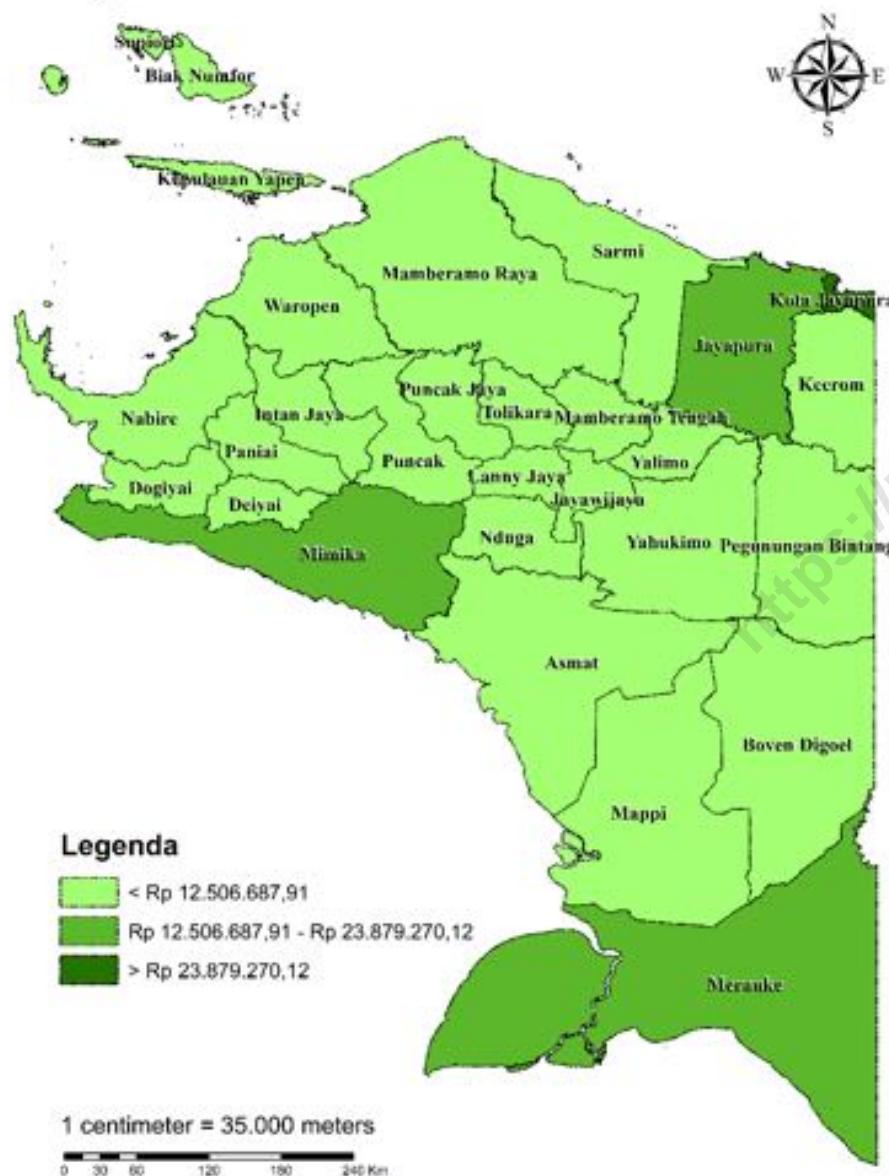
Peta 46. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)



Kabupaten/Kota	PDRB ADHB	Kabupaten/Kota	PDRB ADHB
01. Merauke	Rp17,326,133	16. Sarmi	Rp3,304,366
02. Jayawijaya	Rp9,166,376	17. Keerom	Rp3,206,204
03. Jayapura	Rp18,214,759	18. Waropen	Rp2,313,603
04. Nabire	Rp12,692,861	19. Supiori	Rp1,139,202
05. Kepulauan Yapen	Rp4,657,799	20. Mamberamo Raya	Rp1,976,408
06. Biak Numfor	Rp5,885,765	21. Nduga	Rp1,413,564
07. Panai	Rp4,705,229	22. Lanny Jaya	Rp2,145,984
08. Puncak Jaya	Rp1,450,209	23. Mamberamo Tengah	Rp1,287,093
09. Mimika	Rp110,407,810	24. Yalimo	Rp1,440,286
10. Boven Digoel	Rp5,073,332	25. Puncak	Rp1,612,810
11. Mappi	Rp3,350,636	26. Dogiyai	Rp1,445,340
12. Asmat	Rp2,885,876	27. Intan Jaya	Rp1,362,068
13. Yahukimo	Rp2,704,566	28. Deiyai	Rp1,574,244
14. Pegunungan Bintang	Rp2,202,882	29. Kota Jayapura	Rp35,428,724
15. Tolikara	Rp1,834,246	Provinsi Papua	

Jumlah Nilai Tambah Bruto yang timbul dari seluruh sector perekonomian di suatu wilayah (region) termasuk tambang didalamnya. PDRB ADHB tertinggi dengan tambang tahun 2022 terdapat di Kabupaten Mimika yang mencapai Rp110.407.810,43, hal tersebut karena Tambang terbesar Freeport ada di Kabupaten tersebut sedangkan Kabupaten/Kota yang lainnya memiliki PDRB ADHB dibawah Rp37.562.071,61

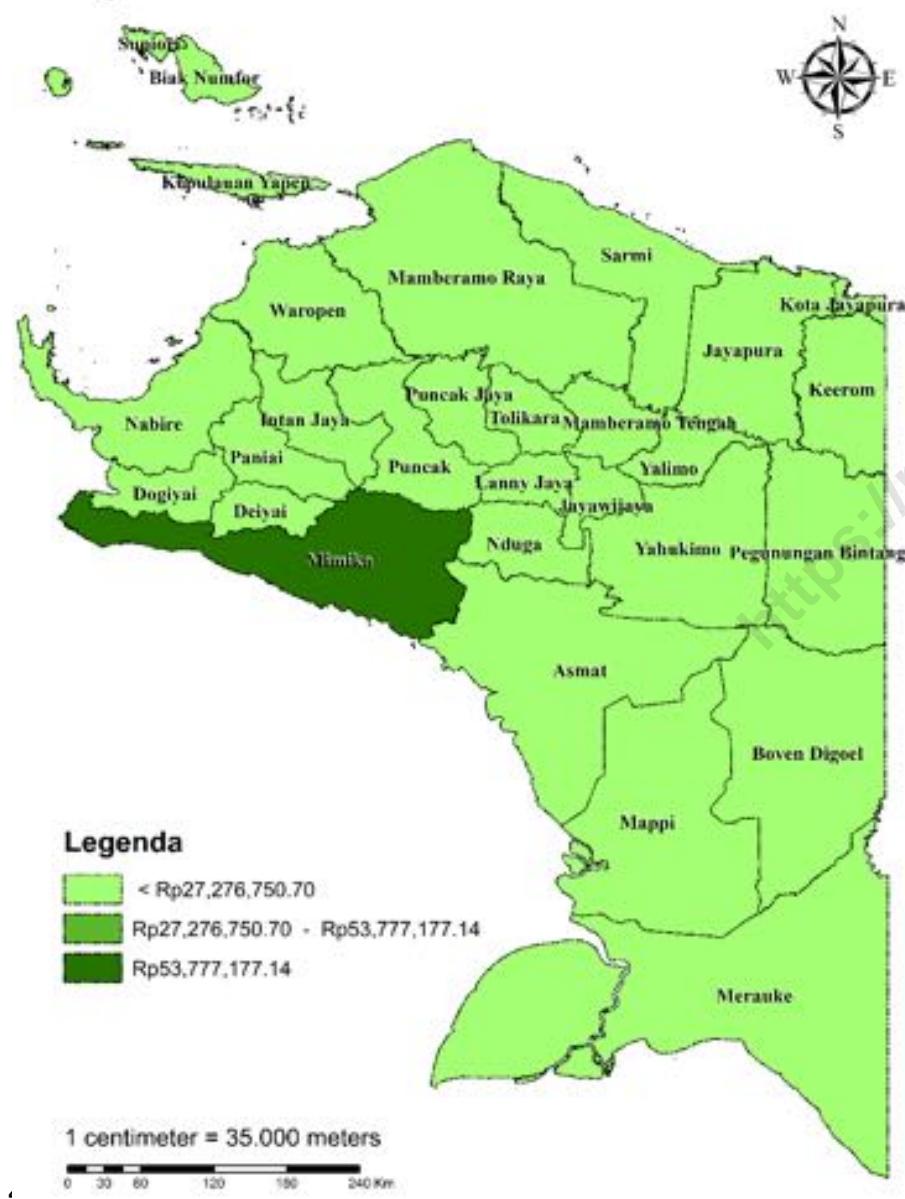
Peta 47. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)



Kabupaten/Kota	PDRB ADHB	Kabupaten/Kota	PDRB ADHB
01. Merauke	Rp17,054,490	16. Sarmi	Rp3,266,742
02. Jayawijaya	Rp9,047,887	17. Keerom	Rp3,168,447
03. Jayapura	Rp17,983,619	18. Waropen	Rp2,297,703
04. Nabire	Rp10,274,903	19. Supiori	Rp1,134,106
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	Rp4,629,064	Raya	Rp1,938,584
06. Biak Numfor	Rp5,827,512	21. Nduga	Rp1,408,383
07. Panai	Rp3,117,141	22. Lanny Jaya	Rp2,102,863
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	Rp1,431,465	Tengah	Rp1,268,929
09. Mimika	Rp14,217,789	24. Yalimo	Rp1,432,646
10. Boven Digoel	Rp5,004,103	25. Puncak	Rp1,611,702
11. Mappi	Rp3,341,297	26. Dogiyai	Rp1,408,273
12. Asmat	Rp2,885,731	27. Intan Jaya	Rp1,357,703
13. Yahukimo	Rp2,679,192	28. Deiyai	Rp1,558,694
14. Pegunungan Bintang	Rp2,175,853	29. Kota Jayapura	Rp35,251,852
15. Tolikara	Rp1,828,136	Provinsi Papua	

Jumlah Nilai Tambah Bruto yang timbul dari seluruh sector perekonomian di suatu wilayah (region) tidak termasuk tambang didalamnya. PDRB ADHB tanpa tambang tahun 2022 tertinggi terdapat di Kota Jayapura yang memiliki PDRB ADHB mencapai Rp35.251.852,33, tiga kabupaten memiliki klasifikasi sedang yaitu Kabupaten mimika, Kabupaten Merauke, dan Kabupaten Jayapura. Sedangkan untuk sisanya memiliki PDRB ADHB klasifikasi rendah dibawah Rp12.506.687,91.

Peta 48. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Dengan Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)



Kabupaten/Kota	PDRB ADHK	Kabupaten/Kota	PDRB ADHK
01. Merauke	Rp10,838,514	16. Sarmi	Rp1,905,089
02. Jayawijaya	Rp4,916,082	17. Keerom	Rp2,106,466
03. Jayapura	Rp10,587,414	18. Waropen	Rp1,555,739
04. Nabire	Rp7,882,335	19. Supiori	Rp804,107
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	Rp3,014,750	Raya	Rp1,062,652
06. Biak Numfor	Rp3,502,665	21. Nduga	Rp840,136
07. Paniai	Rp3,194,457	22. Lanny Jaya	Rp1,250,246
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	Rp1,012,031	Tengah	Rp776,324
09. Mimika	Rp80,277,604	24. Yalimo	Rp820,057
10. Boven Digoel	Rp3,264,015	25. Puncak Jaya	Rp862,719
11. Mappi	Rp1,997,292	26. Dogiyai	Rp914,005
12. Asmat	Rp1,641,626	27. Intan Jaya	Rp787,235
13. Yahukimo	Rp1,582,682	28. Deiyai	Rp873,277
14. Pegunungan Bintang	Rp1,492,533	29. Kota Jayapura	Rp23,703,010
15. Tolikara	Rp1,112,173	Provinsi Papua	

Nilai tambah barang dan jasa termasuk tambang didalamnya yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar dan sampai saat ini masih menggunakan tahun dasar 2010. PDRB ADHK dengan tambang tertinggi tahun 2022 di Provinsi Papua terdapat di Kabupaten mimika yang mencapai Rp 80.277.603,57 sedangkan 28 Kabupaten/kota lainnya memiliki PDRB ADHK dengan tambang dibawah Rp27.276.750,70.

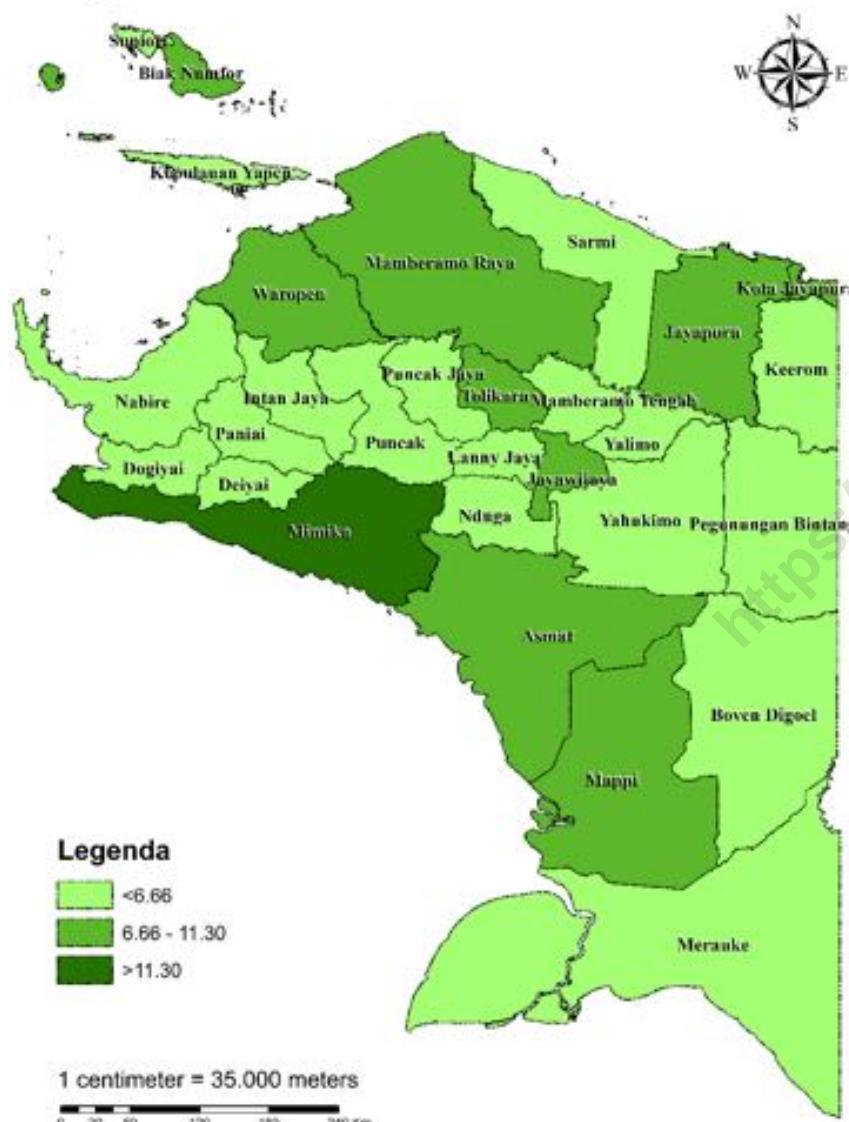
Peta 49. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tanpa Tambang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Juta Rupiah)



Kabupaten/Kota	PDRB ADHK	Kabupaten/Kota	PDRB ADHK
01. Merauke	Rp10,644,982	16. Sarmi	Rp1,877,604
02. Jayawijaya	Rp4,845,061	17. Keerom	Rp2,083,286
03. Jayapura	Rp10,382,967	18. Waropen	Rp1,543,089
04. Nabire	Rp6,278,516	19. Supiori	Rp801,204
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	Rp2,996,491	Raya	Rp1,034,776
06. Biak Numfor	Rp3,470,632	21. Nduga	Rp836,990
07. Paniai	Rp1,881,087	22. Lanny Jaya	Rp1,225,266
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	Rp999,748	Tengah	Rp765,216
09. Mimika	Rp9,827,121	24. Yalimo	Rp815,818
10. Boven Digoel	Rp3,218,170	25. Puncak	Rp861,714
11. Mappi	Rp1,991,114	26. Dogiyai	Rp888,744
12. Asmat	Rp1,641,412	27. Intan Jaya	Rp784,206
13. Yahukimo	Rp1,567,032	28. Deiyai	Rp863,790
14. Pegunungan Bintang	Rp1,474,660	29. Kota Jayapura	Rp23,611,086
15. Tolikara	Rp1,106,863	Provinsi Papua	

Nilai tambah barang dan jasa tidak termasuk tambang didalamnya yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar dan sampai saat ini masih menggunakan tahun dasar 2010. PDRB ADHK tanpa tambang tertinggi tahun 2022 di Provinsi Papua terdapat di Kota Jayapura dan mencapai Rp 23.611.085,81, lalu klasifikasi sedang ada 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Mimika, dan Kabupaten Merauke, dan sisanya terendah yang memiliki nilai dibawah Rp8.380.505,86

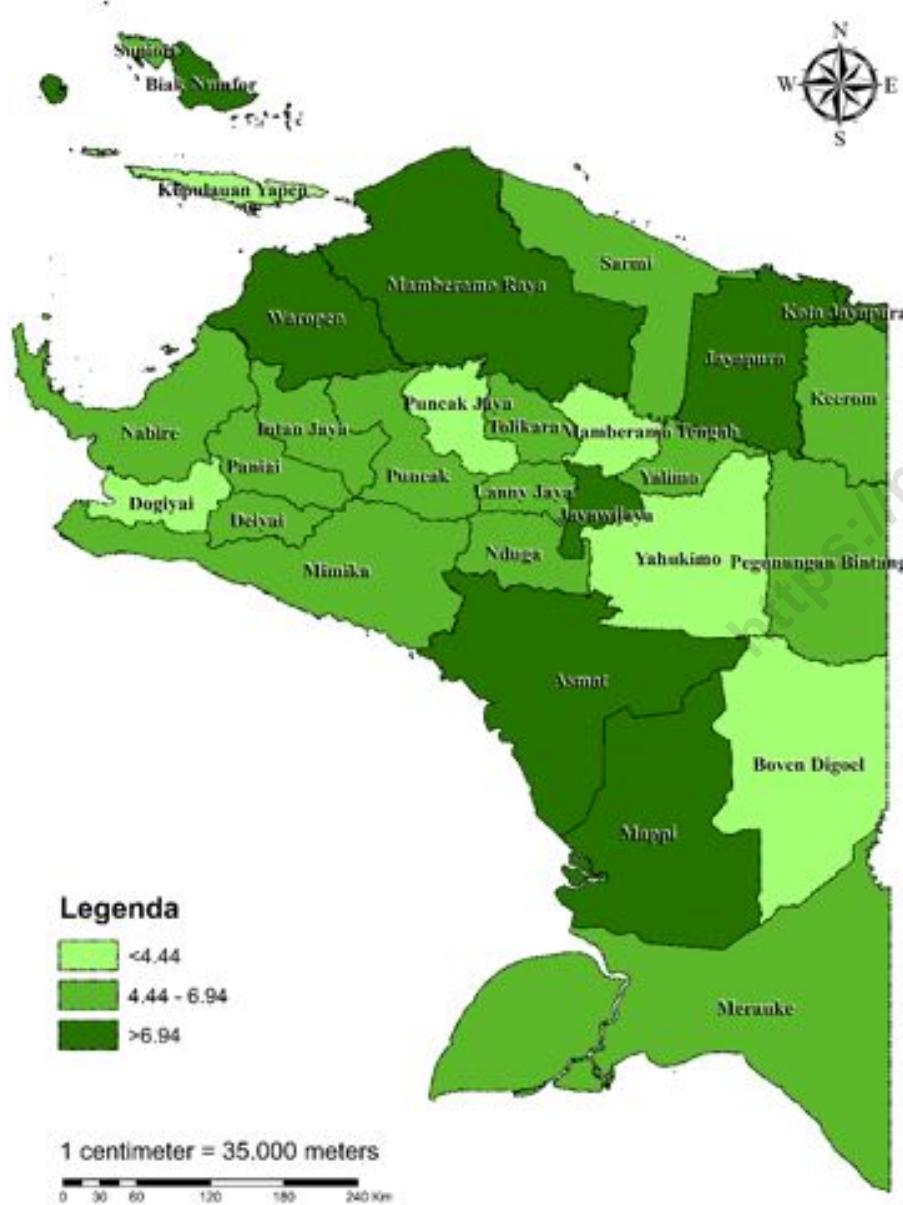
Peta 50. Laju Pertumbuhan PDRB ADHB (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen)



Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi
01. Merauke	5.98	16. Sarmi	6.01
02. Jayawijaya	8.62	17. Keerom	4.76
03. Jayapura	6.99	18. Waropen	9.43
04. Nabire	5.64	19. Supiori	4.77
05. Kepulauan Yapen	4.14	20. Mamberamo Raya	7.67
06. Biak Numfor	7.01	21. Nduga	5.04
07. Paniai	5.82	22. Lanny Jaya	6.23
08. Puncak Jaya	3.07	23. Mamberamo Tengah	2.01
09. Mimika	15.95	24. Yalimo	6.34
10. Boven Digoel	2.45	25. Puncak Jaya	6.58
11. Mappi	7.15	26. Dogiyai	2.38
12. Asmat	7.09	27. Intan Jaya	4.5
13. Yahukimo	2.99	28. Deiyai	5.6
14. Pegunungan Bintang	5.93	29. Kota Jayapura	6.91
15. Tolikara	6.92	Provinsi Papua	

Pada Tahun 2022, Kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki Laju pertumbuhan PDRB ADHB dengan tambang adalah Kabupaten Mimika dengan persentase yang mencapai 15.95, terdapat 9 Kabupaten/kota yang memiliki persentase diantara 6.66 – 11.30, dan sisanya memiliki laju yang rendah dibawah 6.66%

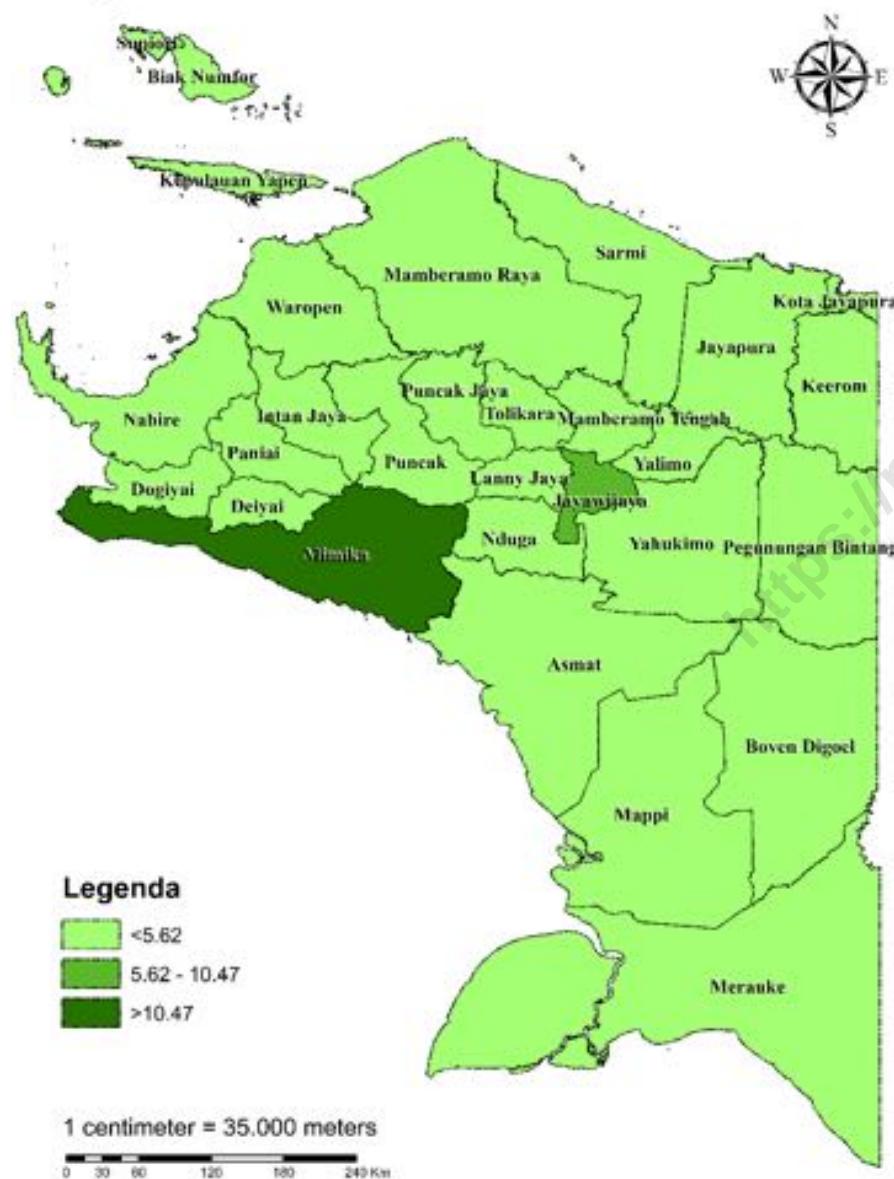
Peta 51. Laju Pertumbuhan PDRB ADHB (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen)



Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi
01. Merauke	5.94	16. Sarmi	6.02
02. Jayawijaya	8.68	17. Keerom	4.75
03. Jayapura	7.04	18. Waropen	9.43
04. Nabire	6.16	19. Supiori	4.76
05. Kepulauan Yapen	4.13	20. Mamberamo Raya	7.72
06. Biak Numfor	7.05	21. Nduga	5.04
07. Panai	6.45	22. Lanny Jaya	6.22
08. Puncak Jaya	3.00	23. Mam. Tengah	1.95
09. Mimika	6.74	24. Yalimo	6.34
10. Boven Digoel	2.45	25. Puncak	6.58
11. Mappi	7.15	26. Dogiyai	2.4
12. Asmat	7.09	27. Intan Jaya	4.5
13. Yahukimo	3.01	28. Deiyai	5.61
14. Peg. Bintang	5.93	29. Kota Jayapura	6.94
15. Tolikara	6.93	Provinsi Papua	

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki Laju pertumbuhan PDRB ADHB tanpa tambang terendah terdapat di 6 Kabupaten dengan persentase dibawah 4.44 diantaranya adalah Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Memberamo Tengah, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Boven Digoel. Lalu 8 Kabupaten/kota yang memiliki persentase tertinggi yang lebih dari 6.94 diantaranya adalah Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Waropen Kabupaten Memberamo Raya, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Jayapura, Kota Jayapura, Kabupaten Asmat, Kabupaten Mappi.

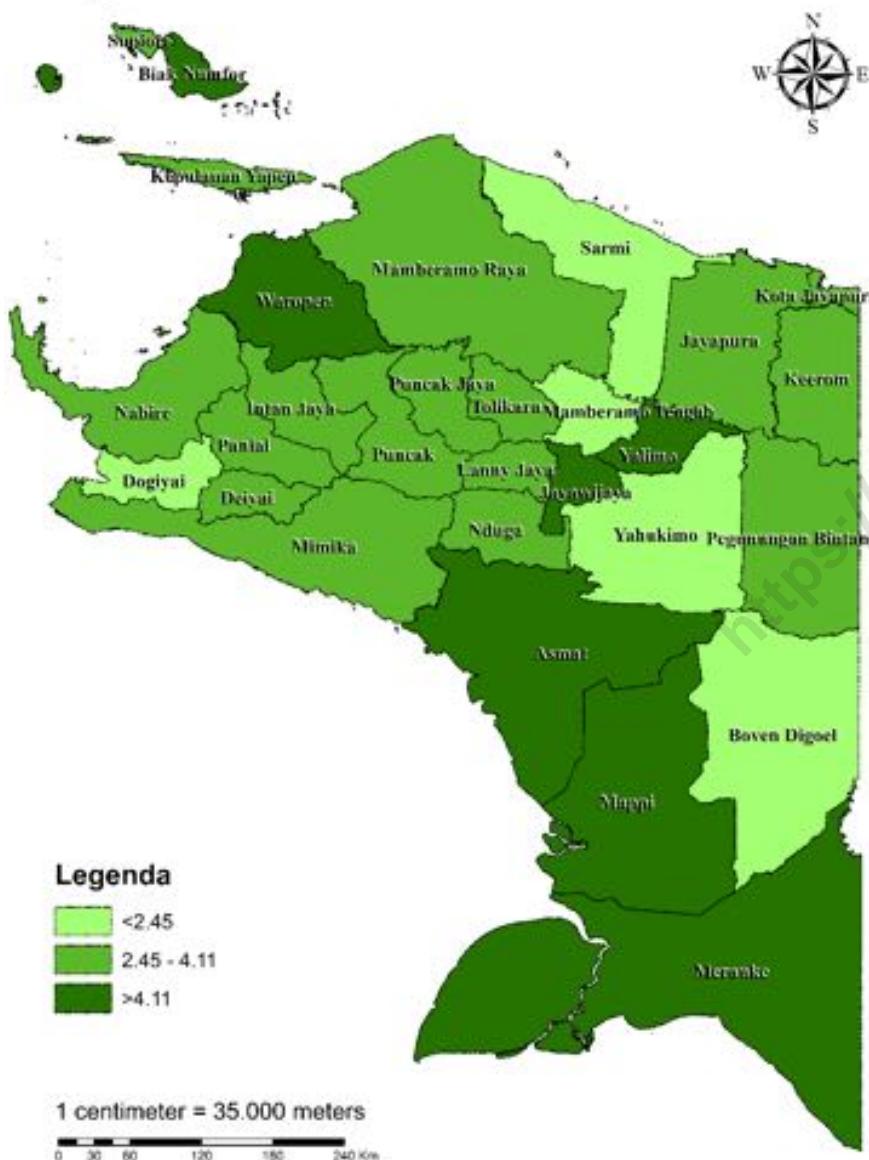
Peta 52. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen)



Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi
01. Merauke	4.58	16. Sarmi	2.15
02. Jayawijaya	5.7	17. Keerom	2.88
03. Jayapura	3.74	18. Waropen	4.72
04. Nabire	2.57	19. Supiori	2.94
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
Yapen	3.96	Raya	3.1
06. Biak Numfor	4.98	21. Nduga	3.05
07. Paniai	3.56	22. Lanny Jaya	4
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	2.95	Tengah	0.9
09. Mimika	15.31	24. Yalimo	4.86
10. Boven Digoel	1.55	25. Puncak Jaya	3.81
11. Mappi	5	26. Dogiyai	0.78
12. Asmat	4.99	27. Intan Jaya	2.64
13. Yahukimo	1.7	28. Deiyai	3.81
14. Pegunungan Bintang	3.32	29. Kota Jayapura	3.87
15. Tolikara	4.08	Provinsi Papua	

Pada Tahun 2022, Kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki Laju pertumbuhan PDRB ADHK dengan tambang adalah Kabupaten Mimika dengan persentase yang mencapai 15.31, terdapat 1 Kabupaten yang memiliki persentase diantara 5.62 – 10.47 yaitu Kabupaten Jayawijaya , dan sisanya memiliki laju yang rendah dibawah 5.62

Peta 53. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Persen)



Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi
01. Merauke	4.6	16. Sarmi	2.16
02. Jayawijaya	5.76	17. Keerom	2.9
03. Jayapura	3.79	18. Waropen	4.74
04. Nabire	3.45	19. Supiori	2.93
05. Kep. Yapen	3.97	20. Mam. Raya	3.12
06. Biak Numfor	5.01	21. Nduga	3.05
07. Paniai	3.65	22. Lanny Jaya	4.02
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo	
	2.95	Tengah	0.89
09. Mimika	3.91	24. Yalimo	4.88
10. Boven Digoel	1.57	25. Puncak	3.81
11. Mappi	5	26. Dogiyai	0.8
12. Asmat	4.99	27. Intan Jaya	2.64
13. Yahukimo	1.71	28. Deiyai	3.83
14. Peg. Bintang	3.33	29. Kota Jayapura	3.89
15. Tolikara	4.09	Provinsi Papua	

Kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki Laju pertumbuhan PDRB ADHB tanpa tambang terendah terdapat di 4 Kabupaten dengan persentase dibawah 2.45% diantaranya adalah Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Yahukimo, dan Kabupaten Boven Digoel. Lalu 7 Kabupaten yang memiliki persentase tertinggi yang lebih dari 4.11% diantaranya adalah Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Waropen, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Merauke, Kabupaten Asmat, Kabupaten Mappi.

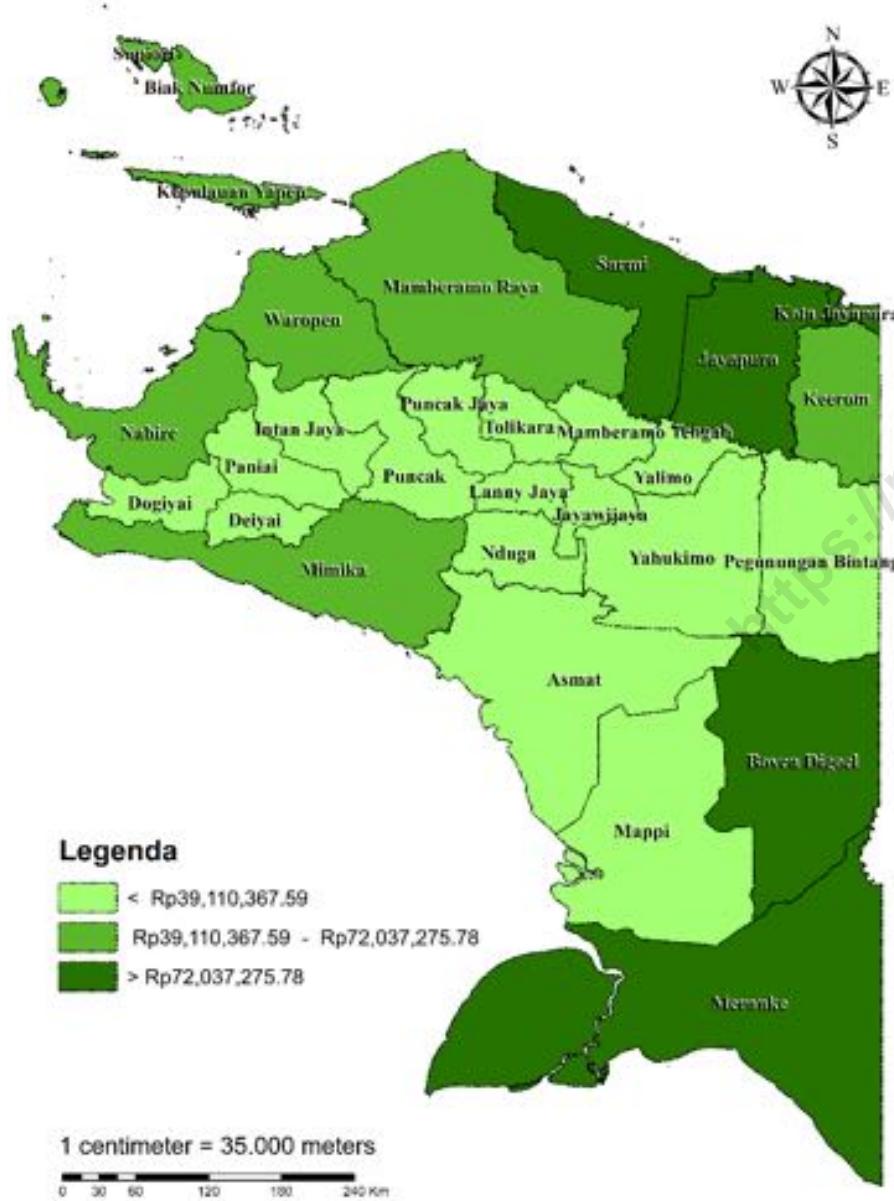
Peta 54. PDRB ADHB Per Kapita (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah)



Kabupaten/Kota	PDRB ADHB Per Kapita	Kabupaten/Kota	PDRB ADHB Per Kapita
01. Merauke	Rp74,566,866	16. Sarmi	Rp78,241,330
02. Jayawijaya	Rp32,981,712	17. Keerom	Rp51,072,907
03. Jayapura	Rp106,313,271	18. Waropen	Rp66,108,620
04. Nabire	Rp73,350,910	19. Supiori	Rp49,004,238
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	Rp40,116,434	Raya	Rp52,541,673
06. Biak Numfor	Rp43,342,697	21. Nduga	Rp12,893,955
07. Paniai	Rp20,704,712	22. Lanny Jaya	Rp10,652,107
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	Rp6,264,428	Tengah	Rp24,886,269
09. Mimika	Rp343,247,032	24. Yalimo	Rp13,698,879
10. Boven Digoel	Rp77,820,199	25. Puncak Jaya	Rp13,870,174
11. Mappi	Rp30,147,612	26. Dogiyai	Rp12,063,094
12. Asmat	Rp25,420,848	27. Intan Jaya	Rp9,782,439
13. Yahukimo	Rp7,475,804	28. Deiyai	Rp15,408,383
14. Pegunungan Bintang	Rp28,074,353	29. Kota Jayapura	Rp86,232,327
15. Tolikara	Rp7,506,789	Provinsi Papua	

Jumlah Nilai Tambah Bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah (region) termasuk tambang dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu. PDRB ADHB Per Kapita dengan tambang tertinggi tahun 2022 terdapat di Kabupaten Mimika yang mencapai Rp343.247.031,56 sedangkan Kabupaten/kota lainnya dibawah Rp118.591.962,52.

Peta 55. PDRB ADHB Per Kapita (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah)



Kabupaten/Kota	PDRB ADHB Per Kapita	Kabupaten/Kota	PDRB ADHB Per Kapita
01. Merauke	Rp73,397,787	16. Sarmi	Rp77,350,455
02. Jayawijaya	Rp32,555,374	17. Keerom	Rp50,471,466
03. Jayapura	Rp104,964,184	18. Waropen	Rp65,654,285
04. Nabire	Rp59,377,744	19. Supiori	Rp48,785,035
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
Yapen	Rp39,868,948	Raya	Rp51,536,146
06. Biak Numfor	Rp42,913,724	21. Nduga	Rp12,846,694
07. Paniai	Rp13,716,552	22. Lanny Jaya	Rp10,438,067
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	Rp6,183,459	Tengah	Rp24,535,056
09. Mimika	Rp44,201,708	24. Yalimo	Rp13,626,214
10. Boven Digoel	Rp76,758,294	25. Puncak Jaya	Rp13,860,641
11. Mappi	Rp30,063,586	26. Dogiyai	Rp11,753,730
12. Asmat	Rp25,419,569	27. Intan Jaya	Rp9,751,093
13. Yahukimo	Rp7,405,666	28. Deiyai	Rp15,256,183
14. Pegunungan Bintang	Rp27,729,878	29. Kota Jayapura	Rp85,801,827
15. Tolikara	Rp7,481,781	Provinsi Papua	

Jumlah Nilai Tambah Bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah (region) tidak termasuk tambang dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Tahun 2022, Kota/kabupaten tertinggi terdapat 5 Kabupaten/kota yang mencapai >Rp 104.964.183,97 yaitu Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Boven Digoel, dan Kabupaten Merauke.

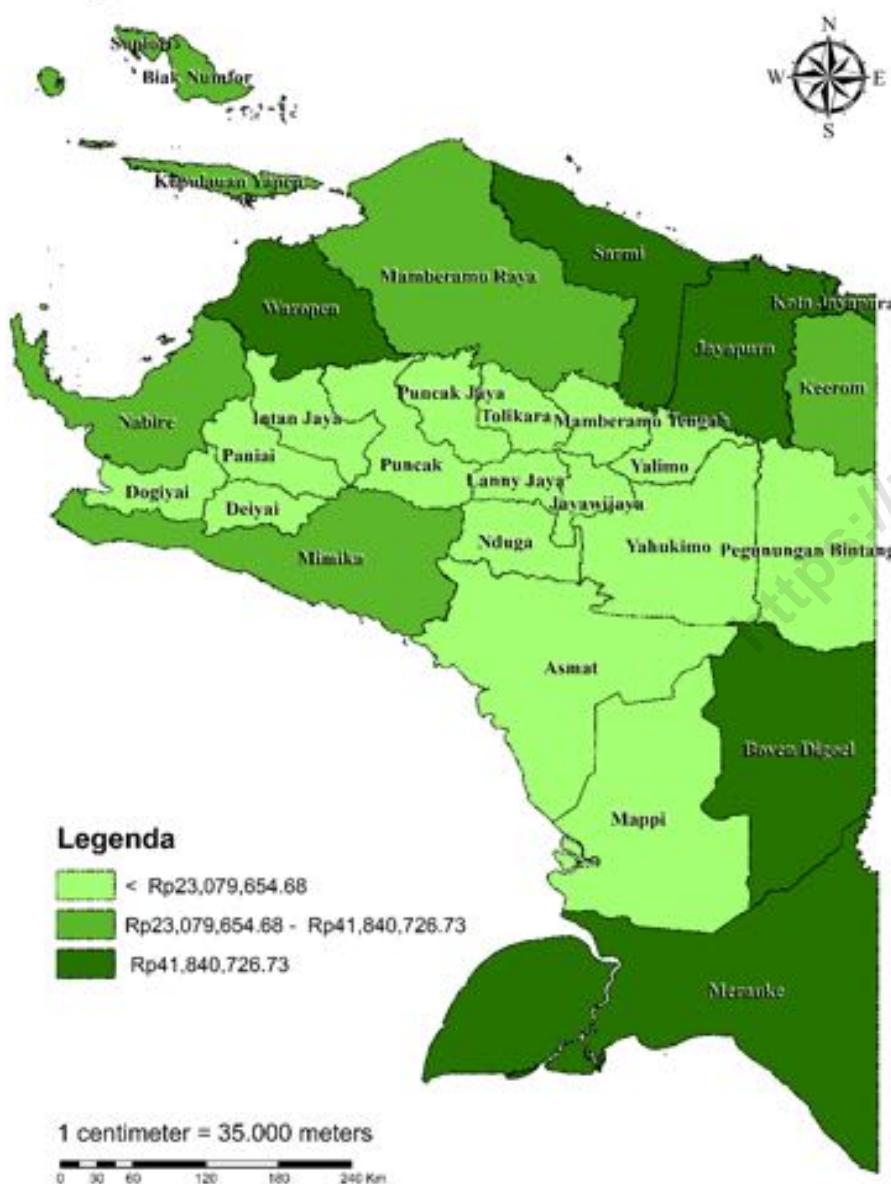
Peta 56. PDRB ADHK Per Kapita (Dengan Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah)



Kabupaten/Kota	PDRB ADHK Per Kapita	Kabupaten/Kota	PDRB ADHK Per Kapita
01. Merauke	Rp46,645,956	16. Sarmi	Rp45,109,013
02. Jayawijaya	Rp17,688,648	17. Keerom	Rp33,554,747
03. Jayapura	Rp61,795,088	18. Waropen	Rp44,453,492
04. Nabire	Rp45,551,310	19. Supiori	Rp34,589,730
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	Rp28,249,998
06. Biak Numfor	Rp25,793,582	21. Nduga	Rp7,663,378
07. Panai	Rp14,056,768	22. Lanny Jaya	Rp6,205,893
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	Rp15,010,427
09. Mimika	Rp249,575,180	24. Yalimo	Rp7,799,744
10. Boven Digoel	Rp50,066,953	25. Puncak	Rp7,419,391
11. Mappi	Rp17,970,790	26. Dogiyai	Rp7,628,469
12. Asmat	Rp14,460,605	27. Intan Jaya	Rp5,653,964
13. Yahukimo	Rp4,374,757	28. Deiyai	Rp8,547,456
14. Pegunungan Bintang	Rp19,021,395	29. Kota Jayapura	Rp57,692,331
15. Tolikara	Rp4,551,650	Provinsi Papua	

Jumlah Nilai Tambah Bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah (region) tidak termasuk tambang dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Tahun 2022, Kota/kabupaten tertinggi terdapat 5 Kabupaten/kota yang mencapai >Rp 104.964.183,97 yaitu Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Boven Digoel, dan Kabupaten Merauke.

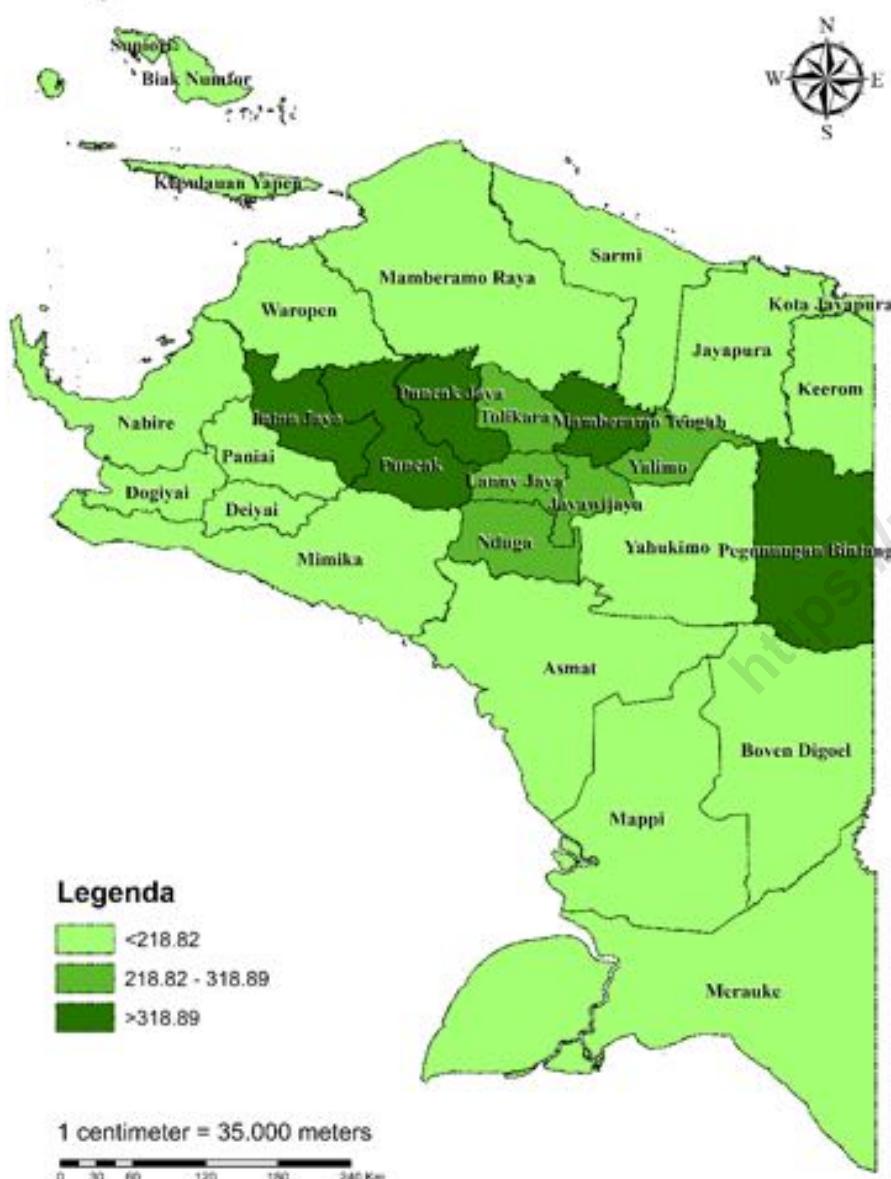
Peta 57. PDRB ADHK Per Kapita (Tanpa Tambang) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022 (Rupiah)



Kabupaten/ Kota	PDRB ADHK Per Kapita	Kabupaten/ Kota	PDRB ADHK Per Kapita
01. Merauke	Rp45,813,047.11	16. Sarmi	Rp44,458,230.08
02. Jayawijaya	Rp17,433,107.10	17. Keerom	Rp33,185,491.18
03. Jayapura	Rp60,601,798.77	18. Waropen	Rp44,092,026.08
04. Nabire	Rp36,282,982.26	19. Supiori	Rp34,464,844.62
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
06. Biak Numfor	Rp25,808,014.87		Rp27,508,944.06
07. Paniai	Rp25,557,692.76	21. Nduga	Rp7,634,680.08
08. Puncak Jaya	Rp8,277,465.24	22. Lanny Jaya	Rp6,081,903.31
		23. Mamberamo Tengah	
09. Mimika	Rp4,318,582.64	24. Yalimo	Rp14,795,643.43
10. Boven Digoel	Rp30,551,553.66	25. Puncak	Rp7,759,419.70
11. Mappi	Rp49,363,741.03	26. Dogiyai	Rp7,410,744.18
12. Asmat	Rp17,915,209.01	27. Intan Jaya	Rp7,417,633.92
13. Yahukimo	Rp14,458,726.66	28. Deiyai	Rp5,632,204.46
14. Pegunungan Bintang	Rp4,331,498.15	29. Kota Jayapura	Rp8,454,601.41
15. Tolikara	Rp18,793,612.08		Rp57,468,591.63
		Provinsi Papua	

PDRB ADHK per kapita tanpa tambang tertinggi tahun 2022 terdapat di 6 Kabupaten Kota yang nilainya mencapai diatas Rp 41.840.726,73 yaitu Kota Jayapura, Kabupaten Jayapuran, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Waropen, Kabupaten Boven digoel, dan Kabupaten Merauke, 7 Kabupaten yang termasuk sedangkan, sedangkan sisanya memiliki nilai rendah dibawah Rp 23.709.654,68.

Peta 58. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2022



Kabupaten/Kota	IKK	Kabupaten/Kota	IKK
01. Merauke	143.1	16. Sarmi	142.74
02. Jayawijaya	252.52	17. Keerom	138.87
03. Jayapura	118.75	18. Waropen	137.68
04. Nabire	130.61	19. Supiori	140.95
05. Kepulauan Yapen		20. Mamberamo Raya	
	128.94	Raya	179.63
06. Biak Numfor	130.13	21. Nduga	258.56
07. Paniai	208.96	22. Lanny Jaya	285.18
08. Puncak Jaya		23. Mamberamo Tengah	
	372.95	Tengah	323.69
09. Mimika	120.51	24. Yalimo	278.42
10. Boven Digoel	140.02	25. Puncak Jaya	418.96
11. Mappi	150.06	26. Dogiyai	192.14
12. Asmat	149.32	27. Intan Jaya	405.9
13. Yahukimo	163.3	28. Deiyai	211.21
14. Peg. Bintang	335.81	29. Kota Jayapura	129.17
15. Tolikara	287.34	Provinsi Papua	

Indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan dengan kota acuan. Terdapat 5 Kabupaten di Provinsi Papua tahun 2022 yang memiliki IKK tertinggi dengan indeks mencapai >318,89 yaitu Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Puncak, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Memberamo Tengah, dan Kabupaten Pegunungan Bintang Lima Kabupaten dengan IKK Sedang yang indeks 218,82 – 318,89 yaitu Kabupaten Nduga, Kabupaten Lannyajaya, Kabupaten Jaya Wijaya, Kabupaten Tolikara, dan Kabupaten Yalimo, sedangkan sisanya berada di klasifikasi rendah dengan indeks dibawah 218,82

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI PAPUA

Jl. DR. Sam Ratulangi Dua II No. 1, Jayapura, Papua 94113
Email: psb9400@bps.go.id Website: <http://papua.bps.go.id>